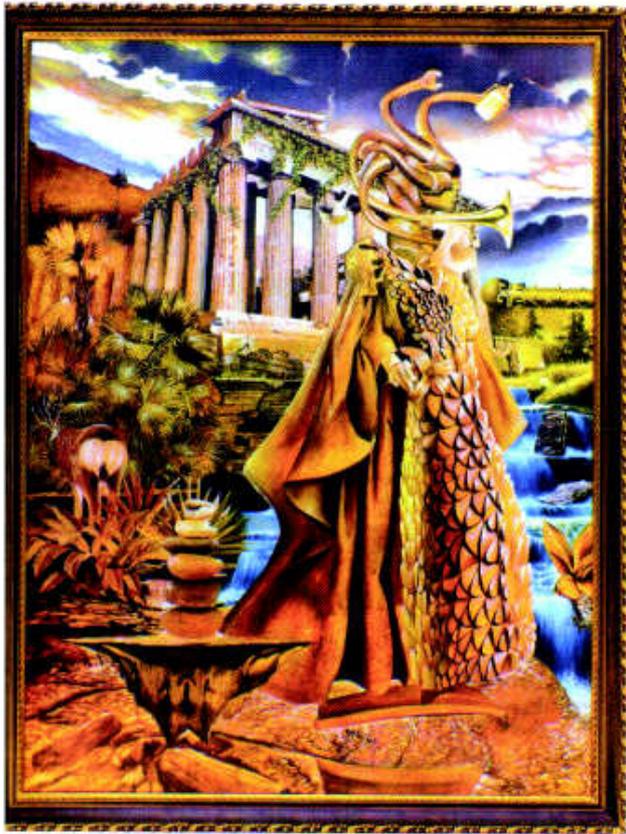




**PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.**



*When Midas meets Medusa*



*By Lugas Syllabus*

**LAPORAN TAHUNAN  
2017  
ANNUAL REPORT**



<b>Ikhtisar Data Keuangan</b>	<b>2</b>	<b><i>Financial Highlights</i></b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>3</b>	<b><i>The Board of Commissioners' Report</i></b>
<b>Struktur Organisasi</b> Visi dan Misi	<b>4</b>	<b><i>Organization Structure</i></b> <i>Vision and Mission</i>
<b>Laporan Direksi</b>	<b>5</b>	<b><i>Directors' Report</i></b>
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>6</b>	<b><i>Company's Profile</i></b>
Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris		<i>Brief Biography of Board of Commisioners</i>
Riwayat Hidup Singkat Direksi		<i>Brief Biography of Board of Directors</i>
Sumber Daya Manusia		<i>Human Resources</i>
Komposisi Kepemilikan Saham		<i>Share Ownership Composition</i>
Kronologis Pencatatan Saham		<i>Chronology of Stock Listing</i>
Lembaga Penunjang		<i>Supporting Institutions</i>
<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>11</b>	<b><i>Management Discussion and Analysis</i></b>
Tinjauan Kinerja Operasional		<i>Review of Operational Performance</i>
Tinjauan Kinerja Keuangan		<i>Review of Financial Performance</i>
Pembayaran Dividen		<i>Dividend Payments</i>
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>13</b>	<b><i>Good Corporate Governance</i></b>
Uraian singkat atas organ-organ perseroan		<i>Brief Information of the organization Structure</i>
Risiko - Risiko Perusahaan		<i>Company Risk</i>
Tanggung Jawab Sosial		<i>Corporate Social Responsibility</i>
<b>Pernyataan Manajemen</b>	<b>16</b>	<b><i>Management Statement</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>	<b>17</b>	<b><i>Financial Statements</i></b>

Dalam jutaan rupiah kecuali laba per saham / in Million rupiah except Earning per Share

Tahun	2017	2016	2015	Years
Premi Bruto	290.152	328.363	326.278	Gross Premium
Premi Retensi Sendiri	176.354	216.344	235.700	Own Retention Premium
Klaim Retensi Sendiri	112.203	120.661	107.806	Own Retention Claim
Hasil Underwriting	20.939	68.878	61.345	Underwriting Result
Laba Usaha	(41.744)	9.331	10.964	Operation Profit
Laba Sebelum Pajak	(39.428)	10.867	11.112	Profit before Tax
Laba (Rugi) Bersih	(41.422)	8.197	8.140	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif	(41.244)	8.316	16.370	Comprehensive Profit (Loss)
Jumlah saham yang beredar*)	840	840	840	Outstanding Number of Share*)
Laba (Rugi) Bersih per saham*)	(49,31)	9,76	9,69	Earning per Share *)
Total Aset	419.787	443.994	468.591	Total Assets
Jumlah Investasi, Kas dan setara Kas	104.441	90.276	135.542	Total Investments, Cash and Cash equivalents
Jumlah Liabilitas	219.243	251.366	282.598	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	200.544	192.628	185.993	Total Stockholders' equity
Rasio Laba (rugi) terhadap Total Aset	-9,9 %	1,8 %	1,7 %	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Ekuitas	-20,7 %	4,3 %	4,4 %	Return on Equity Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan	-24,3 %	3,8 %	3,3 %	Return on Revenue Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	109,3 %	130,5 %	151,9 %	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	52,2 %	56,6 %	60,3 %	Debt to Assets Ratio
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Premi Bruto	60,8 %	65,9 %	72,2 %	Own Retention Premium to Gross Premium Ratio
Rasio Klaim Retensi Sendiri terhadap Premi Retensi Sendiri	63,6 %	55,8 %	45,7 %	Own Retention Claim to Own Retention Premium Ratio

\*) Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.  
Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding in the same year.

## Informasi Saham - Information of Share

Informasi Harga Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) tahun terakhir:  
Share price information of the Company in Indonesian Stock Exchange for the last 2 (two) years:

2017	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalis Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closing			
Kwartal I / Quarter I	840.000.000	240	171	230	5.042.000	975.000.00	193.000.000.000
Kwartal II / Quarter II	840.000.000	230	170	180	8.453.000	1.559.000.000	151.000.000.000
Kwartal III / Quarter III	840.000.000	236	113	161	4.441.000	735.000.000	135.000.000.000
Kwartal IV / Quarter IV	840.000.000	195	160	195	861.000	135.000.000	164.000.000.000

2016	Jumlah Saham Number of Share	Harga / Price (Rp / IDR)			Volume	Nilai / Value (Rp / IDR)	Kapitalis Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lower	Penutupan Closing			
Kwartal I / Quarter I	840.000.000	200	160	174	130.000	24.000.000	146.160.000.000
Kwartal II / Quarter II	840.000.000	197	150	197	622.000	98.000.000	165.480.000.000
Kwartal III / Quarter III	840.000.000	204	170	185	1.125.000	205.000.000	155.400.000.000
Kwartal IV / Quarter IV	840.000.000	240	158	195	1.486.000	302.000.000	163.800.000.000

## Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang saham yang terhormat, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan karunianya kita telah melewati tahun 2017 walaupun dengan hasil yang kurang memuaskan dan semoga pada tahun 2018 kita akan memperoleh hasil yang jauh lebih baik.

Tahun 2017, Dewan Komisaris menilai merupakan tahun tantangan berat bagi Perseroan dan kami menilai Direksi telah bekerja dengan maksimal dalam upaya menjalankan fungsi dan perannya di tengah kondisi perekonomian yang belum menggembirakan serta tingginya persaingan industri asuransi yang semakin tidak sehat khususnya asuransi umum.

Beberapa hal kinerja Direksi yang kami catat selama tahun 2017 diantaranya :

- Premi bruto sebesar Rp 290,2 miliar turun dibandingkan dengan tahun 2016 yakni Rp 328,4 miliar dan Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 41,4 miliar dan untuk tahun 2016 Perseroan mendapatkan laba sebesar Rp 8,2 miliar.
- Penyebaran portofolio Perseroan adalah asuransi kendaraan bermotor 44 %, asuransi kebakaran 37 % dan lainnya 19 % sedangkan untuk tahun 2016 adalah asuransi kendaraan bermotor 46 %, asuransi kebakaran 42 % dan lainnya 12 %.

Terkait kinerja perseroan selama tahun 2017 yang kurang menggembirakan, Dewan Komisaris menugaskan Direksi bekerja sekuat tenaga untuk mencari dan menambah kerjasama dengan mitra bisnis baru, melaksanakan sistim informasi yang terbaru guna menunjang kelancaran operasional serta mengelola risiko menjadi lebih baik lagi. Dewan Komisaris terus mendukung tindakan - tindakan pengembangan perseroan diantaranya memperkuat struktur permodalan dengan Penawaran Umum Terbatas agar senantiasa dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi para stakeholder.

Tantangan terbesar yang dihadapi perseroan saat ini adalah kompetisi yang semakin ketat sehingga perseroan harus terus melakukan upaya maksimal untuk menerapkan strategi pemasaran yang efektif, efisien dan kompetitif.

Meskipun pertumbuhan bisnis di tahun 2017 dibawah harapan, namun kami optimis bahwa pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun 2018 akan lebih baik diantaranya di dorong dengan jumlah penduduk Indonesia yang besar, konsumsi masyarakat yang tetap tinggi, besarnya kelas menengah yang memiliki daya beli yang semakin meningkat serta pertumbuhan di sektor infrastruktur yang terus dipacu oleh pemerintah.

Dewan Komisaris juga terus mendukung upaya perseroan yang secara sistematis dan berkelanjutan mencari peluang - peluang bisnis baru yang memiliki pertumbuhan dan nilai tambah yang lebih baik.

Sementara itu, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris akan terus ditingkatkan untuk memperkuat sistem tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris di bantu oleh Komite Audit dan Komite Audit terus mendorong peningkatan kualitas serta keterbukaan informasi keuangan.

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, Direksi dan staf, para mitra, rekanan serta para nasabah perseroan yang selalu mendukung perkembangan usaha perseroan.

## The Board of the Commissioners' Reports

*The Honorable Shareholders, we would like to extend our prayer for the blessing of God Almighty, so that we went through the year of 2017 eventhough the result is far from satisfactory. Let's hope that the result of the year 2018 will be a better year for the company.*

*In 2017, we observe that this is a difficult year for the company and we believe that the Board of Directors had been working hard in coping with the economic difficulties as well as the fierce competitions especially in the general insurance industry.*

*There are important points that we would like to note:*

- *Gross Premium stands at IDR 299.2 billion, a significant down turn compared to IDR 328.4 billion and the company suffered the loss of 41.4 billion; whereas in 2016, we still enjoy the net profit of IDR 8.2 billion.*
- *The distribution of the portfolio is further diversified and the main motor insurance portfolio is reduced to 44 % compared to 2016 of 46 % and fire portfolio is also down to 37 % from the previous year of 42 % and the others stands at 12 %.*

*In relation to the unsatisfied performance, the Board of Commisioners has instructed the Board of Directors to always extend the market by grasping more new businesses from our partners and utilize the advanced Information system to enhance the speed of the operational as well as to better select the risks exposure. The Board of Commisioners encourage to strengthen the capital structure by issuing new shares so that the company can serve better to the stakeholders.*

*The great challenge faced by the company at present is the fierce competition. Therefore, the company have to design maximum marketing strategies which have to be effective, efficient and competitive.*

*Although the growth of business in 2017 is below expectation, we are optimistic that the growth of economy and industry in 2018 will be better. There are many factors to justify this claim: the population of indonesia is very huge, public consumption is getting higher, the middle class people is uprising beside the growth of infrastructure is intensified by the government.*

*The Board of Commissioners is supporting the effort on the systematic and sustainable basis in looking at new business with higher growth and higher added value.*

*Meanwhile, the supervision conducted by The Board of Commissioners is to strengthen the risk management. In doing this, the Board is assisted by the Audit commitees and the Audit commitees is pushing the quality the risk management as well as the transparent financial information.*

*In closing, we would like to thank to the shareholders, the Board of Directors and staffs, our business partners and our clients which always full support the company.*

## Susunan Manajemen / Management

### Dewan Komisaris / Board of Commissioners

- Komisaris Utama/*President Commissioner* : Adhi Indrawan
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Budi S. Tanuwibowo
- Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Bambang Heryanto
- Komisaris/*Commissioner* : Pardjo

### Direksi / Directors

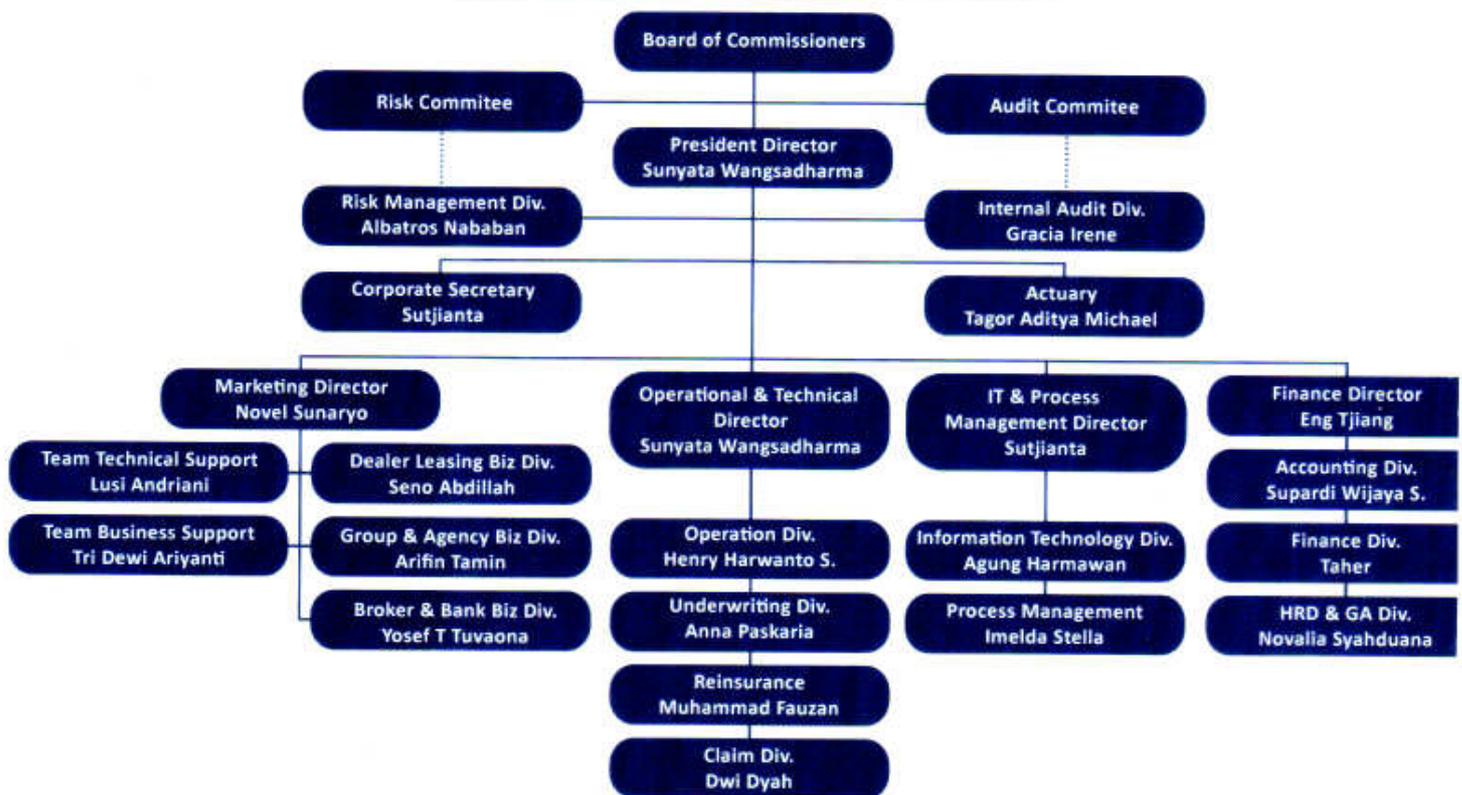
- Direktur Utama/*President Director*: Sunyata Wangsadharma, MA, AAI, HIA,
- Direktur/*Director* : Eng Tjiang, SE
- Direktur/*Director* : Sutjianta, SE,As., AAAI-K
- Direktur/*Director* : Novel Sunaryo, SE, AAAI-K

### Komite Audit / Audit Committee \*)

- Ketua/*Chairman* : Bambang Heryanto
- Anggota/*Member* : Johnlee Mailoa
- Anggota/*Member* : Roy Teguh Ariawan

\*) berlaku per tanggal 20 April 2018 / *Valid per April 20, 2018*

## Struktur Organisasi / Organization Structure



### Visi

Menjadi perusahaan Asuransi Terpercaya dengan Mengedepankan Kualitas Pelayanan yang Prima dan Produk Unggulan.

### Vision

*Become a Reliable Insurance Company by Promoting Excellent Service Quality and Superior Product.*

### Misi

Pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengembangkan pelayanan yang prima melalui :

1. Nilai tambah terbaik yang diberikan untuk setiap pemegang polis
2. Kesempatan untuk tumbuh dan berkeaktivitas yang diberikan pada setiap karyawan
3. Kinerja keuangan yang sehat dan hasil terbaik melalui pengelolaan risiko dengan penuh kehati-hatian
4. Berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan memajukan budaya bangsa.

### Mission

*Sustainable business growth by developing excellent services through :*

1. Provide the best added value for each policy holders
2. Provide opportunities to every employee for steady growth and innovation
3. Provide healthy financial performance and best results through prudent risk management
4. Contributing to the welfare of the society and advancing the nation's culture

## Laporan Direksi

Tahun 2017 adalah tahun buruk bagi existensi kami. Premi kotor yang dapat diperoleh paling rendah yaitu sebesar Rp. 290.2 milyar, pertumbuhan negatif sebesar 12 %. Premi Bersih adalah sebesar Rp. 176.4 milyar, turun 18.5 % dari tahun sebelumnya Rp. 216.4 milyar. Rasio Klaim Bersih lebih tinggi berada pada 63.6 % dari sebelumnya 56 %. Biaya Operasional sebesar 22.6 %, meningkat dibandingkan 20.4 % dari tahun sebelumnya. Hasil Underwriting berada pada Rp. 20.9 milyar. Setelah dipotong pajak dan Cadangan Tehnis yang dihitung dan Aktuari Publik, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 41 milyar, tahun yang sangat buruk untuk PT. Asuransi Harta Aman Pratama, meskipun Rasio Tingkat Kesehatan perusahaan berada pada 209 %, cukup baik untuk sebuah perusahaan asuransi.

Piutang Premi adalah darah dari sebuah perusahaan asuransi. Menurunnya Piutang Premi menyebabkan rasio pencapaian lebih rendah, menjadikan perusahaan berada pada posisi tidak baik. Tapi kami lebih memilih manajemen yang berhati-hati. Kami mengamati bahwa dengan memberikan Komisi atau Engineering Fee sangat tinggi hanyalah bersifat sementara. Ini mungkin akan menjinakkan market sesaat tapi tidak akan meniadakan keharusan menjinakkan lagi. Sesuatu yang kita perjuangkan bukan sesuatu yang akan kita peroleh kembali; tapi menjadikan lebih rendah, tenggelam, sia-sia dan tertelan didalam kontes persaingan.

Broker besar yang piawai adalah sama. Mereka bahagia dengan jalannya masing-masing. Mereka menawarkan premi kepada Asuransi yang tidak sehat untuk mendapatkan komisi yang sangat tinggi selanjutnya mereka berpaling ke kita dan menawarkan kita dan memberikan hal-hal yang tidak menguntungkan seperti: hydrochloric acid; sulphuric acid; smoking acid... Setiap tetesan membakar sebuah lubang, apakah dengan Endorsemen penurunan Rate, pembatalan Premi, tambahan Komisi atau tambahan Engineering Fee atau segalanya ex-Gratia; semuanya terbakar dan menjadi kering.

Bendera perusahaan menjadi ternoda minyak, dan lusuh didalam kotoran. Marilah kita membersihkan kembali. Marilah kita bekerja keras membersihkan menjadi pubh, didalam utmost good faith, jika tidak didalam darah kita yang mendidih. Marilah kita melaksanakan kebijakan yang sehat yang mengharmonisasikan. Marilah kita tidak menyerah atas tekanan permintaan broker yang berlebihan. Marilah kita kembali kepada posisi Underwriting yang sehat. Marilah semua pelaku asuransi bergandengan tangan didalam pekerjaan yang tidak egois. Jika kita dapat melakukan ini, kita tidak saja menyelamatkan industri asuransi, tapi kita akan telah menyelamatkan sehingga membuat dan menjadikan hal tersebut berharga didalam penyelamatannya. Kita akan telah menyelamatkan sehingga industri asuransi dapat bangkit lagi dan mengantar kita untuk penerus kita dan generasi kita selanjutnya.

Dunia telah berubah. Kita harus berbisnis dengan waktu seketika. Marketing dan Underwriting harus bergabung menjadi satu orang. Kita harus koordinasi mereka dengan baik. Kita harus bersedia menjadi jembatan didalam terbaik kita untuk kepentingan nasabah dengan proteksi menyeluruh. Kita harus bertindak sebagai juru bicara untuk pihak lainnya. Kita harus menegakkan bisnis yang saling menguntungkan bersama-sama didalam kebaikan, kepercayaan dan solusi yang memuaskan.

Care System IT kita dan kapasitas Reasuransi yang cukup besar dan perlindungan yang berlapis lapis bekerja dalam keadaan penuh. Kami akan mendapatkan premi yang lebih besar. Asuransi non konvensional seperti E-Insurance (Fuse), Mitra-Harta, multi-level marketing, Asuransi Kesehatan kolaborasi dengan Royal Pacific akan berjalan dengan baik pada semester kedua. Kami menunggu hasil yang lebih baik.

Kesetiaan adalah perasaan, bukan hukum. Kesetiaan berlabuh didalam cinta. Kesetiaan berada diatas logika, penilaian dan kasih manusia. Petinggi-petinggi Central Asia adalah seperti legenda akan tetap menjadi sumber kesetiaan sekaligus inspirasi dan kesenangan. Kami telah menanamkan rendah hati dan tidak berusaha menyangkal. Kami sangat menyesal tindakan-tindakan dengan tujuan baik dan sabar tidak menuju konklusi yang memuaskan tapi kami yakin bahwa perusahaan ini akan berkembang dan membuat Midas menyentuh emas lagi.

Kami pikir apapun opini kami hanya ada perbedaan sedikit seperti apa yang telah terjadi sekarang. Didalam dunia ini hanyalah sebuah pekerjaan yang bersifat sementara. Ini telah menjadi tes kebesaran hati manusia. Ini telah mengambil tes karier perjalanan yang lama. Ini melibatkan tes kerendahan hati manusia. Tapi tepatnya tidak akan penting di praktek bisnis. Meskipun, ini tidak baik bagi kami untuk memaksa orang-orang besar yang tidak dapat menerima dengan ramah. Ini tidak baik - yang lain dapat berbuat merugikan - tapi tidak untuk kami. Ini bukan hak istimewa kami yang telah melayani seumur hidup kami. Disini kami telah melewati dari seorang pemuda menjadi seorang yang telah tua.

Kami berterima kasih kepada Tuhan bahwa kami telah memberikan bukti yang cukup baik bahwa kami tidak pernah menerima keuntungan yang tidak profesional dan bahwa kami sebaliknya bertindak dengan tujuan baik. Tanpa kami, tidak pernah adanya Asuransi Harta. Kami yakin kami pergi dengan reputasi yang baik dan terhormat.

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang terdalam kepada Para Pemegang Saham, nasabah-nasabah, karyawan, agen maupun broker asuransi yang baik atas bantuan dan kebaikannya.

## Directors' Report

The year of 2017 is a bad year for our existence. Our Gross Premium was at the lowest at IDR 290.2 billion, a negative growth of 12 %. Net Premium was at 176.4 billion, a decreased of 18.5 % amounted to IDR 216.4 billion of last year. Net Claim Ratio was at 63.6 % from 56 %. Operating Expense was 22.6 %, a significant higher than 20.4 %. The Underwriting Result was at IDR 20.9 billion. After the tax deduction and Technical Reserve calculated by the Public Actuary, the company suffered the loss of IDR 41 billion, a grave year for Harta insurance company. Yet our Solvency Ratio stands at 209 %, healthy enough as an insurance company.

Premium Receivables are the blood of the company. Lacking of it, we are living in jeopardy. But we are in favour of prudent management. We observe that the use of higher engineering fee is but temporary, it may subdue for a moment, but it does not remove the necessity of subduing again. The thing we fought for is not the thing which we recover, but depreciated, sunk, wasted and consumed in the contest.

The big cunning brokers are alike. They are happy in their own treacherous way. They send premiums to other insolvent insurers for highest commissions right away, then they turn to us and start offering us and distilling all kinds of dreadful things in these discounted premiums: hydrochloric acid; sulphuric acid; smoking nitric acid... And each drop burns a hole, whether in endorsed cutting rate, cancelled premiums, further commission, or added engineering fees; in everything ex-gratia; everything is burnt and scorched.

Our company flag is oiled, and trailed in the dirt. Let us repurify it. Let us toil and clean it white, in utmost good faith if not in our boiled blood. Let us practice the sound policies which harmonize with it. Let us not succumb to the will of greedy brokers. Let us return to the position of prudent underwriting. Let all practitioners of insurers join in the great unselfish work. If we do this, we shall not only have saved the industry, but we shall have so saved it as to make and to keep it worthy of the saving. We shall have so saved it that the industry shall rise up again and usher us to the next of us and to the future generations.

The world has changed. We have to do business at an instant time. Marketing and underwriting must be knit together, in this work, as one man. We must coordinate each other in brotherly affection. We must be willing to abridge ourselves of our best for the full coverage of insureds' necessities. We must act as spokesman for the other side. We must uphold a commerce of mutual benefits together in all goodness, trust and satisfied solution.

Our IT Care system and Reinsurance sizable capacity and protections are in full swing. We will benefit for greater premium. Unconventional insurance distribution channel like e-commerce, mobile apps (Fuse), Mitra-Harta, multilevel marketing, health insurance collaborated with Royal Pacific will be in effect in the second semester. We are waiting for the good result to come.

Loyalty is a sentiment, not a law. It rests on love. It is above men's reason, judgment and affection. Central Asia bosses are like legends remain a source of loyalty as well as inspiration and delight. I have cultivated humility and made no attempt to retort. I deeply regret that the benevolent and persevering exertions of our endeavour have not as yet led to any satisfactory conclusion but I sincerely trust that this good company will finally strive and make the Midas gold appear again.

Whatever our opinion may be as to the original vitality of our commitment, I think there is little difference as to what it has now become. In this world there is only transient job, it has become a magnanimity of the heart's test. It is taken as more than a long career test. It does involve a test of humility. But at best it does not prevail in business practice. Yet, it is not good for any of us to force this test upon great men who cannot take it with a full and a cordial acceptance. It is bad - others can do wrong - but not us. This is not the noblest privilege of us who already serve more than of our life time. Here I have passed from a young to an old man.

As for my part, I thank God, we have ever given good proof that we never take any unprofessional benefits and that we had good intention to the contrary. There is no such existence of Harta insurance in the first place without me. And I am sure to go after a long career with that reputation and honor.

Finally, on behalf of the Board of Directors we would like to extend our gratitude to our shareholders, clients, employees, agents as well as brokers for their respective supports and kindnesses.

## Profil Perusahaan

### Nama dan Alamat Perusahaan:

**PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.**  
 Jl. Balikpapan Raya No. 6  
 Jakarta - 10130  
 Telp. : (021) 634 8760 (Hunting)  
 Contact Center : (021) 631 1234  
 Fax: : (021) 6386 4480, 3451 352  
 Homepage : www.asuransi-harta.co.id  
 Email : harta@asuransi-harta.co.id

### Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. ('Perusahaan') didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325.HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982. Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983. Pada awal berdiri sampai dengan tahun 1988 kegiatan usaha perseroan mendapat bantuan teknis dari Asia Insurance Hongkong dan setelah itu sepenuhnya dijalankan oleh tenaga-tenaga profesional Indonesia.

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Penawaran Umum Perdana pada tahun 1990 kepada Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal. Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif dari Badan Pelaksana Pasar Modal melalui suratnya No. SI-128/SHM/MK.10/1990 tanggal 30 Juli 1990, selanjutnya pada tanggal 14 September 1990 saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No.6, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) Kantor Cabang dan 11 (sebelas) Kantor Pemasaran yang tersebar di wilayah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sulawesi Selatan.

### Bidang Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian.

### Jenis-jenis produk:

No.	Nama Produk Type of Product	Persetujuan / Approval Otoritas Jasa Keuangan	Tanggal Persetujuan Date of Approval
1	Surety Bond	S-5296/BL/2010 (Konstruksi)	15/06/2010
2	Asuransi Mikro "Warisanku" / Micro Insurance "Warisanku"	S-1189/NB.111/2014 (Non Konstr)	
3	Asuransi Mikro - Rumahku / Micro Insurance "Rumahku"	S-2351/NB.111/2015	28/04/2015
4	Asuransi Mikro "Stop Usaha - Erupsi" / Micro Insurance "Stop Usaha - Erupsi"	S-2352/NB.111/2015	28/04/2015
5	Asuransi Mikro Stop Usaha - Gempa Tsunami / Micro Insurance "Stop Usaha - Gempa Tsunami"	S-2353/NB.111/2015	28/04/2015
6	Asuransi Mikro "Asuransiku" / Micro Insurance "Stop Usaha - Asuransiku"	S-2354/NB.111/2015	28/04/2015
7	Asuransi Mikro "si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Erupsi" / Micro Insurance "si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Erupsi"	S-2355/NB.111/2015	28/04/2015
8	Asuransi Mikro "si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Gempa Tsunami" / Micro Insurance "si ABANG (Asuransi Anti Bangkrut) - Gempa Tsunami"	S-1368/NB.111/2015	9/03/2015
9	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI) / Indonesian Standard Fire Insurance Policy	S-4542/NB.111/2016	28/10/2016
10	Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (PSAKBI) / Indonesian Standard Motor Vehicle Insurance Policy	S-4662/NB.111/2016	3/11/2016
11	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia (PSAGBI) / Indonesian Standard Earthquake Insurance Policy	S-5220/NB.111/2016	19/12/2016
12	Polis Standar Asuransi Terorisme Sabotase Indonesia (PSATSI) / Indonesian Standard Terrorism and Sabotage Policy	S-5235/NB.111/2016	20/12/2016
13	Polis Standar Asuransi Kecelakaan Diri Indonesia (PSAKDI) / Indonesian Standard Personal Accident Insurance Policy	S-280/NB.111/2017	19/01/2017
14	Polis Standar Asuransi Pengangkutan Barang Indonesia (PSAPBI) / Indonesian Standard Marine Cargo Policy	S-602/NB.111/2017	06/02/2017
15	Polis Semua Risiko Industrial / Harta Benda / Industria / Property All Risks Policy	S-1690/NB.111/2017	17/04/2017
16	Polis Standar Asuransi Proyek Konstruksi Indonesia (PSAPKI) / Indonesian Standard Construction Project Insurance Policy	S-2331/NB.111/2017	19/05/2017
17	Polis Standar Asuransi Kebongkaran Indonesia (Kebongkaran) / Indonesian Standard Burglary Insurance Policy	S-2447/NB.111/2017	29/05/2017
18	Polis Standar Asuransi Penyimpanan Uang Indonesia / Indonesian Standard Cash in Safe Insurance Policy	S-2889/NB.111/2017	16/06/2017
19	Polis Standar Asuransi Pengiriman Uang Indonesia / Indonesian Standard Cash in Transit Insurance Policy	S-2884/NB.111/2017	16/06/2017
20	Polis Asuransi Kecelakaan Diri Plus (PA-Plus) / Personal Accident Plus Insurance Policy (PA-Plus)	S-3696/NB.111/2017	11/08/2017
21	Polis Asuransi Harta Travel Care / Harta Travel Care Insurance Policy	S-4129/NB.111/2017	31/08/2017
22	Polis Asuransi Tanggung Gugat Umum Komprehensif / Public Liability Insurance Policy	S-4276/NB.111/2017	11/09/2017
23	Produk Asuransi Rangka Kapal / Marine Hull Insurance	S-5120/NB.111/2017	19/10/2017
24	Produk Asuransi Kesehatan / Health Insurance	S-5122/NB.111/2017	19/10/2017
25	Asuransi Kecelakaan Diri Plus Plus / Personal Accident Plus Plus Insurance Policy	S-5715/NB.111/2017	23/11/2017
26	Produk Asuransi Mesin / Machinery Breakdown Insurance	S-6395/NB.111/2017	28/12/2017

## Corporate Profile

### Company Name and Address:

**PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.**  
 Jl. Balikpapan Raya No. 6  
 Jakarta - 10130  
 Phone : (021) 634 8760 (Hunting)  
 Call Center : (021) 631 1234  
 Fax: : (021) 6386 4480, 345 1352  
 Homepage : www.asuransi-harta.co.id  
 Email : harta@asuransi-harta.co.id

### Brief History of the Company

PT. Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (the company) was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-1325.HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982. The company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983. In its early stood up to 1988 the company had fully support from Asia Insurance Hongkong, and thereafter fully run by Indonesian professionals.

The Company has submitted its Initial Public Offering Statement in 1990 to the Chairman of the Capital Market Implementing Agency. The Statement of Registration of the Initial Public Offering has received the Effective Statement from the Capital Market Implementing Agency through its letter no. SI-128 / SHM / MK.10 / 1990 dated 30 July 1990, hereinafter on 14 September 1990 the Company's shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 64 of Fathiah Helmi, SH. dated June 15, 2015 on the increase of issued and paid-up capital of the Company through Limited Public Offering II ("PUT II") by issuing Preemptive Rights and adjustments to the Financial Services Authority Regulation.

The company's head office is in Jl. Balikpapan Raya 6, Jakarta with 3 (three) branch offices and 11 (eleven) marketing offices which spread in Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatera and South Sulawesi.

### The Company's Activities

In accordance to the company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.

### Type of Products:

## Riwayat Hidup Singkat Dewan Komisaris - Biography of Board of Commissioners



**Adhi Indrawan**

**Komisaris Utama / President Commissioner**

Usia 63 tahun, lahir di Jakarta, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan tanggal 14 Januari 2016. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1981. Yang bersangkutan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2017 adalah Indonesia Rendezvous ke-23 dengan tema "Reforming The Fight Against Fraud in Insurance Industry" tanggal 11-14 Oktober 2017 di Bali.

*Age 63 years, born in Jakarta, Indonesian citizen. Appointed as President Commissioners based on the Extra-ordinary General Meeting of Shareholders on January 14, 2016. He has Bachelor Degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. He has affiliated relationships with the Company's Principal Shareholders. Seminar/Training attended in 2017 was the 23rd Indonesia Rendezvous with the theme "Reforming The Fight Against Fraud in Insurance Industry" on October 11 - 14, 2017 in Bali.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 1979 - 1984 : Assistant Manager at Public Accountant Hadi Sutanto & Co. (Correspondent of Pricewaterhouse)
- 1984 - 1990 : Division Head - Audit Division of PT. Inti Salim Corpora (Salim Group)
- 1992 - Now : Director of PT. Indotaisei Indah Development
- 2003 - Now : Director of PT. Tatajabar Sejahtera
- 2004 - Now : President Director of PT. Besland Pertiwi
- 2005 - Now : Director of PT. Fast Food Indonesia Tbk.
- 2016 - Now : President Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.



**Budi Santoso Tanuwibowo**

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Usia 57 tahun, lahir di Tegal, Jawa Tengah, Warga Negara Indonesia. Menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2004. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Pertanian dari Institut Pertanian Bogor tahun 1983 dan Magister Manajemen jurusan Manajemen Internasional, Universitas Indonesia tahun 1995. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 57 years, born in Tegal, Central Java, Indonesian citizen. Appointed as Independent commissioner since 2004 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor Degree in Agricultural Engineering from Institute Pertanian Bogor in 1983 and Master of Management majoring in International Management, University of Indonesia in 1995. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 1984 - 1986 : Business Development Staff of Kalbe Farma Group
- 1986 - 1989 : Business Manager of PT. Cipta Adi Pusaka
- 1986 - 1988 : Chief Project Encyclopedia National of Indonesia
- 1988 - 1991 : Chief Editor National Children Encyclopedia
- 1989 - 1994 : President Director of PT. Cipta Adi Pustaka
- 1991 - 1994 : President Director of PT. Kencana Dwisarana Sejati
- 1994 - 1995 : Staf Ahli / Assistant of Director PT. Gramedia Asri Media
- 1996 - 2005 : Chief Controller of PT. Gramedia Asri Media / Book Store of Gramedia Group
- 2005 - 2011 : Chief of ISO / Quality Management of PT. Gramedia Asri Media
- 2005 - now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
- 2004 - 2005 : Independent Commissioner and member of Audit Committee
- 2005 - 2006 : President / Independent Commissioner and Head of Audit Committee
- 2006 - 2018 : Independent Commissioner and Head of Audit Committee
- 2018 - now : Independent Commissioner
- 2006 - 2012 : Commissioner of PT. Aditya Sarana Graha
- 2012 - 2016 : CEO of PT. Aditya Sarana Graha
- 2016 - Now : Advisor of PT. Aditya Sarana Graha



**Bambang Heryanto**

**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Usia 68 tahun, lahir di Jogjakarta, Warga Negara Indonesia menjabat selaku Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2008. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada tahun 1979. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 68 years, born in Jogjakarta, Indonesian citizen. Appointed as Independent Commissioner since 2008 and reaffirmed as Independent Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gajah Mada University in 1979. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 1979 - 2008 : Pegawai Negeri Sipil Departemen Keuangan R.I. / Civil Officer Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
- Direktorat Lembaga Keuangan / Directorate of Financial Institution
- Direktorat Lembaga Pembiayaan / Directorate of Leasing (Services Financing)
- Direktorat Asuransi / Insurance Directorate
- Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan / Directorate General of Financial Institution
- Staf Khusus Menteri Keuangan RI / Special staff Minister Finance of Republic of Indonesia
- Inspektoriat Jenderal - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai / Inspector-General of the Directorate General of Customs
- 2002 - 2003 : Commissioner of PT. Bank Bali
- 2004 - 2008 : Commissioner of PT. Bank BTPN
- 2006 - 2009 : Independent Commissioner of PT. Asuransi Asia Reliance
- 2008 - 2018 : Independent Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
- 2018 - now : Independent Commissioner and Head of Audit Committee



## Pardjo

### Komisaris / Commissioner

Usia 43 tahun, lahir di Stabat, Sumatera Utara, Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Pengukuhan kembali sebagai Komisaris berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1998 dan Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan tahun 2001 dari Universitas Atmajaya. Memperoleh gelar ChFC (Chartered Financial Consultant) dan CLU (Chartered Life Underwriter) dari Singapore College of Insurance tahun 2004 serta gelar CFP (Certified Financial Planner) dari FPSB Indonesia tahun 2007. Memiliki gelar profesi pasar modal seperti Wakil Manajer Investasi (WMI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) tahun 1998. Yang bersangkutan memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama Perseroan. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 43 years, born in Stabat, North Sumatra, Indonesian citizen. Appointed as Commissioner since 2008 and reaffirmed as Commissioner based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1998 and Master of Management Economics Management 2001 from Atmajaya University. Obtained ChFC (Chartered Financial Consultant) and CLU (Chartered Life Underwriter) from Singapore College of Insurance in 2004 and CFP (Certified Financial Planner) from FPSB Indonesia in 2007. He has a capital market profession degree such as Investment Manager Representative / Wakil Manajer Investasi (WMI) and Underwriter Representative / Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) in 1998. He has affiliated relationships with the Company's Principal Shareholders. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

#### Pengalaman Kerja / Work Experiences :

1994 – 1996	: Chief Accountant PT. Calgen Sejahtera
1996 – 2005	: Head Investment Research & Analyst - UNIKA Atma Jaya
1999 – 2000	: Director of PT. Dharmala Securities
2000 – 2002	: Head Corporate Finance & Investment Research of PT. TA Ongko Securities
2001 – 2004	: Investment Manager of PT. Optima Investama
2005 – 2006	: Chief Financial Officer of Goodway Group
2003 – now	: Investment Manager of PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya
2006 – now	: Head Division Information Technology of PT. Asuransi Central Asia
2008 – now	: Commissioner of PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

## Riwayat hidup singkat Direksi - Biography of Directors



## Sunyata Wangsadarma, MA, AAI, HIA, AIS

### Direktur Utama / President Director

Usia 62 tahun, lahir di Surabaya, Jawa Timur, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1988 dan menjabat sebagai Direktur Teknik sejak tahun 1990 dan Direktur Utama sejak tahun 2002. Pengukuhan kembali sebagai Direktur Utama berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Master of Arts in English and American Literature dari Ohio University, Amerika Serikat tahun 1984. Mendapat gelar profesi Accredited Advisor of Insurance (AAI) dan Associate in Insurance Services (AIS) dari Insurance Institute of America, Philadelphia tahun 1999, Health Insurance Associate (HIA) dari Health Insurance Association, Washington tahun 1996. Seminar/Training yang diikuti di tahun 2017 adalah Indonesia Rendezvous ke-23 dengan tema "Reforming The Fight Against Fraud in Insurance Industry" tanggal 11-14 Oktober 2017 di Bali dan Workshop "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 62 years, born in Surabaya, East Java, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1988 and has served as Technical Director since 1990 and President Director since 2002. Reaffirmed as President Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Master of Arts in English and American Literature from Ohio University, USA in 1984. He earned a professional degree in Accredited Advisor of Insurance (AAI) and Associate in Insurance Services (AIS) from Insurance Institute of America, Philadelphia in 1999, Health Insurance Associate (HIA) from the Health Insurance Association, Washington 1996. Seminar/Training attended in 2017 were the 23rd Indonesia Rendezvous with the theme "Reforming The Fight Against Fraud in Insurance Industry" on October 11-14, 2017 in Bali and "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

#### Pengalaman Kerja / Work Experiences:

1979 – 1982	: Private English Teacher
1982 – 1984	: Research Assistant at Ohio University
1985 – 1986	: Branch Manager at PT. American International Underwriter
1986	: Lecturer at Petra Christian University
1986	: Branch Manager of PT. Asuransi Sinar Mas Dipta (Surabaya)
1986 – 1988	: Marketing Executive of PT. Asuransi Indrapura (Head Office)
1988 – now	: PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
1988 – 1990	: Executive Manager
1990 – 1998	: Technical Director
1998 – 2002	: Managing Director
2002 – now	: President Director



**Eng Tjiang, SE**  
**Direktur / Director**

Usia 52 tahun, lahir di Tangerang, Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1997 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2003. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1995. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 52 years, born in Tangerang, Banten, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1997 and has been a Director since 2003. Reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics degree from the Indonesian College of Economic in 1995. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 1992 – 1997 : Assistant Supervisor at Public Accountant Hans, Tuanakotta & Mustofa
- 1997 : Superintendent Audit Operation at PT. Mulia Industrindo
- 1997 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
  - 1997 – 1998 : Finance Manager
  - 1999 – 2001 : Finance General Manager
  - 2002 – 2003 : Vice Finance Director
  - 2003 – now : Director



**Sutjianta, S.E.As., AAAI-K**  
**Direktur / Director**

Usia 53 tahun, lahir di Banten, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 1987 dan menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2010. Pengukuhan kembali sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Asuransi dari Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti tahun 2004 dan memperoleh gelar profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 1996. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 53 years, born in Banten, Indonesian citizen. Has worked in the Company since 1987 and has been a Director since 2010. Reaffirmed as Director based on Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2013. Obtained his Bachelor Degree in insurance Economics from Trisakti Insurance Management College in 2004 and obtained a professional degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 1996. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 1987 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
  - 1987 – 1990 : Underwriting / Reinsurance Staff
  - 1990 – 1992 : Assistant Manager
  - 1992 : Branch Manager (Surabaya)
  - 1992 – 1998 : Branch Coordinator Manager
  - 1998 – 2005 : General Manager Business Development
  - 2006 – now : Corporate Secretary
  - 2010 – now : Director



**Novel Sunaryo SE, AAAIK**  
**Direktur / Director**

Usia 37 tahun, lahir di Bangil-Pasuruan, Warga Negara Indonesia. Bekerja di Perseroan sejak tahun 2001 dan diangkat sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2013. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga-Surabaya tahun 2004 dan memperoleh gelar Profesi Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) tahun 2011. Workshop yang diikuti di tahun 2017 adalah "Membangun Risk Culture sebagai kunci keberhasilan penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan" tanggal 15 Desember 2017 di Jakarta.

*Age 37 years, born in Bangil-Pasuruan, Indonesian citizen. Working in the Company since 2001 and appointed as Director based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2013. Obtained his Bachelor of Economics degree from Universitas Airlangga-Surabaya in 2004 and obtained a professional degree as Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAIK) from the Insurance Management Association of Indonesia / Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) in 2011. The workshop attended in 2017 was "Building Risk Culture as the key to successful implementation of risk management within the company" on December 15, 2017 in Jakarta.*

**Pengalaman Kerja / Work Experiences:**

- 2001 – now : PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
  - 2001 – 2003 : Marketing Staff
  - 2003 – 2007 : Section Head Marketing at Surabaya Branch Office
  - 2007 – 2009 : Deputy Branch Manager
  - 2009 – 2011 : Branch Manager (Medan)
  - 2011 – 2012 : Marketing Senior Manager
  - 2012 – 2013 : Marketing General Manager
  - 2013 – now : Director

## Sumber Daya Manusia / Human Resources

Perseroan memiliki 266 karyawan yang tersebar di kantor pusat, kantor cabang serta kantor pemasaran. Untuk meningkatkan kinerja dan loyalitas sumber daya manusia, Perseroan memberikan beberapa sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan, diantaranya Gaji yang kompetitif melebihi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku, Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti, Tunjangan Jabatan dan Insentif.

The Company has 266 employees in headquarters, branch offices and sales offices. To improve the performance and loyalty of human resources, the Company provides several facilities to support the welfare of employees, such as competitive salary exceeding Provincial Minimum Wages, Social Security benefits of Employee (Jamsostek), Holiday Allowance, leave allowances, Job Allowances and Incentives.

Jenjang Pendidikan / Formal Education	31-12-2017		31-12-2016		Usia / Age	31-12-2017		31-12-2016	
	Jumlah / Number	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Number	Persen / Percentage (%)		Jumlah / Number	Persen / Percentage (%)	Jumlah / Number	Persen / Percentage (%)
S2 / Master	3	1	1	1	s/d 30 tahun / year	103	39	133	44
S1 / Bachelor	128	48	145	48	31 - 40 tahun / year	96	36	105	35
D3 / Diploma	49	19	50	17	41 - 50 tahun / year	43	16	41	14
SMA / Senior High School	77	29	90	30	51 - 55 tahun / year	16	6	14	5
Dibawah SMA / Below SMA	9	4	12	4	Diatas / Above 55 tahun / year	8	3	5	2
Jumlah / Total	266	100	298	100	Jumlah / Total	298	100	298	100

Perseroan menyadari bahwa peranan sumber daya manusia dalam kegiatan usaha Perseroan sangat penting. Oleh karena itu, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dengan secara teratur melakukan pelatihan dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan. Program-program pelatihan tersebut meliputi Pelatihan secara Internal (In-house Training), Pelatihan secara Eksternal untuk menempuh pendidikan formal pada Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi, membiayai pegawai untuk menempuh ujian untuk mendapat gelar profesi dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia serta mengikuti seminar - seminar.

The Company realizes that the role of human resources in the Company's business activities is critical. Therefore, The Company is always concerned with the development of human resources by regularly conducting training in order to realize the business strategy and business development of the Company. These Training programs include In-house Training, External Training for formal education at the School of Insurance Management / Risk Management & Insurance, paying employees to take exams for a professional degree from the Association of Insurance Management Experts of Indonesia and also to attend the seminars.

## Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2017 / Shareholders as at 31st of December 2017

No.	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persen / Percentage (%)	Klasifikasi / Classification
1.	PT. Asuransi Central Asia	522.040.695	62,15	Institusi Lokal / Local Institution
2.	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C	60.014.549	7,14	Institusi Asing / Foreign Institution
3.	PT. Asian International Investindo	52.877.400	6,30	Institusi Lokal / Local Institution
4.	Sendra Gunawan	107.771.076	12,83	Individu Lokal / Local Individual
5.	Lainnya dengan kepemilikan dibawah 5% / Others with ownership under 5 %	97.296.280	11,57	Institusi Lokal / Local Institution
	Jumlah / Total	840.000.000	100,00	

## Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia / Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Jenis Pencatatan Saham / Corporate Actions	Jumlah Saham / Number of Share ( Lembar / Share )	Akumulasi Jumlah Saham yang dicatitkan / Accumulation of listed share ( Lembar / Share )	Nilai Nominal per Lembar / Par value / per share (Rp.)	Tanggal Pencatatan / Date of Listing
Pencatatan Perdana / IPO	1.000.000	1.000.000	1.000	14 September 1990
Company Listing	3.000.000	4.000.000	1.000	1 Maret 1993
Saham Bonus / Bonus shares	2.000.000	6.000.000	1.000	1 Maret 1993
Stock Split	6.000.000	12.000.000	500	2 Oktober 2000
Stock Split	108.000.000	120.000.000	50	15 September 2003
Dividen Saham / Stock Dividend	20.000.000	140.000.000	50	19 September 2003
Saham Bonus / Bonus shares	120.000.000	260.000.000	50	29 Juni 2004
Saham Bonus / Bonus shares	50.000.000	310.000.000	50	3 Agustus 2007
Right Issue	190.000.000	500.000.000	50	9 Desember 2008
Right Issue	340.000.000	840.000.000	50	7 Juli 2015

## Lembaga Penunjang

### Akuntan Publik

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B  
Jakarta - 12790  
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

### Notaris

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama, Lt. 6c  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1 & 2, Kuningan  
Jakarta Selatan - 12950  
Telp.: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

### Biro Administrasi Efek

PT. Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta - 10220  
Telp.: (021) 3509077 | Fax.: (021) 3508078

## Association Support

### Public Accountant

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali  
Jl. Mampang Prapatan VIII No. 25 B  
Jakarta - 12790  
Telp. : (021) 7975542 | Fax. : (021) 7996851

### Notary Public

Fathiah Helmi, SH  
Graha Irama, Lt. 6c  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2, Kuningan  
Jakarta Selatan - 12950  
Phone: (021) 52907304-06 | Fax.: (021) 5261136

### Stock Administrator

PT. Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta - 10220  
Telp. : (021) 3509077 | Fax.: (021) 3508078

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### Tinjauan Kinerja Operasional

#### Pendapatan Underwriting

Premi bruto yang dicapai perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 290,15 milyar, menurun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 328,36 milyar. Kontribusi premi terbesar didapat dari sektor broker, agen, pembiayaan dan retail.

Portofolio asuransi kendaraan bermotor tahun 2017 adalah sebesar 44 % turun dibanding tahun 2016 sebesar 46 %, sedangkan untuk non-kendaraan bermotor tahun 2017 sebesar 56 % meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 54 %. Selengkapnya, portofolio bisnis berdasarkan jenis asuransi yaitu Asuransi Kendaraan Bermotor sebesar 44 %, Kebakaran / Property sebesar 37 %, aneka 14 % dan Pengangkutan 5 %.

Premi reasuransi untuk tahun 2017 sebesar Rp. 113,8 milyar, menjadikan premi netto menjadi Rp. 176,35 milyar. Premi reasuransi ini adalah sebesar 39 % dari premi bruto, sehingga menjadikan rasio premi ditahan menjadi 61 %.

Setelah diperhitungkan dengan penurunan / kenaikan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, maka Jumlah Pendapatan Premi tahun 2017 adalah sebesar Rp. 170,52 milyar, menurun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 216,92 milyar.

Pendapatan premi berdasarkan wilayah, diantaranya diperoleh dari Kantor area Jakarta sebesar Rp. 151 milyar, Surabaya Rp. 5,8 milyar, Bandung Rp. 7,7 milyar dan dari Kantor Cabang / Pemasaran lain-nya sebesar Rp. 5,9 milyar.

#### Beban Underwriting

Beban Klaim tahun 2017 sebesar Rp. 99,77 milyar naik dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 93,63 milyar, Beban komisi netto tahun 2017 sebesar Rp. 49,8 milyar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 54,41 milyar. Total beban underwriting tahun 2017 adalah Rp. 149,58 milyar naik dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 148,04 milyar.

#### Hasil Underwriting

Hasil Underwriting tahun 2017 berjumlah Rp. 20,94 milyar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 68,88 milyar.

Tinjauan hasil underwriting per segmen usaha pada tahun 2017, adalah:

Jenis Asuransi / Type of Business	Pendapatan Premi / Premium Income	Hasil Underwriting / Underwriting Result
- Kebakaran / Property	Rp. 29,3 Milyar / Billion	Rp. (11,7) Milyar / Billion
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle	Rp. 120,5 Milyar / Billion	Rp. 26,8 Milyar / Billion
- Pengangkutan / Marine Cargo	Rp. 8,7 Milyar / Billion	Rp. 2,9 Milyar / Billion
- Aneka / Miscellaneous	Rp. 12 Milyar / Billion	Rp. 3 Milyar / Billion

#### Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2017 berjumlah Rp. 2,8 milyar, turun dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah Rp. 7,3 milyar. Hasil investasi dari Bunga Deposito sebesar Rp. 1,7 milyar dan lainnya sebesar Rp. 1,1 milyar.

#### Beban Usaha

Beban usaha tahun 2017 sebesar Rp. 65,5 miliar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 66,9 milyar.

#### Laba Bersih

Laba bersih tahun 2017 adalah sebesar Rp. (41,4) milyar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 8,2 milyar dan Laba bersih per saham tahun 2017 adalah Rp. (49,3) dibanding tahun 2016 sebesar Rp. 9,7.

## MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

### Review of Operational Performance

#### Underwriting Income

The gross premium achieved by the company in 2017 is IDR 290.15 billion, decreased compared to the year 2016 which amounted to Rp. 328.36 billion. The largest premium contribution comes from brokers, agents, financing and retail sectors.

The motor vehicle insurance portfolio in 2017 was 44 % lower compared to the year 2016 of 46 %, while for non-motor vehicles in 2017 by 56 % increase compared to the year 2016 by 54 %. Motor Vehicle was the biggest contribution (44 %) followed by Fire / Property (37 %), Miscellaneous (14 %), and Marine Cargo (5 %).

The reinsurance premium for 2017 is IDR 113.8 billion, making the net premium to IDR 176.35 billion. The reinsurance premium is 39 % of the gross premium, thus keeping the own retention rate held to 61 %.

After deducted/added by unearned premium, the total underwriting income in 2017 amounted to IDR 170.52 billion, decrease compared to 2016 of IDR 216.92 billion.

Underwriting income based on region, of which are obtained from Jakarta Regional Office for IDR 151 billion, Surabaya IDR 5.8 billion, Bandung IDR 7.7 billion and from other Branch / Marketing Offices IDR 5.9 billion.

#### Underwriting Expenses

Claim expenses in 2017 amounted to IDR 99.77 billion increase compared to 2016 of IDR 93.63 billion. Net commission in 2017 amounted to IDR 49.8 billion decrease compared to 2016 of IDR 54.41 billion. Total underwriting expenses in 2017 amounted to IDR 149.58 billion increase compared to 2016 amounted to IDR 148.04 billion.

#### Underwriting Result

Underwriting result in 2017 amounted to IDR 20.94 billion, decrease compared to 2016 amounted to IDR 68.88 billion.

Review of underwriting result per business segment in 2017, are:

#### Income From Investments

The return on investment in 2017 amounts to IDR 2.8 billion, decrease compared to the year 2016 which amounted to IDR 7.3 billion. Investment return from interest is IDR 1.7 billion and others amounting to IDR 1.1 billion.

#### Operating Expenses

Operating expenses in 2017 amounted IDR 65.5 billion, decrease compared to 2016 amounted to IDR 66.9 billion.

#### Net Income

Net income in 2017 amounted to IDR (41.4) billion, decrease compared to 2016 amounted to IDR 8.2 billion and Earning Per Share was IDR (49.3) in 2017 compared to IDR 9.7 in 2016.

**Tinjauan Kinerja Keuangan**

**Jumlah Aset**

Jumlah aset tahun 2017 adalah sebesar Rp. 419 milyar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 444 milyar.

**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas tahun 2017 sebesar Rp. 219 milyar turun dibanding tahun 2016 yang berjumlah Rp. 251 milyar.

**Analisa Kemampuan Membayar Hutang**

Kemampuan membayar hutang perseroan pada tahun 2017 jika menggunakan metode Current Ratio yaitu Aset Lancar sebesar Rp. 379,3 milyar dibagi Hutang Lancar sebesar Rp. 219,3 milyar menghasilkan rasio sebesar 173 %. Rasio ini mengindikasikan bahwa aset lancar perseroan adalah 1,73 kali lebih besar daripada hutangnya, dengan demikian perseroan pasti akan dapat memenuhi kewajibannya. Aset lancar perseroan terdiri dari Investasi, Kas dan Setara Kas, Piutang Premi, Aset Reasuransi, dan Piutang Reasuransi. Sedangkan hutang lancar perseroan adalah seluruh kewajiban perseroan.

**Kesehatan Keuangan Perusahaan**

Rasio pencapaian tingkat kesehatan keuangan perusahaan (solvabilitas) dengan perhitungan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 sebesar 209 % dan untuk tahun 2016 sebesar 206 %. Rasio tersebut melampaui persyaratan minimum yang ditetapkan.

**Pembayaran Dividen**

Perseroan telah melakukan pembayaran dividen sebagaimana tabel berikut ini :

Tanggal RUPS / Date of AGSM	Dividen per Saham / Dividend per Share	Jumlah Dividen / Total Dividend	Laba per Saham / Earnings per Share	Pay Out Ratio / Pay Out Ratio	Tanggal Pembayaran / Date of Payment
June 15, 2015	Rp. 7,-	Rp. 3.500.000.000,-	Rp. 44,41	16 %	July 14, 2015
June 23, 2015	Rp. 2,-	Rp. 1.680.000.000,-	Rp. 9,69	21 %	July 26, 2016
June 13, 2017	Rp. 1,-	Rp. 840.000.000,-	Rp. 9,76	10 %	July 14, 2017

**Analysis from Financial**

**Assets**

Total Assets in 2017 amounted to IDR 419 billion, decrease compared to IDR 444 billion in 2016.

**Total Liabilities**

Total liabilities in 2017 was IDR 219 billion, decrease compared to 2016 amounted to IDR 251 billion.

**Analysis of Debt Paying Ability**

The ability to pay corporate debt in 2017 if using Current Ratio method (Current Assets of Rp. 379.3 billion divided by Current Debt of Rp. 219.3 billion) yielded a ratio of 173%. This ratio indicates that the company's current assets are 1.73 times larger than its debt, thus the company will certainly be able to meet its obligations. The Company's current assets consist of Investment, Cash and Cash Equivalents, Premium Receivables, Reinsurance Assets, and Reinsurance Receivables. The company's current liabilities are all of the company's liabilities.

**Solvency Margin of Company**

Ratio of achievement of company's financial health (solvency) with calculation based on Regulation of Financial Service Authority / Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71 / POJK.05 / 2016, the solvency ratio were 209 % in 2017 and 206 % in 2016. The ratio exceeds the minimum requirements set.

**Dividend Payments**

The following table will show the dividend paid out:



Rapat Kerja Tahun 2018

Annual Budget Meeting 2018

## Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen Perseroan berpendapat bahwa dengan adanya penerapan Tata Kelola yang baik (Good Corporate Governance) maka perseroan akan lebih memiliki daya saing serta dapat menciptakan persaingan usaha yang sehat dan kondusif. Good Corporate Governance sendiri mempunyai 4 prinsip dasar yaitu Keterbukaan (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Responsibilitas (Responsibility) dan Kewajaran (Fairness). Manajemen telah menyusun aturan internal (Standard Operating Procedure / SOP) dan aturan internal ini menjadi landasan yang kuat bagi para karyawan dalam rangka turut serta menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat dan transparan. SOP mengatur perilaku "mana yang boleh" dan "mana yang tidak boleh" disertai dengan sanksi yang tegas jika ada pelanggaran.

## Uraian singkat atas organ - organ perseroan dalam melakukan tata kelola perusahaan

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, dipimpin oleh Komisaris Utama, 2 (dua) Komisaris Independen dan Komisaris. Komisaris Independen dijabat oleh Bpk. Budi S. Tanuwibowo dan Bpk. Bambang Heryanto. Bpk. Budi S. Tanuwibowo telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi dan akan disampaikan dalam RUPS. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, yang dipimpin oleh Bpk. Bambang Heryanto selaku Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh Komisaris Utama dan Komisaris. Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata terib kerja yang dijadikan acuan.

### Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan perseroan. Direksi juga wajib dengan itikad baik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan. Direksi perseroan terdiri dari 4 (empat) orang dipimpin Direktur Utama. Pembagian tugas dan tanggung jawab utama Direksi adalah Bidang Teknik dirangkap oleh Direktur Utama yaitu Bpk. Sunyata Wangsadarma, Bidang Pemasaran dijabat oleh Bpk. Novel Sunaryo, Bidang Tehnologi Informasi & Manajemen Proses dijabat oleh Bpk. Sutjianta serta Bidang Keuangan dan Akuntansi dijabat oleh Bpk. Eng Tjiang. Selama tahun berjalan, Direksi secara rutin mengadakan rapat bulanan dan dihadiri oleh seluruh anggota Direksi. Direksi telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi Emiten.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan bagi direksi diputuskan oleh komisaris perseroan (sesuai hasil keputusan RUPS, dimana dewan komisaris diberi kuasa oleh pemegang saham).

Besarnya remunerasi untuk seluruh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp. 5.162.022.147,- (kotor)

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 tahun / Total Remuneration per person in 1 year *) (Rp. Juta / IDR Million)	Jumlah Direksi / Number of Directors	Jumlah Dewan Komisaris / Number of Board of Commissioners
> 2.000	-	-
> 1.000 <= 2.000	1	-
> 500 <= 1.000	3	-
<= 500	-	4

## Good Corporate Governance

The Company's management believes that with the implementation of Good Corporate Governance, the company will be more competitive and able to create a healthy and conducive business competition. Good Corporate Governance itself has 4 basic principles: Transparency, Accountability, Responsibility and Fairness. Management has developed internal rules (Standard Operating Procedure / SOP) and these internal rules provide a strong foundation for employees in order to participate in creating a fair and transparent business climate. The SOP regulates the "whichever" and "whichever shall not" behavior is accompanied by strict sanctions if there is a violation.

## Brief information of Good Corporate Governance Structure

### Board of Commissioners

Board of Commissioners holds duty to supervise and provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners consists of 4 (four) persons, one as a Chairman, 2 (two) as Independent Commissioner and 1 (one) as commissioner. Independent Commissioner is held by Bpk. Budi S. Tanuwibowo and Bpk. Bambang Heryanto. Bpk. Budi S. Tanuwibowo has signed Independent Statement and will be delivered in General Meeting of Stockholder. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee headed by Mr. Bambang Heryanto as an Independent Commissioner. The Board of Commissioners has held monthly meetings and attended by the Chairman and the Commissioners. The Board of Commissioners already had guidelines and working order which are used as reference.

### Directors

The Board of Directors is fully responsible in performing its duties and responsibilities to achieve goals and objectives of the company. The Board of Directors shall also in good faith carry out their duties and responsibilities and shall comply to the law and regulation in the capital market and other related regulations that are in line with company activities. The Board of Directors consists of 4 (four) persons, led by President Director. The main duties and responsibilities of the Board of Directors divided into Technical division headed by Mr. Sunyata Wangsadarma (President Director), Marketing division headed by Mr. Novel Sunaryo and IT & Process Management division headed by Mr. Sutjianta and Finance and Accounting division headed by Mr. Eng Tjiang. During the year, the Board of Directors held monthly meetings and attended by all members of the Board of Directors. The Board of Directors has owned the guidelines ( charter) of the Board of Directors of Issuer.

The procedure for determining the amount of remuneration of the board of commissioners is decided in the General Meeting of Shareholders, whereas remuneration of the board of directors decided by commissioners (based on decision in General Meeting of shareholders, where the board of commissioners is authorized by the shareholders).

The amount of remuneration for all Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 is IDR 5,162,022,147,- (gross).

## Komite Audit

Sejak tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen. Tugas utama komite audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, diantaranya meliputi penelaahan atas informasi keuangan, menelaah proses pelaksanaan audit oleh eksternal dan internal auditor, menelaah berbagai risiko yang dihadapi perseroan serta menelaah kepatuhan perseroan terhadap berbagai peraturan perundangan yang berlaku. Komite Audit telah menyusun Piagam Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan komite audit telah sesuai dengan pedoman sebagaimana tertera di dalam Piagam tersebut. Komite Audit perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 112/HGI-K/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan susunan yaitu Ketua dijabat oleh Bpk. Bambang Heryanto dan Anggota adalah Bpk. Johnlee Mailoa dan Bpk. Roy Teguh Ariawan. Riwayat Hidup singkat dari Bpk. Johnlee Mailoa, usia 58 tahun, lahir di Makassar, Pendidikan formal terakhir di Universitas Hasanuddin Makassar, berpengalaman di bidang manajemen dan akuntansi dan keuangan lebih dari 37 tahun. Sedangkan Bpk. Roy Teguh Ariawan, usia 47 tahun, lahir di Semarang, pendidikan formal terakhir Sarjana Teknik dari Universitas Atmajaya, Jakarta. Berpengalaman di bidang asuransi selama lebih dari 21 tahun. Selama tahun berjalan, Komite Audit telah mengadakan pertemuan kuartalan dan dihadiri oleh Ketua Komite dan anggota Komite Audit.

## Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi perseroan, memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi berbagai ketentuan perundangan yang berlaku baik di pasar modal maupun perundangan lain yang terkait dengan usaha perseroan, sebagai penghubung atau contact person dengan OJK, Bursa Efek dan masyarakat. Perseroan telah menetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015, mengangkat dan mengukuhkan kembali Sekretaris Perusahaan dijabat rangkap oleh Bpk. Sutjianta. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan oleh OJK/Bursa Efek Indonesia /Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan salah satunya menghadiri Sosialisasi Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau aksi Korporasi secara elektronik (E-registration) pada tanggal 21 Juli 2017. Laporan Pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan selama tahun 2017 antara lain menghadiri Rapat-rapat rutin dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit, Menyelenggarakan Rapat Kerja Tahunan Perusahaan tanggal 19 Januari 2017 / Rapat Kerja Tengah Tahun Perusahaan pada tanggal 26 Juli 2017, Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bulan Juni 2016 dan RUPS Luar Biasa bulan Desember, Mengadakan Paparan Publik pada bulan Desember 2017.

## Audit Internal

Tugas Audit Internal adalah memberi masukan kepada manajemen berupa hasil penilaian, analisa, rekomendasi atau saran atas pemeriksaan organ-organ operasional perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal harus mengedepankan azas independensi dan obyektivitas atas pemeriksaannya dan Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Perseroan saat ini telah memiliki Piagam Audit internal yang menjadi landasan pelaksanaan tugas Auditor Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Ibu Gracia Irene, usia 44 tahun, lahir di Bogor, Jawa Barat, Warga Negara Indonesia. Bergabung di perseroan sejak tahun 2015 menjabat Kepala Divisi Internal Audit. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari universitas Atmajaya Jakarta tahun 1996.

## Pengalaman kerja

- Agustus 1996 – Desember 1997 : Management Trainee PT. Asuransi Raksa Pratikara.
- Januari 1998 – November 2004 : Internal Audit Deputy Manager PT. Asuransi Grasia Unisarana.
- Desember 2004 – September 2015 : Integrated, Investigative & Quality Assurance Audit Senior Mgr PT. Asuransi Adira Dinamika
- Oktober 2015 – Sekarang : Internal Audit Div Head PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

Tahun 2017 telah memeriksa 2 departemen di Kantor Pusat dan 7 cabang/kantor pemasaran yang diaudit dengan metode risk based audit. Laporan pelaksanaan fungsi dilakukan dengan melakukan review audit bersama Dewan Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh perseroan adalah mencakup seluruh aspek baik bidang operasional dan keuangan. Penelaahan dilakukan untuk memastikan ketaatan terhadap seluruh kebijakan, aturan dan prosedur telah dijalankan dengan baik. Selain daripada itu, juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

## Audit Committee

Since 2002, the Company has established the Audit Committee headed by the Independent Commissioner. The main task of the audit committee is to provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners of the report or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, including reviewing the financial information, reviewing the audit process by external and internal auditors, reviewing the various risks faced by the company and review the company's compliance with various applicable laws and regulations. The Audit Committee has established Audit Committee Charter and the audit committee's activities are in conformity with the guidelines set forth in the Charter. The Company's Audit Committee was established based on Decision Letter of Board Of Commissioners No. 112/HGI-K/IV/2018 dated April 20, 2018, consists of 3 (three) members headed by Independent Commissioner as chairman (Mr. Bambang Heryanto) and Mr. Johnlee Mailoa and Mr. Roy Teguh Ariawan. Biography of Mr. Johnlee Mailoa, age 58 years, born in Makassar, graduated from University of Hasanuddin Makassar, work experience in Management, accounting and finance for more than 37 years. Mr. Roy Teguh Ariawan, age 47 years, born in Semarang, graduated Bachelor in Mechanical Engineering from Atma Jaya University, Jakarta. Work experience in insurance for more than 21 years. During the year, the Audit committee held quarterly meetings and attended by Chairman and member.

## Corporate Secretary

Corporate Secretary is responsible to keep informed with respect to Capital Market developments especially Capital Market regulations, to provide services to the public on necessary information relating to the condition of the company, to provide advice to the Board of Directors with respect to compliance to the law and regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activities, act as public company's contact person with OJK, Stock Exchange, and the public. The Company has determined based on Decision Letter No. BOD. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015, appointing and reinstating the Corporate Secretary held in concurrent by Mr. Sutjianta. The Corporate Secretary has attended various seminars organized by OJK / Indonesia Stock Exchange / Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and one of them attended the Socialization of the Application of Registration Statement System or Electronic Corporation (E-registration), on July 21, 2017. The Report on the Implementation of the function The Corporate Secretary during 2017, among others, attends regular meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee, Held the Company's Annual Working Meeting on January 19, 2017 and July 26, 2017, Held the Annual General Meeting of Stockholders in June 2017, Extraordinary General Meeting of Stockholders and Held a Public Expose in December 2017.

## Internal Audit

Internal Audit Task is to provide input to management in the form of assessment, analysis, recommendation or suggestion on inspection of company's operational organs. In carrying out its functions, Internal Audit should prioritize the principle of independence and objectivity on its audit and the Internal Audit is responsible to the President Director. The Company currently has an Internal Audit Charter under which the Internal Auditor is tasked Based on Decision Letter No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed Ms. Gracia Irene, age 44, born in Bogor, West Java, Indonesian Citizen. Joined the company since 2015 as Head of Internal Audit Division. Obtained his Bachelor of Economic degree from Atmajaya.

## Working Experience

- August 1996 – December 1997 : Management Trainee PT. Asuransi Raksa Pratikara.
- January 1998 – November 2004 : Internal Audit Deputy Manager PT. Asuransi Grasia Unisarana
- December 2004 – September 2015: Integrated, Investigative & Quality Assurance Audit Senior Mgr PT. Asuransi Adira Dinamika
- October 2015 – Now : Internal Audit Div Head PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

In 2017 has reviewed 2 departments at Head Office and 7 branches / marketing offices audited by risk based audit method. The function execution report shall be conducted by conducting an audit review with the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners through the Audit Committee

## Internal Control

The internal control system applied by the company covers all aspects of both operational and financial aspects. A review is undertaken to ensure compliance with all policies, rules and procedures. In addition, it also ensures compliance with various laws and regulations.

## Risiko-Risiko Perusahaan

Penjelasan mengenai beberapa risiko utama yang dihadapi perseroan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut adalah antara lain sebagai berikut :

### • Risiko Klaim dari Nasabah

Sebagai penanggung, perseroan akan memberikan ganti kerugian kepada nasabah apabila terjadi musibah yang menyimpannya sesuai dengan perjanjian dalam polis asuransi. Apabila terjadi klaim tanggungan sendiri dalam jumlah material, hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah melakukan proteksi reasuransi yang berlapis-lapis baik secara proporsional maupun Non Proporsional (Excess of Loss).

### • Risiko Persaingan

Dengan semakin ketatnya persaingan di pasar asuransi kerugian maka mengakibatkan timbulnya persaingan yang tidak sehat yaitu perang tarif. Sebagai akibatnya, biaya untuk mempertahankan dan mendapatkan premi semakin mahal sehingga dapat mengurangi pendapatan perseroan. Upaya yang dilakukan oleh perseroan adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah sehingga akan menumbuhkan loyalitas dari nasabah.

### • Risiko Ekonomi

Faktor risiko yang berasal dari luar perusahaan antara lain disebabkan oleh kondisi ekonomi baik nasional atau internasional. Apabila terjadi penurunan kondisi perekonomian maka akan menurunkan daya beli masyarakat mengingat asuransi kerugian pada saat ini belum merupakan kebutuhan primer, maka menurunnya kondisi ekonomi akan mempengaruhi pendapatan premi Perseroan.

### • Risiko Operasional

Dalam melaksanakan operasionalnya, terdapat kemungkinan perseroan melakukan pertanggungan ulang (reasuransi) yang tidak sempurna yaitu penempatan reasuransi pada reasuradur yang diragukan kredibilitasnya dimana reasuradur tidak memenuhi kewajibannya pada saat terjadi klaim sehingga klaim tersebut ditanggung sepenuhnya oleh perseroan dan mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perseroan.

Upaya yang dilakukan perseroan adalah melakukan penempatan reasuransi ke perusahaan yang terjamin bonafiditasnya, selain daripada itu juga melakukan pengawasan internal yang baik di perseroan.

### • Risiko Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam berbagai instrumen, seperti Deposito baik dalam Rupiah maupun mata uang asing, Obligasi, Saham dan lain-lain. Apabila terjadi penurunan suku bunga atau fluktuasi kurs, penurunan harga saham atau penurunan imbal hasil, hal ini dapat mempengaruhi pendapatan investasi Perseroan yang selanjutnya menurunkan kinerja keuangan Perseroan. Upaya yang dilakukan perseroan adalah menempatkan portfolio investasi terbesar ke dalam deposito rupiah serta melakukan pemantauan yang ketat terhadap investasi selain deposito guna mendapatkan hasil yang optimal.

## Tanggung Jawab Sosial

Aktivitas dan biaya yang dikeluarkan oleh perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan lingkungan adalah :

- Perseroan secara berkesinambungan menerima para pekerja Magang dari tingkat Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi / Sekolah Tinggi Manajemen Resiko & Asuransi. Pekerja Magang dibiayai oleh perseroan.
- Perseroan secara periodik mengadakan acara berbagi kasih dan pemberian santunan kepada anak-anak yatim piatu
- Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun keanggotaan Asosiasi berperan aktif dalam kegiatan pengumpulan dana untuk membantu korban bencana alam dan kegiatan sosial lainnya.

Selama Tahun 2017, perseroan telah mengeluarkan dana sebanyak Rp. 488,2 juta untuk program tanggung jawab sosial sebanyak dikemukakan di atas.

## Risks of the Company

Some of the main risks faced by company and the efforts that have been made to manage the risk are as follows:

### • Claim from the Customer Risk

As an insurer, company will provide compensation to the customers whenever any loss occurred in accordance with the condition stated in the insurance policy. If the company significant amount of Own Retention claim, this may result in a decrease in the financial performance of the Company. Efforts made by the company is to conduct reinsurance protection in layers both proportionally and Non Proportionally (Excess of Loss).

### • Competition Risk

With the increasingly tight competition in the general insurance market creates unhealthy condition such as tariff war. As a result, the cost of maintaining and obtaining premiums is increasingly expensive, thus reducing the company's revenue. The efforts undertaken by the company is improving service to customers, so will increase loyalty of the customers.

### • Economic Risk

External Economic either national or international can influence condition of the company. If there is a decline in economic conditions it will reduce the purchasing power especially insurance premium as this is not the primary needs. Thus the declining economic conditions will affect the premium income of the Company.

### • Operation Risk

In its operations, there is a possibility of doing unperfect reinsurance placement such as placement to unsecure reinsurance company, where reinsurer does not fulfill its obligation in the event of a claim so that the claim is borne entirely by the company and resulted in decreased financial performance of the company.

The efforts undertaken by the company is to place reinsurance to the first class reinsurance company and company implements tight internal control in reinsurance department.

### • Investment Risk

The company invests in various instruments, such as time Deposits both in Rupiah and foreign currency, bonds, stocks and others. In the event of a decline in interest rates or exchange rate fluctuations, declining share prices or declining returns, this may affect the Company's investment income which further reduces the financial performance of the Company. The company's efforts are to place the largest investment portfolio into rupiah time deposits and to strictly monitor investment other than time deposits in order to obtain optimal result.

## Corporate Social Responsibility

Company's activities in corporate social responsibility are:

- The Company continuously accepts Internship workers from as Vocational High School, Senior High School and School of Management Insurance or Risk Management School & Insurance. Internships workers are funded by company.
- Periodically, the company organizes charity gathering and gives donation to then orphans
- Involves in fund raising activities to assist victims of natural disasters and other social activities.

In 2017, the Company has spent IDR 488,2 million for the Social Responsibility program as mentioned above.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Tentang Tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2017  
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.

*Statement of the Board of Commissioners and Directors are responsible  
for the contents of the 2017 Annual Report of  
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We, undersigned below are responsible for the contents of the 2017 Annual Report of  
PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*

Jakarta, 25 April 2018  
Dewan Komisaris / Board of Commissioners



**Adhi Indrawan**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



**Budi Santoso Tanuwibowo**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Bambang Heryanto**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*



**Pardjo**  
Komisaris  
*Commissioner*

Direksi / Directors



**Sunyata Wangsadarma**  
Direktur Utama  
*President Director*



**Eng Tjiang**  
Direktur  
*Director*



**Sutjianta**  
Direktur  
*Director*



**Novel Sunaryo**  
Direktur  
*Director*

# Laporan Keuangan | Financial Statement

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
DAN LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
AND FINANCIAL STATEMENTS  
For The Year Ended December 31, 2017 and 2016***

*dbsd&a*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali  
Registered Public Accountants**

Cabang Jakarta Selatan

License number:

Minister of Finance: Kep-127/KM.1/2013

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R 25-b

Jakarta Selatan - 12790

Phone : (021) 797 55 42

: (021) 706 411 48

: (021) 798 9085

Fax : (021) 799 68 51

e-mail : dadangmulyana@gmail.com

An independent member of **BKRI** international  
with offices throughout the World

---

Halaman/Page

<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> Untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		<b><i>FINANCIAL STATEMENT</i></b> <i>For the years ended</i> <i>December 31, 2017 and 2016</i>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	1-2	<b><i>Statements of Financial Position</i></b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	3	<b><i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i></b>
<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b>	4	<b><i>Statements of Changes in Equity</i></b>
<b>Laporan Arus Kas</b>	5	<b><i>Statements of Cash Flows</i></b>
<b>Catatan Atas Laporan</b>	6-57	<b><i>Notes to Financial Statements</i></b>

*dbsd&a*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
***BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2017 / BOARD OF DIRECTORS STATEMENT  
OF RESPONSIBILITIES ON THE 2017 FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| 1. Nama / Name                 | Sunyata Wangsadarma, MA                        |
| Alamat Kantor / Office Address | Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta              |
| Alamat Domisili / Home address | Jl. Lautze No. 59, Karang Anyar, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon / Phone Number   | 634 - 8760                                     |
| Jabatan / Position             | Direktur Utama                                 |
|                                |  |
| 2. Nama / Name                 | Eng Tjiang                                     |
| Alamat Kantor / Office Address | Jl. Balikpapan Raya No. 9 Jakarta              |
| Alamat Domisili / Home Address | Foresta Allevare Blok A8 No. 11 BSD City       |
| Nomor Telepon / Phone Number   | 634 - 8760                                     |
| Jabatan / Position             | Direktur Keuangan                              |

Menyatakan bahwa / Declare that

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan. / *We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements.*
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. / *The Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information presented in the Financial Statements has been completely and properly disclosed.*  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts.*
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. / *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret / March 26, 2018



Sunyata Wangsadarma, MA  
Direktur Utama / President Director

Eng Tjiang  
Direktur Keuangan / Finance Director

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk.**

Jl. Balikpapan Raya No. 9, Jakarta 10130

Telp. (021) 633 7571 (Hunting), 630 4871 Fax. (021) 632 0523, 633 7573 E-mail jaksej@asuransi-harta.co.id

Kantor Pusat Jl. Balikpapan Raya No. 9, Jakarta 10130 Telp. (021) 634-8760 384 5678 (Hunting) Fax. (021) 6386 4480, 345 1352

Homepage: www.asuransi-harta.co.id E-mail: harta@asuransi-harta.co.id Contact Center: (021) 631 1234 Mobile Phone: 0817 631 1234

*dbsd&a*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

Nomor : R.11.2/074/03/18

**Laporan Auditor Independen**

Komisaris Utama dan Direktur  
**PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Number : R.11.2/074/03/18

**Independent Auditors' Report**

Boards of Commissioners and Directors  
**PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and income statement and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's responsibility for the financial statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and as of December 31, 2017, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA**

Nomor Izin Akuntan Publik/License Public Accountant No AP.0410

28 Maret 2018 / March 28, 2018

*dbsd&a*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

**LAPORAN KEUANGAN**  
***FINANCIAL STATEMENTS***

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 PER 31 DESEMBER 2017 & 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 AS AT DECEMBER 31, 2017 & 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	
		2017	2016
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	2a, 2b, 2f, 4 & 29, 35	69,097,069,379	53,975,505,471
<b>PIUTANG PREMI</b> - Setelah Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar masing-masing Rp. 10.643.541.326 Per 31 Desember 2017 dan Rp. 9.010.964.522 Per 31 Desember 2016 Pihak Ketiga	a, 2b, 2g, 2i, 5 & 29, 3	191,043,492,960	222,368,086,370
<b>PIUTANG REASURANSI</b> Pihak Ketiga	a, 2b, 2g, 2i, 6 & 29, 3	4,881,881,738	9,669,489,958
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b> Pihak Ketiga	7	544,111,373	608,096,238
<b>INVESTASI</b>			
Deposito berjangka	1a, 2b, 2k, 8 & 29, 35	20,500,000,000	20,500,000,000
Reksadana			
Tersedia Untuk Dijual		632,350,767	549,014,002
Saham	35		
Tersedia Untuk Dijual	35	4,014,283,325	4,185,488,625
Obligasi	35		
Yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		9,894,437,510	9,890,258,930
Investasi lainnya:	35		
Penyertaan Pada Menara Proteksi		4,000,000	4,000,000
Penyertaan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus		190,000,000	190,000,000
Lain - lain		108,813,203	981,098,390
<b>Jumlah Investasi</b>		<b>55,343,884,805</b>	<b>56,299,859,947</b>
<b>ASET REASURANSI</b>	2j & 9	75,981,497,712	77,169,564,802
<b>ASET TETAP</b> - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar masing-masing Rp. 16.399.102.452 Per 31 Desember 2017 dan Rp. 14.441.155.597 Per 31 Desember 2016	2h & 10	28,969,276,539	31,144,203,789
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2m & 15	5,539,217,595	5,365,670,845
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2i & 11	5,386,420,236	7,393,291,153
<b>TOTAL ASET</b>		<b>419,786,852,337</b>	<b>443,993,768,573</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

ASSETS	
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>	
<b>PREMIUM RECEIVABLES</b> - Net of allowance for impairment of Rp. 10,643,541,326 as of December 31, 2017 and Rp. 9,010,964,522 as of December 31, 2016 Third Parties	
<b>REINSURANCE RECEIVABLES</b> Third Parties	
<b>OTHER RECEIVABLES</b> Third Parties	
<b>INVESTMENT</b>	
Time deposits	
Mutual funds	
Available for sale	
Share	
Available for sale	
Bond	
Held to Maturity	
Other Investments:	
Investment in Menara Proteksi	
Investment in special risk insurance company	
Others	
<b>Total Investment</b>	
<b>REINSURANCE ASSETS</b>	
<b>FIXED ASSETS</b> - Net of accumulated depreciation of Rp. 16,399,102,452 as of December 31, 2017 and Rp. 14,441,155,597 as of December 31, 2016	
<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>	
<b>OTHER ASSETS</b>	
<b>TOTAL ASSETS</b>	

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements.

LIABILITAS & EKUITAS	Notes	31 Desember/December 31,	
		2017	2016
<b>LIABILITAS</b>			
Utang Klaim			
Pihak Ketiga	2a, 2b, 2j, 12 & 29, 35	20,685,829,032	29,291,363,099
Utang Reasuransi			
Pihak Ketiga	2a, 2b, 2j, 13 & 29, 35	21,186,179,870	39,810,387,163
Utang Komisi	14	2,852,489,494	-
Utang Pajak	2m & 15	576,006,787	626,150,051
Biaya Masih Harus Dibayar			
Pihak Ketiga	16	160,363,635	145,363,635
Premia Diterima di Muka			
Pihak Ketiga	17	821,940,754	2,815,210,200
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2n	11,230,913,403	9,166,316,843
Liabilitas Kontrak Asuransi			
Pihak Ketiga	18	161,608,775,260	169,388,333,535
Utang Lain-lain			
Pihak Ketiga	19	120,491,101	122,429,623
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>219,242,989,336</b>	<b>251,365,553,950</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham			
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	20	42,000,000,000	42,000,000,000
Utang Muka Setoran Modal - Right Issue			
Tambahan Modal Disetor	21	38,590,000,000	38,590,000,000
Laba/(Rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia - untuk dijual	1k & 4	-1,208,626,078	-2,181,660,100
Surplus revaluasi aset tetap			
Pendapatan Komprehensif Lainnya		8,554,568,545	8,554,568,545
Saldo Laba	2o	-417,563,265	-321,847,751
Ditentukan Penggunaannya			
Belum Ditentukan Penggunaannya		600,000,000	570,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		63,125,483,799	105,417,153,929
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>200,543,863,001</b>	<b>192,628,214,623</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>419,786,852,337</b>	<b>443,993,768,573</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

LIABILITIES & EQUITIES	
<b>LIABILITIES</b>	
	Claims Payable
	Third Parties
	Reinsurance Payables
	Third Parties
	Debt Commission
	Taxes Payable
	Accrued Expenses
	Third Parties
	Deferred Premium Income
	Third Parties
	Estimated Liabilities for Post Employment Benefits
	Insurance Contract Liabilities
	Third Parties
	Other Liabilities
	Third Parties
	<b>Total Liabilities</b>
<b>EQUITIES</b>	
	Capital stock - par value of Rp 50 per share
	Authorized - 2,000,000,000 shares
	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
	Deposit Advance - Right Issue
	Additional Paid in Capital
	Profit / (Loss) Unrealized gain on securities available - for sale
	Fixed asset revaluation surplus
	Remeasurement of defined benefit liabilities
	Retained Earning
	Appropriated
	Unappropriated
	<b>Total Equities</b>
	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES</b>

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2017 DAN 2016  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk  
 INCOME STATEMENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2017	2016	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING INCOME</b>
Premi Bruto	2a, 2i, 22 & 30,35	290,151,673,518	328,363,174,675	Gross premiums
Premi Reasuransi	2a, 2i, 22 & 30,35	-113,798,125,973	-112,019,486,113	Reinsurance premiums
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	2a, 2i, 22 & 30,35	-5,836,131,332	578,309,339	Decrease/(increase) in unearned premiums
Jumlah Pendapatan Premi		<u>170,517,416,213</u>	<u>216,921,997,901</u>	Net Premium Income
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
Beban Klaim :				Claim expenses :
Klaim Bruto	2a, 2i, 23 & 30	142,522,723,247	141,437,051,046	Gross claims
Klaim Reasuransi	2a, 2i, 23 & 30,31	-30,320,204,692	-20,775,565,823	Reinsurance claims
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri	2a, 2i, 23 & 30	-12,427,622,517	-27,027,567,645	Increase/(decrease) in estimated own retention claim
Jumlah Beban Klaim		<u>99,774,896,038</u>	<u>93,633,917,578</u>	Total claim expenses
Beban Komisi Netto	2a, 2i, 24 & 30	49,803,703,969	54,409,706,283	Net commission expenses
Jumlah Beban Underwriting		<u>149,578,600,007</u>	<u>148,043,623,861</u>	Total Underwriting Expenses
<b>HASIL UNDERWRITING</b>		<u>20,938,816,206</u>	<u>68,878,374,040</u>	<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>HASIL INVESTASI</b>	2a, 2c, 2k & 24,30	2,782,374,050	7,337,268,432	<b>INVESTMENT INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2a, 2l & 25,30	<u>(65,465,215,587)</u>	<u>-66,885,039,237</u>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA/(RUGI) USAHA</b>		<u>-41,744,025,331</u>	<u>9,330,603,235</u>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2j & 26,30	2,316,392,201	1,536,502,375	<b>OTHER INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>-39,427,633,130</u>	<u>10,867,105,610</u>	<b>INCOME BEFORE BENEFITS/(EXPENSES) INCOME TAXES</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2m & 15,30			<b>INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS</b>
Pajak Kini		-2,167,583,750	-3,476,797,000	Current Tax
Pajak Tangguhan		173,546,750	806,779,000	Deferred Tax
		<u>-1,994,037,000</u>	<u>-2,670,018,000</u>	
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<u>(41,421,670,130)</u>	<u>8,197,087,610</u>	<b>NET INCOME</b>
Penghasilan Komprehensif Lain :				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Will not be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap				Fixed asset revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		(95,715,534)	(5,838,113)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Will be reclassified to profit or loss</b>
Laba/(Rugi) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Untuk Dijual		273,034,022	124,435,862	Profit / (Loss) Unrealized Securities Available for Sale
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<u>-41,244,351,622</u>	<u>8,315,685,359</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2o & 33	<u>(49.31)</u>	<u>9.76</u>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

	Rugi/Bottom Dividends				Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah / Total		
	Cororan / Share	Modal Saham / Capital Stock	Lang. Mula Sertan Modal - Right Issue / Share Advance / Right Issue	Tambahan Modal Disuntik / Additional Paid in Capital	Rugi/Bottom Dividends untuk Divisi / Undivided Loss Qu Available for Sale	Keuntungan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Disuntikkan / Reinvested Appropriated		Belanja/Retribusi penggunaan / Compensated	
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	42.800.000.000	-	38.200.000.000	12.200.000.000	4.554.568.545	112.000.630	510.000.000	98.200.006.130	185.000.529.200	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015</b>
<b>PERUBAHAN KESELURUHAN</b>	20.600	-	-	278.034.702	-	99.715.516	-	10.650.000.000	11.280.000.000	<b>APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AS DECEMBER 31, 2016</b>
<b>PENGALIHAN SALDO LAMA PER 31 DESEMBER 2016</b>	-	-	-	-	-	-	-	10.650.000.000	10.650.000.000	<b>Transferred</b>
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	42.800.000.000	-	38.200.000.000	12.478.034.702	4.554.568.545	112.000.630	510.000.000	108.850.006.130	195.728.116.200	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016</b>
Lang. Mula Sertan Modal - Right Issue		30.000.000.000							30.000.000.000	Initial Issue
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	20.600			278.034.702		99.715.516		10.650.000.000	11.280.000.000	Net Comprehensive Income
<b>PENGALIHAN SALDO LAMA PER 31 DESEMBER 2017</b>										<b>Transferred</b>
Dividenden							500.000.000		500.000.000	Dividend
Saldo Awal								10.650.000.000	10.650.000.000	Carry over
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2017</b>	42.800.000.000	50.000.000.000	38.200.000.000	12.756.069.404	4.554.568.545	112.000.630	600.000.000	119.500.006.130	200.528.865.200	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>

Elaborasi atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

For accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017 & 2016**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2017	2016	
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flow From Operating Activities</b>
Penerimaan premi	2a, 2g, 2i, 5 & 22	309,465,302,406	248,529,222,982	Collection of premiums
Penerimaan klaim dan potongan reasuransi	2a, 2b, 2i, 6, 23 & 24	53,146,215,483	59,778,724,655	Collection of claims and reinsurance discounts
Pembayaran premi asuransi	2a, 2i, 13 & 24	(132,422,333,266)	(87,486,003,458)	Payments of insurance premiums
Pembayaran klaim	2a, 2b, 2i, 12 & 23	(151,128,257,314)	(121,270,925,556)	Payments of claims
Pembayaran potongan premi kepada tertanggung dan potongan premi atas premi diterima dimulka	2a, 2i, 24	(67,842,035,088)	(75,299,188,880)	Payments to premium discounts
Pembayaran beban usaha	2a, 2i, 26	(59,649,072,911)	(61,015,906,523)	Payments of operating expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan badan	2m & 15	(2,162,275,252)	(3,483,761,999)	Income taxes and other taxes paid
Lain-lain		(410,815,280)	(1,161,327,777)	Others
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>-51,003,271,222</b>	<b>-41,409,163,556</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows From Investing Activities</b>
Hasil investasi	2a, 2c, 2k, 7 & 25	2,909,719,965	7,333,644,192	Investment income received
Penjualan aset tetap pemilikan langsung	2b & 10	(234,889,606)	(0,587,887,830)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap pemilikan langsung	2b & 10	260,000,000		Proceed from sale of fixed assets
Penurunan /Peningkatan/ Aset lain-lain	2h, 11	12,779,711,390	898,311,286	Decrease / (Increase) Other Assets
Penurunan Investasi	2a, 2b, 2k & 8, 29	(23,606,897,849)	(26,280,575,912)	Decrease Investment
Peningkatan Investasi	2a, 2b, 2k & 8, 29	(22,377,888,685)	(31,721,028,468)	Increase Investment
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>16,943,550,913</b>	<b>-7,796,384,908</b>	<b>Net cash provided by /used in) investing activities</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows From Financing Activities</b>
Uang Muka Setoran Modal - Right Issue		50,000,000,000	-	Deposit Advance - Right Issue
Pembayaran Dividen Tunai		(818,715,783)	(1,625,496,829)	Payment of cash dividends
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>49,181,284,217</b>	<b>(1,625,496,829)</b>	<b>Net cash flows provided by /used in) financing activities</b>
<b>Peningkatan (Penurunan) Bersih Dari Kas dan Setara Kas</b>		<b>15,121,563,908</b>	<b>-50,831,045,293</b>	<b>Net (Decrease)/Increase in Cash and Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas, Awal Tahun</b>	2a, 2b, 2i, 4, 29	<b>53,975,505,471</b>	<b>104,806,550,764</b>	<b>Cash and Equivalents at The Beginning of The Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun</b>		<b>69,097,069,379</b>	<b>53,975,505,471</b>	<b>Cash and Equivalents at The End of The Year</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of these statements

*dbsd&a*

**Doli, Bambang, Sulitsiyanto, Dadang & Ali**  
**Registered Public Accountants**

---

---

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
***NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS***

## 1. UMUM

### 1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (Perusahaan) d/h PT Asuransi Harapan aman Pratama didirikan pada tanggal 28 Mei 1982 berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH No. 76 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1325/HT.01.01.Th.82 tanggal 21 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No.64 tanggal 15 Juni 2015 mengenai Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang asuransi kerugian.

Perusahaan berkantor pusat di Jalan Balikpapan Raya No. 9, Jakarta dan memiliki jaringan operasi sebanyak 3 (tiga) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor pemasaran.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sebagai perusahaan asuransi kerugian sejak tahun 1983 berdasarkan Surat Ijin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 633/MD/1983 tanggal 11 Februari 1983.

Entitas induk Perseroan adalah PT. Asuransi Central Asia yang memegang saham 62,15% dari modal disetor dan ditempatkan penuh.

### 1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juli 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) No. SI-128/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 1.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Juni 1992, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio setiap pemilik 2 (dua) saham lama akan mendapat 1 (satu) saham bonus. Pencatatan saham bonus dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 1 Maret 1993 dan bersamaan dengan itu dilakukan pencatatan saham pendiri (company listing) sehingga seluruh saham tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berjumlah 6.000.000 saham.

## 1. GENERAL

### 1.a. Establishment and General Information

*PT. Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (the Company) formerly PT Asuransi Harapan Aman Pratama was established based on Notarial Deed No.76 dated May 28, 1982 of Public Notary Trisnawati Mulia, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1325/HT.01.01.Th.82 dated September 21, 1982.*

*The Company's Articles of Association have been amended on several times, most recently by Notarial Deed No. 64 dated June 15, 2015 of Public Notary Fathiah Helmi, SH concerning the company's paid-up capital through limited public offering II and fulfill Financial Service Authority regulation.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises establishment and operation of general insurance business.*

*Company headquartered in Jalan Balikpapan Raya 9, Jakarta and have a network operations 3 (Three) branches and 14 (Fourteen) marketing offices.*

*The Company started its commercial operations as a general insurance business in 1983 based on Operating License from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 633/MD/1983 dated February 11, 1983.*

*The direct holding company is PT. Asuransi Central Asia which holds 62.15% of paid-in capital stock and paid up fully.*

### 1.b. Public Offering of the Company's Securities

*On July 30, 1990, the Company obtained an Effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) under letter No.SI-128/SHM/MK.10/1990 for the Company's initial public offering of 1,000,000 shares through the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.*

*Based on the stockholders' General Meeting held on June 16, 1992, the stockholders agreed to distributed bonus shares resulting from the capitalization of additional paid in capital and on the hold 2 (two) standing of stock, will get 1 (one) bonus stock. The quotation bonus stock behavior in Stock Exchange on March 1, 1993 and an equal behavior company listing until the all totally in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange is 6,000,000 shares.*

1. UMUM (Lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 1997 ditetapkan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham sehingga seluruh saham Perusahaan menjadi sebanyak 12.000.000 saham. Namun stock split tersebut baru efektif dilaksanakan pada tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen saham kepada seluruh pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham di mana jumlah saham yang akan dikeluarkan adalah sebanyak 2.000.000 saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham akan mendapatkan 1 dividen saham. Sehubungan dengan pembagian dividen saham, maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) atau 2.000.000 saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) atau 14.000.000 saham.

Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Mei 2003 telah disetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) atas nilai nominal saham dari Rp500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan menjadi sebanyak 140.000.000 saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Juli 2004, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sampai dengan tahun buku 2003 sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham dimana pemilik 7 saham lama dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) akan memperoleh 6 saham bonus. Jumlah saham yang dikeluarkan sehubungan dengan pembagian saham bonus adalah sejumlah 120.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor perseroan akan meningkat dari 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) menjadi 260.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp13.000.000.000,- (tiga belas miliar Rupiah). Selain itu, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2004, para pemegang saham setuju dengan pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan atas 140.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 47 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 25 Juni 2007, para pemegang saham telah menyetujui pembagian saham bonus yang berasal dari:

1. GENERAL (Continued)

1.a. Establishment and General Information(Continued)

*Based on the stockholders' on the General Meeting held on June 30, 1997, the Company decided to split its stock value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share, resulting in the Company's total stock of 12,000,000 shares. The stock split was effective starting September 4, 2000.*

*Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Stockholders on May 21, 2003, the Company decided to distribute the share dividends to all Stockholders proportionately according to their shares recorded in the List of Stockholders. The 2,000,000 shares were distributed equally where each 6 shares will receive 1 dividend share. Due to the dividend shares distribution, the Company's subscribed and fully paid capital increased by Rp 1,000,000,000 or 2,000,000 shares. Thus, the Company's total subscribed and fully paid capital amounted to Rp 7,000,000,000 or 14,000,000 shares.*

*In addition, the General Meeting Extraordinary Shareholders dated May 21, 2003 have been approved to conduct a stock split (stock split) on the nominal value of shares from Rp500,- (five hundred Rupiah) per share to Rp50,- (fifty Rupiah) per share so that the total number of Company shares to as many as 140 million shares.*

*Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on July 1, 2004, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from the capitalization of additional paid-in capital for the year 2003 amounting to Rp 6,000,000,000 (Six Billion Rupiah) to be converted into shares in which the owner of 7 shares with nominal value of Rp 50 will receive 6 bonus shares. The number of bonus shares issued amounted to 120,000,000 shares. Therefore, the subscribed and fully paid capital increased from 140,000,000 shares or equivalent to Rp 7,000,000,000 (Seven Billion Rupiah) to become 260,000,000 shares or equivalent to Rp 13,000,000,000 (Thirteen Billion Rupiah). In addition, in the Annual General Meeting of Stockholders dated May 24, 2004, the Stockholders approved the distribution of Cash Dividends of Rp 20 (Twenty Rupiah) per share to 140,000,000 shares or totally Rp 2,800,000,000 (Two Billion Eight Hundred Million Rupiah).*

*Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 47 of Public Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 25, 2007, the Stockholders agreed to distribute bonus shares resulting from:*

I. UMUM (Lanjutan)

I.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

- a. Kapitalisasi Agio Saham sampai dengan tahun buku 2006 sebesar Rp250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta Rupiah) yang akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 1 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah)
- b. Kapitalisasi Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap perseroan sebesar Rp2.250.000.000,- (dua miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) berdasarkan surat keputusan Direktorat Jendral Pajak No.394/WPJ.07/BD.04/2004 Tanggal 23-12-2004 akan dikonversi menjadi saham, dimana pemilik 52 saham lama memperoleh 9 saham bonus dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham.

Setelah pembagian saham bonus maka modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan meningkat dari 260.000.000 saham menjadi 310.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 18 Nopember 2008, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 190.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp80,- (delapan puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 31 (tiga puluh satu) saham lama mempunyai 19 (sembilan belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I No. 64 tanggal 23 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya Nomor: No. AHU-59718.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0081644.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 8 Desember 2009, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Madya Jakarta Pusat pada tanggal 23 September 2013 di bawah No. 09.05.1.65.05054, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia 80 tanggal 5 Oktober 2010 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia 25007, dimana para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang merupakan realisasi hasil Penawaran Umum Terbatas I Perseroan sehingga merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Setelah pelaksanaan PUT I maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 310.000.000 lembar saham menjadi 500.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah).

I. GENERAL (Continued)

I.a. Establishment and General Information(Continued)

- a. *The Capitalization of additional paid in capital up to the year 2006 amounting to Rp 250,000,000 to be converted in to shares in which the owner of 52 Shares will receive 1 bonus Share, with nominal value per Share of Rp 50.*
- b. *The Capitalization of asset revaluation increment amounting to Rp. 2,250,000,000 based on the Directorate General of Taxes in Decision Letter No. Kep-394/WPJ.07/BD.04/2004 dated December 23, 2004 to be converted in to shares, which the Owner of 52 Shares will receive 9 bonus shares, with nominal value per share of Rp. 50.*

*Therefore, the subscribed and fully paid capital will be increased from 260,000,000 Shares to 310,000,000 Shares or equivalent Rp. 15,500,000,000.*

*Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders as covered by Notarial Deed No. 13 of Public Notary Fathiah Helmi, SH., dated November 18, 2008, the Stockholders approved to increase paid-up capital by limited public offering I by issuing preemptive rights ("RIGHT") of 190,000,000 share the new ordinary share with a nominal value Rp.50 (fifty Rupiah) per share offered to Rp.80 (eighty rupiah) per share. Each holder of 31 (thirty one) old stock share has 19 (nineteen) right which every 1 (one) right entitles to purchase 1 (one) new share divided from the portfolio of the company.*

*The last change to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering I No. 64 dated June 23, 2009 made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number No. AHU-59718.AH.01.02. in 2009 dated December 8, 2009, and are registered in the Company Register No. AHU-0081644.AH.01.09. in 2009 dated December 8, 2009, and has been registered in the Company at the Company Registration Office of the Municipality of Central Jakarta on September 23, 2013 under No. 09.05.1.65.05054, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia 80 dated October 5, 2010 and the Official Gazette of the Republic of Indonesia 25007, in which the shareholders approved to increase the authorized share capital and issued and paid-up capital of the Company which is the realization of the Limited Public Offering I of the Company so that the change of Article 4, paragraph 1 of the Articles of Association.*

*After Public limited offering I, the company's paid-up increased from 310,000,000 shares to 500,000,000 shares or equivalent Rp 25,000,000,000.*

**I. UMUM (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan akta No. 64 dari Notaris Fathiah Helmi, SH Tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 340.000.000 saham biasa atas nama baru dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang ditawarkan dengan harga penawaran Rp 150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap sahamnya. Setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham lama mempunyai 17 (tujuh belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru yang berasal dari portepel Perseroan.

Perubahan terakhir dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas II No. 64 tanggal 15 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0939222.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015, dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Setelah pelaksanaan PUT II maka modal ditempatkan dan disetor perseroan meningkat dari 500.000.000 lembar saham menjadi 840.000.000 lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp42.000.000.000,- (empat puluh dua miliar Rupiah).

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana :

1. Sebesar Rp 840.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 7.327.080.610,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2015 dimana :

1. Sebesar Rp 1.680.000.000,- dibagikan sebagai deviden tunai;
2. Sebesar Rp 30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan;
3. Sisanya sebesar Rp 6.430.389.343,- dimasukkan sebagai Saldo Laba.

**I. GENERAL (Continued)**

Based on Notarial Deed General Extraordinary Shareholders who have notarized deed No. 64 of Notary Fathiah Helmi, SH Date June 15, 2015, the shareholders approved the Capital Increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") by issuing Preemptive Rights ("Rights") of 340,000,000 the new ordinary shares with a nominal value of Rp50, - (fifty Rupiah) per share offered at an offering price of Rp 150, - (one hundred and fifty Rupiah) per share. Each holder of 25 (twenty-five), the old stock has 17 (seventeen) Right where every 1 (one) Right entitled to purchase 1 (one) new share derived from the portfolio of the Company.

The latest amendment to the Amendment of Articles of Association of the Company Limited Public Offering II No. 64 dated June 15, 2015, made by Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0939222.AH.01.02. 2015 dated July 10, 2015, and are registered in the Company Register No. AHU-3532261.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 10, 2015.

After public limited offering II then issued and paid-up capital increased from 500,000,000 shares to 840,000,000 shares, or totaling Rp42,000,000,000,- (forty two billion Rupiah).

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 60 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2016, where :

1. Distributed as cash dividend; Rp 840,000,000,-
2. set aside as a reserve fund Rp 30,000,000
3. The remaining Rp 7,327,080,610,- included as retained earnings.

Based on the General Meeting of Shareholders which was notarized by Deed No. 92 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 23, 2016, the shareholders approved the establishment of profit for financial year 2015, where :

1. Distributed as cash dividend; Rp 1,680,000,000,-
2. set aside as a reserve fund Rp 30,000,000
3. The remaining Rp 6,430,389,343, - included as retained earnings.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1.c. Board of Commissioners, Directors, and Audit

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 20 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 27 Januari 2016, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

*Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 20 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated January 27, 2016, the Company's management are as follows:*

Komisaris  
 Utama : Tuan Adhi Indrawan  
 Komisaris  
 Independen : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
 Komisaris  
 Independen : Tuan Bambang Heryanto  
 Komisaris : Tuan Pardjo  
 Direktur  
 Utama : Tuan Sunyata Wangsadarma,  
 MA,AAI, HIA, AIS  
 Direktur : Tuan Eng Tjiang, SE  
 Direktur : Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K  
 Direktur : Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

President  
 Commissioners : Mr. Adhi Indrawan  
 Independent  
 Commissioners : Mr. Budi Santoso Tanuwibowo  
 Independent  
 Commissioners : Mr. Bambang Heryanto  
 Commissioners : Mr. Pardjo  
 President Director : Mr. Sunyata Wangsadarma,  
 MA,AAI, HIA, AIS  
 Director : Mr. Eng Tjiang, SE  
 Director : Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAI-K  
 Director : Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 15 Juni 2015, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut :

*Based on the Deed of general meeting Shareholders who have been notarized by Deed No. 61 of Notary Fathiah Helmi, SH, dated June 15, 2015, the Company's management are as follows:*

Komisaris  
 Independen : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
 Komisaris  
 Independen : Tuan Bambang Heryanto  
 Komisaris : Tuan Pardjo  
 Direktur  
 Utama : Tuan Sunyata Wangsadarma,  
 MA,AAI, HIA, AIS  
 Direktur : Tuan Eng Tjiang, SE  
 Direktur : Tuan Sutjianta, S.E.As., AAAI-K  
 Direktur : Tuan Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Independent  
 Commissioners : Mr. Budi Santoso Tanuwibowo  
 Independent  
 Commissioners : Mr. Bambang Heryanto  
 Commissioners : Mr. Pardjo  
 President Director : Mr. Sunyata Wangsadarma,  
 MA,AAI, HIA, AIS  
 Director : Mr. Eng Tjiang, SE  
 Director : Mr. Sutjianta, S.E.As., AAAI-K  
 Director : Mr. Novel Sunaryo, SE, AAAIK

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/HGI-K/VI/2015 tanggal 1 Juli 2015, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

*Based on Bapepam No.IX.1.5 2004 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree BOC No. 001/HGI-K/VI/2015 dated July 1, 2015, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:*

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
 Anggota : Tuan Johnlee Mailoa  
 Anggota : Tuan Bolim Handaya

Chairman : Mr. Budi Santoso Tanuwibowo  
 Member : Mr. Johnlee Mailoa  
 Member : Mr. Bolim Handaya

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No.IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 152/HGI-K/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013, Komisaris Perseroan menetapkan Susunan Komite Audit sebagai berikut:

*Based on Bapepam No.IX.1.5 2004 Guidelines on the Establishment and Implementation of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee pursuant to Decree BOC No. 152/HGI-K/VI/2013 dated June 28, 2013, the Board of Commissioners set the composition of the Audit Committee as follows:*

Ketua : Tuan Budi Santoso Tanuwibowo  
 Anggota : Ibu Sri Hadiah Watie  
 Anggota : Tuan Bolim Handaya

Chairman : Mr. Budi Santoso Tanuwibowo  
 Member : Ms. Sri Hadiah Watie  
 Member : Mr. Bolim Handaya

I. UMUM (Lanjutan)

I.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 006/HGI-DIR/XII/05 tanggal 2 Desember 2005, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, selanjutnya dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK-4/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut POJK 35) dengan memperhatikan persyaratan dalam Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35 tentang persyaratan Sekretaris Perusahaan, dengan Surat Keputusan Direksi No. 201/HGI-DIR/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 telah mengukuhkan kembali penunjukan kembali Sekretaris Perusahaan yaitu:

Sekretaris Perusahaan : Tuan Sutjianta

Berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 005/HGI-D/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015, Perseroan telah menunjuk Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal : Ibu Gracia Irene

Personel manajemen kunci terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi, jumlah karyawan Per 31 Desember 2017 adalah 100 Karyawan dan per 31 Desember 2016 adalah 108 karyawan.

Untuk tahun 2017 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing –masing sebesar Rp. 783.900.000,- Rp. 4.378.122.147,- Rp. 40.000.000,-

Untuk tahun 2016 kompensasi yang diterima Komisaris, Direksi dan komite Audit masing –masing sebesar Rp. 1.240.872.350,- Rp. 4.007.210.041,- Rp. 20.000.000,-

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

I. GENERAL (Continued)

I.c. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee (Continued)

Based on the Decree of Directors No. 006 / HGI-DIR / XII / 05 dated December 2, 2005, the Company has appointed Corporate Secretary, subsequent to the publication of the Financial Services Authority regulation No. 35 / POJK-4/2014 dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Public Company (hereinafter referred POJK 35) by taking into account the requirements of Article 9 paragraph (1) POJK No. 35 on the requirements of the Corporate Secretary, the Directors Decree No. 201 / HGI-DIR / V / 2015 dated May 13, 2015 had reaffirmed the reappointment of Company Secretary are:

Corporate Secretary : Mr. Sutjianta

Based on the Decree of Directors No. 005 / HGI-D / X / 2015 dated October 19, 2015, the Company has appointed the Head of Internal Audit Unit is as follows:

Head of Internal Audit : Ms. Gracia Irene

Key management personnel consists of Commissioners, Directors and Head of Division. Number of Employees As of December 31, 2017 is 100 employees, as of December 31, 2016 was 108 employees.

For 2017, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 783,900,000.- Rp. 4,378,122,147.- Rp. 40,000,000.-

For 2016, the compensation received by the Commissioner, the Board of Directors and Audit Committee each amounting to Rp. 1,240,872,350.- Rp. 4,007,210,041.- Rp. 20,000,000.-

The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of financial statements.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### 2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No.Kep-34/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis sesuai dengan PSAK No. 1 (revisi 2009), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun sesuai dengan PSAK No. 2 tentang penyajian Laporan Arus kas menggunakan metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dimana arus kas diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam mata uang Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

#### Pengungkapan Aktivitas yang tidak mempengaruhi Arus Kas

Transaksi Investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas atau setara kas harus disajikan dalam kelompok aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dalam laporan arus kas.

#### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset tak Berwujud".
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING REPORTING POLICIES AND FINANCIAL

### 2.a. The Statements of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SFAS", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam —LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-34/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No.1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), except few certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.2 using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2017 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2016. All figures in the financial statements, presented in Rupiah, unless otherwise stated.

#### Disclosure of Transactions not influencing cash flow

Investing and financing transactions which do not require the use of cash or cash equivalents should be presented in group activities that do not influencing cash flows in the cash flow statement.

#### Changes in accounting policies

The new standards, revisions and interpretations have been issued and effective on or after January 1, 2016 but not yet effective for financial statement 2016.

- PSAK 4 (Revisi 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK 5 (Revisi 2015), "Operating segments"
- PSAK 7 (Revisi 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) "Investment property"
- PSAK 15 (Revisi 2015), "Investments in Associates and"
- PSAK 16 (Revisi 2015), "Fixed Assets".
- PSAK 19 (Revisi 2015), "Intangible asset".
- PSAK 22 (Revisi 2015), "Business combinations".
- PSAK 24 (Revisi 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Revisi 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Revisi 2015), "Share-based Payment".
- PSAK No. 65 (Revisi 2015) "Consolidated Financial Statements"

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)

- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Pengungkapan" Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada saat ini adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap", untuk paragraf yang terkait dengan agrikultur
- PSAK No. 69 (Revisi 2015) "Agrikultur"
- PSAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13 "Properti Investasi"

Standar tersebut baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018. Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam rupiah yang merupakan mata uang fungsional perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.a. The Statements of Compliance (Continued)

- PSAK No. 67 (Revisi 2015) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) "Fair Value"
- ISAK No. 30 "collection"

The new standards, revisions and interpretations that have been issued but not yet effective at this point is as follows:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015) "Presentation of Financial Statement"
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) "Fixed Asset", to paragraphs related to agriculture
- PSAK No. 69 (Revisi 2015) "Agriculture"
- PSAK No. 31 "Scope of interpretations" PSAK No. 13 "Investment property"

The new standard is effective in the financial year beginning on or after January 1, 2017 and January 1, 2018. At the date of approval of the financial statements, management is still evaluating the possible impact arising from the application of new standards and the revision of the financial statements.

**Transactions and Balances in Foreign Currency**

Effective January 1, 2012, Company adopted SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which regulates how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into the presentation currency. Company considered the main indicator and other indicators in determining the functional currency, if there are indicators that mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that best describes the economic effects of transactions, events and the underlying condition.

Financial statements presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rate the applicable at the transaction date. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currency are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and income losses are credited or charged to current operations into the presentation currency.

On December 31, 2017 and 2016, exchange rates used are follows:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)

2.a. The Statements of Compliance (Continued)

Mata uang asing yang digunakan adalah : / Exchange rate used are as follows :	2017	2016
Dollar Amerika Serikat / United States Dollar	Rp 13,548	Rp 13,436

Berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7. Kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Under Regulation No VIII.G.7. The exchange rates used is calculated based on an average of the last transaction exchange rate published by Bank Indonesia respectively on December 31, 2017 and 2016.*

2.b. Transaksi Pihak Berelasi

b. Transactions with related parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan perusahaan :

*Related party is a person or entity related to the company;*

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan perusahaan jika orang tersebut :

*a. Person or close members of the person's family have relationships with the company if that person:*

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atau perusahaan.
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan;
- (iii) Personil manajemen kunci perusahaan atau perusahaan.

- (i) *Has control or joint control or companies.*
- (ii) *Has significant influence over the company;*
- (iii) *Is a members of the key management personnel the company or companies.*

b. Suatu perusahaan berelasi dengan perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

*b. An entity is related to the company if any of the following conditions applies.*

- (i) Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan ketiga;
- (v) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- (vi) Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci perusahaan.

- (i) *The Company is a member of the same group;*
- (ii) *One company is an associated company or joint venture of another company (or associate or joint venture of a member of a group, which other company is a member);*
- (iii) *Both companies are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One company is a joint venture of a third company and the other company is the third company;*
- (v) *Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- (vi) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the company.*

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan pada catatan 6, 34 & 37.

*All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements in note 6, 34 & 37.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat di-distribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasi aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan dibawah ini, tergantung pada tujuan aset diperoleh.

**Pengukuran Setelah Pengakuan Awal**

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

1) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perseroan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (short-term profit taking) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.c. Financial Assets

Financial assets are recognized in the statement of financial position if, the company becomes parties in the contractual provisions of financial instruments.

Aside from the financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

**Initial Recognition and Measurement**

When financial assets are recognized initially, financial assets are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs directly distributed. Company determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and if permitted and appropriate, re-evaluates the end of each financial year.

Company classifies assets into one category as described below, depending on the purpose of the assets obtained.

**Measurement After Initial Recognition**

Subsequent measurement of financial assets depends on the classification as follows:

1) **financial assets at fair value through profit or loss**

This category consists of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired or held primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of the portfolio of certain financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking (short term profit taking) up to date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs recognized directly in the income statement. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments are recognized in the income statement and recorded respectively as "Gains / (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains / (losses) from the sale of financial instruments".

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan yang ditetapkan oleh Perseroan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

2) Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, unless:*

- a. That is intended by the Company for sale in the near term, which are classified as held for trading, and those designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss,*
- b. That upon initial recognition are designated as available for sale; or*
- c. In the event that the Company may not recover substantially initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans and receivables.*

*At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the income statement and reported as "consumer financing income".*

*In the event of impairment, the allowance for impairment losses are reported as a reduction of the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the income statement as an "allowance for impairment losses".*

3) Financial assets held to maturity

*Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:*

- a. Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b. Financial assets designated by the Company as available for sale; and*
- c. Financial assets that meet the definition of loans and receivables.*

*At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**Saling Hapus dari Aset Keuangan**

Aset keuangan dan Liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan Perseroan jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan Berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Aset Keuangan setelah Pengakuan Awal**

Untuk tujuan pengukuran nilai aset keuangan setelah pengakuan awal, Pernyataan ini mengklasifikasikan aset keuangan dalam empat kategori sebagaimana didefinisikan pada paragraf 08 :

- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Pinjaman yang diberikan atau piutang, dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

4) Financial assets available for sale

Financial assets classified as available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans or receivables, financial assets are classified in held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of admission initially, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and income from exchange rate differences, until the financial asset is derecognized. If the available-for-sale financial asset is impaired, the accumulated gains and unrealized losses on changes in fair value previously recognized in the statement of changes in equity is recognized in profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale are recognized in the income statement.

**Offsetting of Financial Assets**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if, and only if, the Company currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts mentioned, and intend to settle net or to realize asset and settle the liability simultaneously.

**Measurement of Financial Assets after Initial Recognition**

For purposes measuring the value of financial assets after initial recognition, this Standard classifies financial assets into four categories as defined in paragraph 08:

- Financial assets designated as at fair value through profit or loss;
- Investments held to maturity;
- Loans and receivables; and
- Financial assets available for sale

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting  
(Lanjutan)

2.c. Aset Keuangan (lanjutan)

Keempat kategori di atas menggunakan pengukuran dan pengakuan laba rugi berdasarkan Pernyataan ini. Entitas dapat menggunakan istilah yang berbeda untuk keempat kategori di atas ketika menyajikan informasi dalam laporan keuangan. Entitas mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh PSAK 60.

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan, termasuk derivatif yang diakui sebagai aset, pada nilai wajarnya, tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lainnya, kecuali untuk aset keuangan berikut ini :

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai definisi paragraf 07, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif;
- (b) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo sesuai definisi paragraf 08, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan
- (c) Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif tersebut, diukur pada biaya perolehan (lihat Pedoman Aplikasi paragraf PA96 dan PA97).

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai item yang dilindungi nilai menggunakan pengukuran berdasarkan ketentuan akuntansi lindung nilai dalam paragraf 97—111 Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi penurunan nilainya sesuai paragraf 65—7 dan Pedoman Aplikasi paragraf PA100—PA109.

**Penghentian Pengakuan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset. Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.c. Financial Assets (continued)

*These four categories above using the measurement and recognition of income based on this statement. Entities may use different terms for the four categories above when presenting information in the financial statements. An entity shall disclose the information required by SFAS No. 60.*

*After initial recognition, an entity to measure financial assets, including derivatives recognized as assets, at fair value, without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal, except for the following financial assets:*

- (a) Loans and receivables as defined in paragraph 07, which are measured at amortized cost using the effective interest method;*
- (b) Investments held to maturity as defined in paragraph 08, which are measured at amortized cost using the effective interest method; and*
- (c) Investments in equity instruments that are not quoted in an active market and their fair value can not be measured reliably, and derivatives linked to and settled by delivery of equity instruments that are not quoted in an active market are measured at cost (see paragraph Application Guidelines PA96 and PA97).*

*Financial assets designated as a hedged item using measurements based on hedge accounting provisions in paragraphs 97-111. All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss, are evaluated for impairment in accordance paragraphs 65-77 and paragraphs Application Guidelines PA100-PA109.*

**Derecognition**

*Company terminates the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the release agreement (pass through arrangement); and (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) The Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset. Each end of the reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal Laporan Posisi Keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas piutang tersebut. Perseroan menentukan penurunan nilai atas piutang premi secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Penyisihan piutang ragu-ragu".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.d. Impairment of Financial Assets

*At each balance sheet date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Financial difficulties experienced by debt or, the debtor the possibility of going bankrupt, or failure or delay in payment of installment can be considered as an indication of impairment of these receivables. The company determines impairment of receivables collectively premiums.*

*For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on similar characteristics of credit risk. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk within the Company. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.*

*When a doubtful accounts, the accounts receivable written off by turning the journal allowance for doubtful accounts. Receivables can be written off after all the necessary procedures have been performed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges related to loans and receivables are classified as "Provision for doubtful accounts".*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as the debtor's accounts receivable increased rank), the impairment loss previously recognized is reversed by adjusting the allowance account. Total recovery of financial assets are recognized in the income statement.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.d. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan pada periode berjalan ataupun periode yang telah lalu, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan pada laporan laba rugi.

2.e. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Selain dari liabilitas keuangan di dalam hubungan lindung nilai yang memiliki kualifikasi sebagai instrumen lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

1. Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat didistribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut.

Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.d. Impairment of Financial Assets

*Subsequent recoveries of receivables previously written off in the current period or periods that have past, credited by adjusting the readmission accounts receivable written off in the income statement.*

2.e. Financial Liabilities

*Financial liabilities are recognized in the statement of financial position, if, and only if, the Company became part of the contractual provisions of the financial instrument. The Company determines the classification of financial liabilities at initial recognition.*

*The Company classifies financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose of the liabilities acquired.*

*Aside from the financial liabilities in hedging relationships that qualify as hedging instruments, the Company's accounting policy for each category is as follows:*

1. Fair value through profit or loss

*This category consists of derivative instruments out-of-the-money. The instrument was measured in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the income statement.*

2. Others financial liabilities

*Other financial liabilities are measured after initial recognition at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.*

*Others financial liabilities include bank loans and debt at initial recognition are recognized at fair value net of transaction costs that are directly attributable to issue such instruments.*

*Liabilities have interest rates are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method arrives ensure every interest expense over the period to pay back has a fixed interest rate on the balance of the liability stated in the statement of financial position.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.e. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Beban bunga di dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang yang masih tersisa. Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan. Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

**Saling Hapus Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara Kas adalah semua investasi milik entitas, yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Perusahaan menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.e. Financial Liabilities (continued)

*Interest expenses in this context includes initial transaction costs and premium payable against repayment, as well as the remaining debt. Presented financial liabilities are presented as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer settlement of liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period. A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.*

*When the financial liability is now exchanged for financial liabilities other than borrowing the same with different requirements substantially, or the requirements of liability that is modified substantially, such an exchange or modification is necessary as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference respectively the amount recognized in the income statement.*

**Offsetting Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

2.f. Cash and cash equivalents

*Cash Equivalents are all owned investment entities, which are short term, highly liquid that are readily convertible to cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral and are not restricted.*

2.g. Reinsurance premiums receivable and accounts receivable

*Premium receivables include bills premium to the insured / agent / broker as a result of insurance transactions. In the event that the Company provide discounted premiums to the insured, then the discount is directly deducted from the premium receivable.*

*The Company reviews the accounts receivable decrease periodically. If there is objective evidence that the receivables decreased, the Company reduces the carrying amount of the receivable can be recovered and recognize an impairment loss in profit or loss.*

*The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets that are described in Note 2c.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.h. Aset Tetap

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangun ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGP dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, "Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

Perusahaan telah melakukan revaluasi atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah disetujui pada akhir tahun 2015 dan telah mendapat persetujuan dari Dirjen Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-4477/WP.07/2015 tanggal 31 Desember 2015.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Saldo Menurun Berganda (Double-Declining-Balance method) kecuali bangunan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan estimasi masa manfaat dan persentase penyusutan sebagai berikut:

Bangunan	:	20 tahun dengan 5% dari Biaya Perolehan
Kendaraan Motor	:	8 tahun dengan 25% dari Jumlah Tercatat
Peralatan Kantor	:	4 dan 8 tahun dengan 50% dan 25% dari Jumlah Tercatat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.h. Fixed Assets

Starting on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". SFAS No. 16 (Revised 2011) requires the recognition of assets, the determination of the carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in the performance of these assets.

The application of SFAS No.16 (Revised 2011) does not have a significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

ISAK No.25 stipulates that the cost of obtaining legal land rights in the form of land use permits (" HGU "), Right to Build (" HGB ") and Right of Use (" HP ") when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land on account "Fixed Assets" and are not amortized . While the cost of obtaining an extension or renewal over legal rights to the land in the form of the concession the HGU, the HGP and HP is recognized as part of "Deferred Charges" Net " in the balance sheet and amortized over the shorter of the legal term and the economic life of the soil.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount (carrying amount) of fixed assets as a replacement if the recognition criteria. All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The company has revalued fixed assets in the form of 2 (two) units of shophouses 4 1/2 floors located in Jl. Balikpapan Raya No. 6 Kelurahan Petojo utara, Kecamatan Gambir, Central Jakarta. Revaluation has been approved by the decree of the directorate General of Taxation No. KEP-4477/WP.07/2015 of December 31, 2015.

Depreciation is computed using the declining balance method Double (Double-Declining-Balance method) unless the building using the Straight Line method (Straight-line method) based on the following percentages:

Building	:	20 years with 5% of Cost
Motor Vehicles	:	8 years with 25% of the total recorded
Office Equipment	:	4 and 8 years with 50% and 25% of the total recorded

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting  
(Lanjutan)

2.h. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada Laporan Laba Rugi pada saat terjadinya. Perbaikan dan pemugaran dalam jumlah besar yang menambah masa manfaat keekonomian aset dikapitalisasi sebagai Aset Tetap. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset Tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dibukukan dalam Laporan Laba Rugi tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset sampai siap untuk digunakan. Aset tersebut akan dipindahkan ke dalam Aset Tetap masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Penghentian pengakuan aset tetap terjadi pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya atau pelepasannya.

1. Penarikan Aset : Discharge

Penarikan aset karena diputuskan untuk dibuang. Kerugian diakui jika masih terdapat nilai sisa buku dari aset yang dibuang tersebut.

2. Penarikan Aset: Dijual

Penarikan aset karena diputuskan untuk dijual. Kerugian dan keuntungan diakui jika terjual di atas nilai buku atau di bawah nilai buku aset.

3. Pertukaran Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2.i. Aset Lain-lain

Uang jaminan, uang muka dan biaya dibayar di muka serta pos-pos yang tidak layak digolongkan dalam aset tetap dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset dimasukkan sebagai aset lain-lain.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.h. Fixed Assets (continued)

*Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of maintenance and repairs is charged to the Income Statement as incurred. Repair and restoration of large amounts of future economic benefits that add to the asset are capitalized as fixed assets. Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the Property and Equipment and a gain or loss is reflected in the Income Statement for the year.*

*Construction in progress represents all of the costs incurred to acquire the assets until ready to use. Those assets will be transferred to the respective Fixed Assets appropriate fixed asset account and depreciated when completed and ready for use.*

*Derecognition of fixed assets occurs upon disposal or no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

1. Drawings of Assets: Discharge

*The withdrawal of assets due it was decided to be discarded. Losses are recognized if there is still a remaining book value of the disposed assets.*

2. Drawings of Assets: Sale

*Drawings of assets because it was decided to sell. Losses and profits recognized when sold above book value or beneath book values of assets.*

3. Exchange of assets

*At the end of each reporting period, residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted prospectively if needed.*

2.i. Others Assets

*The security deposit, advances and prepayments as well as items that are not feasible classified in fixed assets and also can not be classified in current assets, investments / investments and assets included as other assets.*

2.j. Insurance contracts

*Insurance contract is a contract by which the insurer accepts significant insurance risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying a significant benefit to the insured when an insured event occurs than the minimum benefits that would be paid if the insured risk does not occur.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting  
(Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

1) Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi reasuransi adalah bagian dari premi bruto yang menjadi hak reasurador berdasarkan perjanjian (kontrak) reasuransi. Premi reasuransi diakui selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi diperoleh.

Perusahaan mercasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan perlindungan.

Premi jangka pendek yang belum merupakan pendapatan dihitung secara harian. Kenaikan/penurunan premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya premi belum merupakan pendapatan.

Porsi reasuransi aset atas premi belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait konsisten dengan metode pengukuran premi belum merupakan pendapatan.

Pernyataan pendapatan premi neto dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi, dan kenaikan/(penurunan) premi belum merupakan pendapatan. Premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari yang belum dijalani sampai dengan polis berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

1) Premium Revenue Recognition

*Premiums from insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the period the policy (contract) based on the proportion of the amount of protection provided. The premium of the policy along with the Company are recognized at the share premium.*

*Reinsurance premiums is part of our gross premiums to the reinsurance company pursuant to an agreement (contract) reinsurance. Reinsurance premiums are recognized over the reinsurance contract period in proportion to the protection obtained.*

*Company reinsured part of accepted risk to insurance companies and reinsurance. The amount of the premium paid or part of the premium for prospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the protection provided. Liability of payment or for retrospective reinsurance transactions is recognized as reinsurance receivables amounting liability recorded in respect of the reinsurance contract.*

*Unearned premiums is part of the premium associated with the expiry of protection coverage requirements yet.*

*Short term premiums unearned calculated daily. Increase / decrease in unearned premiums is the difference between the unearned premiums current period and prior periods.*

*The portion of reinsurance assets on unearned premiums are recognized simultaneously at the onset of unearned premiums.*

*The portion of reinsurance assets on unearned premiums measured by the related reinsurance contracts are consistent with the measurement method unearned premiums.*

*Presentation of net premium income in the income statement shows the amount of gross premiums, reinsurance premiums, and increase / (decrease) in unearned premiums, reinsurance premiums is presented as a reduction of gross premium.*

*Unearned premiums are calculated based on net premiums in proportion to the number of days that have not lived up to the policy ends.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

2) Aset Reasuransi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapatnya diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim. Sebelumnya liabilitas asuransi yang mencakup premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim dicatat secara bersih setelah porsi aset reasuransi (porsi sendiri).

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai. Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena dibawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

3) Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Biaya akuisisi ini ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan dengan periode berlakunya polis asuransi, sesuai dengan metode premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

2) Reinsurance Assets

*At each balance sheet date, the Company examines whether the reinsurance asset is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if there is objective evidence that led to the cedant did not receive the entire amount in accordance with the requirements of the contract and the failure by the impact measured reliably. Impairment is recognized in profit or loss.*

*Reinsurance assets include balances are expected to be paid by the reinsurers for ceded reinsurance claims estimates, and ceded unearned premiums. The amount of benefits borne by reinsurers are expected to be consistent with the policy liabilities related to reinsurance.*

*The Company serves reinsurance assets separately as assets unearned premiums and estimates of claims liabilities. Previous liability insurance include unearned premiums and estimated claims are recorded net of reinsurance assets servings.*

*Reinsurance asset is cedant net contractual rights under a reinsurance contract. Reinsurance asset values. The value of reinsurance assets on liabilities for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims estimated consistent with the approach used in determining individual liability for future policy benefits, premiums unearned and the estimated liability claims, based on the terms and the provisions of the reinsurance contract.*

*If a reinsurance asset is impaired. The Company reduces the carrying amount and recognizes that impairment loss in the income statement. Reinsurance assets are impaired when there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurer can be measured reliably.*

3) Acquisition Cost

*Acquisition costs are expenses incurred to obtain insurance premiums, such as commissions paid to insurance brokers, agents and other insurance entities. these acquisition costs are deferred and amortized over the period for which an insurance policy, in accordance with the method of unearned premiums.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.j. Kontrak Asuransi (lanjutan)

4) Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

5) Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claim), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri, klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

6) Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.j. Insurance contracts (continued)

4) Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for the payment of claims arising, which is the expected costs to settle a claim that has happened, but it is still in process at the date of statement of financial position.

5) Expense Claims

Claim expenses include claims approved (settled claims), claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. The claims expenses are recognized as an expense when the obligation to meet the claim. Reinsurance claims section are recognized and recorded as deduction from claims expense in the same period with the period of recognition of expenses claims. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expenses when realized.

The number of claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss of own retention of claims incurred but not yet reported. Changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income in the year of change. Increase (decrease) in estimated own retention claims is the difference between own retention claims for the year with a year ago.

Presentation of claims expenses in the income statement shows the amount of gross claims, reinsurance claims and increase / decrease in estimated own retention claims, reinsurance claims are presented as a reduction of gross claims.

Reserves for estimated gross claims made based on the estimated burden of claims that will be paid in accordance with the claims received by the Company up to the date of the report. Recovery of the claims from reinsurers to reserve for estimated gross claims recorded as the estimated gross claims recorded as the estimated reinsurance claims on reinsurance assets.

Changes in the estimated number of claims, as a result of further review process and the difference between the estimated amount of claims paid, is recognized in profit or loss in the period of change.

6) Commission

Commissions paid to insurance brokers and other insurance companies in connection with insurance coverage are recorded as commission expense, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as a reduction in commission expense and is recognized in the statement of comprehensive income commissions earned more than the total commission expense, the difference is presented as net commission income in the income statement.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting  
(Lanjutan)

7) Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

8) Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2.k. Hasil Investasi

1. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
2. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2.l. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2.m. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

7) Future Policy Benefits Liabilities

*Future policy benefits liabilities is the present value of estimated future policy benefits to be paid to the holders polis, reduced by the present value of estimated future premiums to be received from policyholders and recognized when revenue recognition premiums. Liability for future policy benefits stated in statement of financial position based on actuarial calculations. Increase (decrease) in liability for future policy benefits are recognized as an expense (income) in the statement of comprehensive income.*

8) Insurance Contract Liabilities

*Liability insurance contract includes a claim in the process, unearned premiums and liability for future policy benefits. On the reporting date the Company assesses whether its recognized insurance liabilities are sufficient, using current estimates of future cash under the contract of insurance. If that assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs not sufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.*

2.k. Investments results

1. *The investment income from deposits and bonds is recognized on a time proportion basis and the applicable interest rate.*
2. *The dividend income is recognized when the shareholders' rights to receive specified payments.*
3. *Gains or losses from sales of shares are recognized at the time of the transaction.*

l. Operating expenses

*Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

2.m. Income tax

*Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the tax consequence current and future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and other events of the current period are recognized in the financial statements.*

*The application of SFAS No.46 (Revised 2010) did not result in major changes to the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting  
(Lanjutan)

2.m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang berlaku dan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan jika ada, dalam "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan — Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Perseroan menggunakan tarif pajak sebesar 25% untuk perhitungan pajak kini dan pajak tangguhan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

2.m. Income tax (continued)

*Current tax expense is based on estimated taxable income for the year runs. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates charged to the current year, except for transactions that previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities for the different entities, on the basis of compensation in accordance presentation of current tax assets and liabilities.*

*Amendments to tax obligations are recorded at the time the determination is received or, if appealed, when the result of the appeal has been determined.*

*Prior to January 1, 2012, the Company recorded interest and penalties for underpayment of income tax if any, in the "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No.46 ( Revised 2010 ), which requires the Company recorded interest and penalties for shortfall / excess income tax payments, if any, as part of the " Expense ( Benefit ) Income Tax - Current Year " in the statement of comprehensive income.*

*The Company uses a 25% tax rate for the calculation of current and deferred taxes in accordance with prevailing tax regulations.*

2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation

*Effective from January 1, 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits". These SFAS removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. This standard all regulates actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit or loss.*

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**2.n. Estimasi Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan paska-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Berdasarkan PSAK No. 24, perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Perusahaan memilih "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Adopsi PSAK revisi baru ini tidak berdampak besar terhadap laporan keuangan.

Jenis imbalan kerja yang diberikan perseroan berupa Jamsostek, Uang Jasa dan uang pisah yang besarnya sesuai dengan ketentuan undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan.

Perseroan membentuk cadangan manfaat pasti dengan mengalokasikan sejumlah dana untuk pembayaran manfaat pensiun yang ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaris.

**2.o. Laba Bersih Per Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba persaham. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Laba bersih per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Tambahannya yang terjadi karena dividen saham, saham bonus dan stock split dianggap telah merubah jumlah saham sejak awal tahun dan dihitung secara retrospektif untuk seluruh tahun penyajian. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 840.000.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2.n. Post-Employment Benefits Liability Estimation (continued)**

The Company recorded post-employment benefit liabilities in accordance with SFAS No. 24, "Employee Benefits". This statement requires that the Company recognize all employee benefits provided through the program or formal and informal agreements, legislation or industry regulations, which include post-employment benefits, short-term employee benefits and other long-term, severance and termination benefits of equity-based.

Under SFAS No. 24, the calculation of the estimated liability for employee benefits based on Labor Law of 2003 is determined using actuarial methods "Projected Unit Credit". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the accumulated net actuarial gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. Gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected.

Effective January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which replaces SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The company chose "10% corridor method" for the recognition of actuarial gains and losses. Adoption of SFAS new revision does not have a major impact on the financial statements.

Type the company's employee benefits granted in the form of Social Security, Money Services and severance pay that amount in accordance with the provisions of Law No. 13 of 2003 on Employment.

Company established a defined benefit reserve by allocating some funds for the payment of pension benefits are determined based on actuarial calculations.

**2.o. Net Income Per Share**

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS No. 56 (Revised 2011), which establishes principles for the determination and presentation of earnings per share. The application of SFAS This revision has no impact on the Company's financial statements.

Net income per share is computed based on the weighted average number of shares outstanding during the year. Which occurs because of the additional shares of stock dividends, bonus shares and stock split number of shares deemed to have been changed since the early years and retrospectively calculated for the entire year presentation. Weighted average shares outstanding at December 31, 2017 and December 31, 2016 was 840,000,000 shares.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)

2.p. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan akuntansi terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan nasabah mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Penyisihan dilakukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih meskipun segala cara dan tindakan telah dilakukan. Perseroan melakukan evaluasi secara berkala atas besaran jumlah penyisihan tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

2.p. Segment information

Effective January 1, 2011, the Company adopted SFAS No.5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised SFAS discloses that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates. There is no significant impact on the implementation of the revised accounting standards on the financial statements.

The segment is a distinguishable component of the Company that is engaged to provide products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from other segments.

The amount of each element is the size of the reportable segments are reported to the chief operating decision maker for purposes of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. Estimates and Accounting Considerations

Accounting estimates and judgments are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable under the circumstances. Actual results could differ from those estimates. Estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities disclosed below.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates, by definition, seldom equal the actual results. Estimates and assumptions are significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities over the next 12 months are listed below.

a. Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses (CKPN) formed is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the possibility of customers experiencing significant financial difficulties. Provision is made when management believes that these receivables are not collectible in spite of all efforts and actions have been performed. The Company evaluates periodically on the amount of the allowance depends on judgments and estimates that are used collectively.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi (Lanjutan)

b. Masa Manfaat Aset Tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat Aset Tetap dan menyusunnya menggunakan metode garis lurus untuk kelompok aset bangunan serta metode saldo menurun berganda untuk kelompok aset lainnya. Estimasi Masa Manfaat ditentukan perseroan sesuai dengan perkiraan manfaat ekonomis aset dan juga dengan mempertimbangkan yang secara umum digunakan industri sejenis. Perseroan akan menelaah secara berkala beban penyusutan jika masa manfaat aset mengalami perubahan dari estimasi sebelumnya, menghapus maupun menurunkan nilai aset sesuai dengan kondisi yang ada.

c. Klaim

Perseroan menentukan estimasi klaim retensi sendiri berdasarkan hasil dari survei atas klaim yang telah dilaporkan sedangkan untuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, estimasi dibuat dengan mendasari pada pengalaman klaim yang terjadi dimasa lalu. Perseroan berkeyakinan bahwa apa yang telah dilakukan dalam menentukan besaran estimasi klaim tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material yang terjadi dengan hasil aktual akan dapat mempengaruhi nilai yang telah tercatat. Perseroan akan menelaah dan merubah metode yang digunakan (jika perlu) bila ditemukan indikasi adanya perbedaan signifikan dengan hasil aktual.

d. Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Perseroan menentukan asumsi tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

3. *Estimates and Accounting Considerations (Continued)*

b. *Useful Life of Fixed Assets*

*The Company determines the estimated useful lives of fixed assets and is depreciated using the straight-line method for building asset classes as well as double declining balance method for other asset groups. The estimated useful lives of the Company determined in accordance with the estimated economic useful lives of assets and also taking into account the generally used similar industries. The Company will periodically review the depreciation if the assets useful changes from previous estimates removing or lowering the value of the asset in accordance with existing conditions.*

c. *Claim*

*The Company determines the estimated own retention claims based on the results of a survey of the claims that have been reported while the estimate of claims incurred but not yet reported, estimates are made with the underlying claims experience that occurred in the past. The Company believes that what has been done to determine the estimated amount of the claim is reasonable and appropriate, material differences in actual results will occur can affect the value of which has been recorded. The Company will review and change the method used (if necessary) if found indications of significant differences with the actual results.*

d. *Post-Employment Benefits*

*The present value of post-employment benefit obligations depends on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Any changes in the assumptions used would impact the carrying amount of pension obligations.*

*The Company determines the appropriate discount rate assumption at the end of each reporting period, the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash flows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company consider the interest rate of government bonds in the currency in which the benefits will be paid and have a maturity period approaching retirement obligations related period.*

4 KAS DAN SETARA KAS

Rincian sebagai berikut:

	2017	2016
<b>Kas</b>	91,500,000	48,000,000
<b>Bank</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
<b>BCA</b>		
Dalam Rupiah	57,142,278,818	4,275,105,868
Dalam USD 51.596,8 Tahun 2017 dan USD 206.593 Tahun 2016	699,031,446	2,775,783,547
<b>Bank Mandiri</b>		
Dalam Rupiah	283,647,890	275,667,137
Dalam USD 17.321,11 Tahun 2017 dan USD 16.912 Tahun 2016	234,666,398	227,229,643
<b>Bank Jateng</b>	110,554,225	310,837,003
<b>Bank CNB</b>	239,402,341	166,809,600
<b>Bank Danamon</b>	71,798,247	449,144,623
<b>Bank CIMB</b>	58,719,045	89,340,987
<b>Bank Rakyat Indonesia (BRI)</b>	35,616,474	14,963,167
<b>Bank Mayora</b>	17,298,044	17,634,106
<b>Bank Agroniga</b>	5,176,034	5,416,034
<b>Bank Indomonex</b>	4,095,269	4,311,269
<b>Bank MNC</b>	748,760	1,220,760
<b>Bank INA</b>	81,387	682,737
<b>Sub Jumlah Bank</b>	<u>58,974,589,379</u>	<u>7,632,145,471</u>
<b>Deposito Biasa</b>		
<b>Dalam Rupiah</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Capital Indonesia, Tbk	3,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,500,000,000	1,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank Mutiara	1,000,000,000	1,000,000,000
PT Bank CNB	100,000,000	100,000,000
PT Bank Artha Graha, Tbk	-	5,000,000,000
PT Bank Mayapada Tbk	-	10,250,000,000
PT Bank INA Perdana Tbk	-	10,000,000,000
PT Bank Mega, Tbk	-	5,000,000,000
PT Bank Danamon, Tbk	-	5,000,000,000
<b>Sub Jumlah</b>	<u>6,600,000,000</u>	<u>42,850,000,000</u>
<b>Dalam US Dollar (31 Desember 2017: USD 260.000) dan 31 Desember 2016: USD 260.000)</b>		
<b>Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	2,709,600,000	2,687,200,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	812,880,000	806,160,000
<b>Sub Jumlah</b>	<u>3,522,480,000</u>	<u>3,493,360,000</u>
<b>Sub Jumlah Deposito</b>	<u>10,122,480,000</u>	<u>46,343,360,000</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<u>69,097,069,379</u>	<u>53,975,505,471</u>

Tingkat bunga jasa giro per tahun adalah sebagai berikut:

	2017	2016
<b>Jasa Giro :</b>		
Dalam Rupiah	1% - 2%	1% - 2%
Dalam US Dollar	0% - 1%	0% - 1%
<b>Deposito Biasa :</b>		
Dalam Rupiah	5,5% - 8,5%	5,5% - 8,75%
Dalam US Dollar	0,20% - 0,25%	0,25%

4 CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	2017	2016	
<b>Cash</b>			
<b>In Bank</b>			
<b>Third parties:</b>			
<b>BCA</b>			
In Rupiah			
In USD 51,596.8 in 2017 and USD 206,593 in 2016			
<b>Bank Mandiri</b>			
In Rupiah			
In USD 17,321.11 in 2017 and USD 16,912 in 2016			
<b>Bank Jateng</b>			
<b>Bank CNB</b>			
<b>Bank Danamon</b>			
<b>Bank CIMB</b>			
<b>Bank Rakyat Indonesia (BRI)</b>			
<b>Bank Mayora</b>			
<b>Bank Agroniga</b>			
<b>Bank Indomonex</b>			
<b>Bank MNC</b>			
<b>Bank INA</b>			
<b>Sub Total Cash In Banks</b>			
<b>Ordinary Deposits</b>			
<b>In Rupiah</b>			
<b>Third parties :</b>			
PT Bank Capital Indonesia, Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Tabungan Negara Syariah			
PT Bank Mutiara			
PT Bank CNB			
PT Bank Artha Graha, Tbk			
PT Bank Mayapada Tbk			
PT Bank INA Perdana Tbk			
PT Bank Mega, Tbk			
PT Bank Danamon, Tbk			
<b>Subtotal</b>			
<b>In US Dollar (December 31, 2017: USD 260,000) and December 31, 2016: USD 260,000)</b>			
<b>Third parties :</b>			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
<b>Subtotal</b>			
<b>Subtotal Deposits</b>			
<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>			

Current accounts interest rate per year is as follows:

	2017	2016	
<b>Giro services</b>			
<b>In Rupiah</b>			
<b>In US Dollar</b>			
<b>Ordinary Deposits :</b>			
<b>In Rupiah</b>			
<b>In US Dollar</b>			

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**5 PIUTANG PREMI**

Rincian sebagai berikut :

	<b>2017</b>
Dalam Rupiah	204,409,575,084
Dalam USD (USD 27,860,88 Tahun 2017 dan USD 126,900 Tahun 2016)	377,459,202
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,643,541,326)
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>

Rincian piutang premi berdasarkan jenis asuransi sebagai berikut :

	<b>2017</b>
Kendaraan Bermotor	52,633,747,540
Kebakaran	129,758,081,769
Pengangkutan	8,801,816,695
Aneka	13,493,418,282
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,643,541,326)
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>

Rincian piutang premi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	<b>2017</b>
Piutang Premi Pihak Ketiga	194,043,492,960
- Pihak Berelasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>

Metode Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut :

	<b>2017</b>
Saldo Awal Tahun	9,010,964,522
Perubahan Selama Periode Berjalan	-
Penambahan Cadangan	1,632,576,804
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>10,643,541,326</b>

Ringkasan umur piutang premi adalah sebagai berikut :

	<b>2017</b>
1 - 60 Hari	72,528,927,587
Lebih dari 60 Hari	121,514,565,373
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>

Piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari.

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas

72,528,927,587
----------------

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang tak teragih yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak teragihnya piutang premi.

**5 PREMIUM RECEIVABLES**

The details are as follows :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Dalam Rupiah	204,409,575,084	229,674,022,492	In Rupiah
Dalam USD (USD 27,860,88 Year 2017 and USD 126,900 Year 2016)	377,459,202	1,705,028,400	In US Dollar
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,643,541,326)	(9,010,964,522)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>	<b>222,368,086,370</b>	<b>Total</b>

The details of premium receivables on insurance as follows :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Kendaraan Bermotor	52,633,747,540	61,670,083,954	Motor vehicles
Kebakaran	129,758,081,769	125,171,050,957	Fire
Pengangkutan	8,801,816,695	11,040,683,285	Marine cargo
Aneka	13,493,418,282	40,497,232,696	Miscellaneous
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,643,541,326)	(9,010,964,522)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>	<b>222,368,086,370</b>	<b>Total</b>

The details of premium receivables based parties to a transactions as follows :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Piutang Premi Pihak Ketiga	194,043,492,960	222,368,086,370	Premium Receivables - Third parties
- Pihak Berelasi	-	-	- Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>	<b>222,368,086,370</b>	

The movement of allowance for impairment losses is as follows:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Saldo Awal Tahun	9,010,964,522	7,526,803,792	Beginning balance
Perubahan Selama Periode Berjalan	-	-	Changes in Current Period
Penambahan Cadangan	1,632,576,804	1,484,160,730	Additions impairment
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>10,643,541,326</b>	<b>9,010,964,522</b>	<b>Ending balance</b>

The aging schedule of premium receivables is as follows :

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
1 - 60 Hari	72,528,927,587	133,420,851,822	1 - 60 Days
Lebih dari 60 Hari	121,514,565,373	88,947,234,548	More than 60 Days
<b>Jumlah</b>	<b>194,043,492,960</b>	<b>222,368,086,370</b>	<b>Total</b>

The premium receivable on total solvency is allowance for doubtful accounts in 1 - 60 days.

Piutang Premi Yang Diperkenankan Dalam Perhitungan Solvabilitas

72,528,927,587	133,420,851,822	The premium receivable on total solvency
----------------	-----------------	--

The Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible premiums receivables.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**6 PIUTANG REASURANSI**

Piutang reasuransi merupakan piutang yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan hak penerimaan komisi, premi asuransi dan klaim asuransi kepada reasurador.

Rincian sebagai berikut :

	2017
<b>Pihak Ketiga :</b>	
Jiwa Reliance	1,918,709,121
PT. Ibu Reasuransi Broker Utama	1,111,705,796
PT. Yugu Reasuransi Indonesia	471,174,758
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	370,229,665
Asia Reinsurance Broker (ARB), Singapore	
Dalam Rupiah	157,019,965
Dalam USD 11.545.23 Tahun 2017 dan USD 23.450 Tahun 2016	156,414,776
PT. Reasuransi Indonesia Utama	222,705,412
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	202,244,397
PT. Asiare Binajasa Reasuransi Broker	94,366,304
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	71,695,500
PT. Asuransi Jiwasraya	20,000,000
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	17,997,924
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	15,650,413
CBDANII Pialang Asuransi	8,414,795
Ibs Reinsurance Broker	7,278,805
Jasa Mega Reinsurance Broker	5,832,587
PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967/MNC	-
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	-
Asia Capital Re	-
PT. Indosurance Broker Utama	-
PT. Asuransi Jasa Tania	-
Mitra Maparyo	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	-
Dalam Rupiah	39,440,620
<b>Jumlah</b>	<b>4,881,881,738</b>

Ringkasan umur piutang reasuransi adalah sebagai berikut :

	2017
1 - 60 Hari	1,474,001,352
Lebih dari 60 Hari	3,407,880,386
<b>Jumlah</b>	<b>4,881,881,738</b>

Piutang reasuransi yang dipertanyakan dalam perhitungan Solvabilitas adalah piutang premi yang jatuh tempo 1-60 hari, yaitu :

Piutang Reasuransi Yang Dipertanyakan Dalam Perhitungan Solvabilitas	1,474,001,352
--	---------------

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang reasuransi tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Pada tahun 2017 dan 2016 Perusahaan tidak melakukan saling hapusbukukan antara Piutang Reasuransi dan Uang Reasuransi.

**7 PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut :

	2017
<b>Pihak Ketiga :</b>	
Piutaman Karyawan	278,672,675
Piutang Bunga Deposito	79,286,312
Piutang Bunga Obligasi	83,494,792
Piutang Lainnya	105,687,394
<b>Jumlah Pihak Ketiga</b>	<b>544,111,373</b>

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 Perusahaan tidak menetapkan penyisihan atas piutang lain-lain karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen, piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Perusahaan membebankan bunga sebesar 12% per tahun atas pinjaman karyawan untuk 31 Desember 2017 dan 2016.

**6 REINSURANCE RECEIVABLES**

This account represents receivables arising from reinsurance transactions in relation to the commissions, insurance premiums, and reinsurance claims.

The details are as follows :

	2016	
	2,498,057,414	<b>Third parties :</b>
	1,973,218,679	Jiwa Reliance
	306,051,987	PT. Ibu Reinsurance Broker Utama
	160,843,267	PT. Yugu Reasuransi Indonesia
		PT. Reasuransi Nasional Indonesia
		Asia Reinsurance Broker (ARB) Singapore
		In Rupiah
	127,340,076	In USD 11.545.23 In Year 2017 and USD 23.450 In Year 2016
	315,074,200	PT. Reasuransi Indonesia Utama
	600,174,825	PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
	28,042,475	PT. Asiare Binajasa Reinsurance Broker
	440,027,404	Guy Carpenter of Co Pte Ltd, Singapore
	889,890,052	PT. Asuransi Jiwasraya
	62,136,144	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia
	15,970,000	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
		CBDANII Pialang Asuransi
		Ibs Reinsurance Broker
		Jasa Mega Reinsurance Broker
	1,532,482,500	PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967/MNC
	25,121,000	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus
	21,390,160	Asia Capital Re
	14,750,337	PT. Indosurance Broker Utama
	84,815,945	PT. Asuransi Jasa Tania
	49,370,573	Mitra Maparyo
		Others (balances of each below Rp 5,000,000.)
	14,197,123	In Rupiah
	<b>9,669,489,958</b>	<b>Total</b>

The aging schedule of reinsurance receivables as follows :

	2016	
1 - 60 Days	3,167,356,432	1 - 60 Days
More than 60 Days	6,502,133,526	More than 60 Days
<b>Total</b>	<b>9,669,489,958</b>	<b>Total</b>

Due from reinsurers on total solvency is allowance for doubtful accounts in 1 - 60 days, is :

Due from reinsurers on total solvency	3,167,356,432
---------------------------------------	---------------

The company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all due from reinsurers are collectible.

In 2017 and 2016 the company did not provide compensation between due from reinsurers and due to reinsurers.

**7 OTHER RECEIVABLES**

Details as follows :

	2016	
	317,999,019	<b>Third parties :</b>
	206,603,437	Employee loan
	83,494,792	Interest revenue
		Interest bonds
		Other Receivables
	<b>608,096,238</b>	<b>Total</b>

In 2017 and 2016, the company did not provide any allowance for doubtful accounts because based on the management's review, all receivables are collectible.

The Company charged an interest of 12% per annum on the employee receivables in December 2017 and 2016.

8 INVESTASI

Rincian sebagai berikut

a. Deposito Berjangka

Deposito Wajah Dalam Rupiah Pihak Ketiga :	2017	2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,500,000,000	4,500,000,000
PT Bank Tabungan Negara	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	4,000,000,000	4,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,500,000,000	2,500,000,000
PT Bank UOB BUANA	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,000,000,000	2,000,000,000
PT Bank Mega, Tbk	1,000,000,000	1,000,000,000
<b>Jumlah Deposito Wajah</b>	<b>20,000,000,000</b>	<b>20,000,000,000</b>
<b>Deposito Biasa Dalam Rupiah Pihak Ketiga :</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500,000,000	500,000,000
<b>Jumlah Deposito Biasa</b>	<b>500,000,000</b>	<b>500,000,000</b>
<b>Jumlah Deposito Berjangka</b>	<b>20,500,000,000</b>	<b>20,500,000,000</b>

Tidak ada hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito.

b. Reksa Dana yang Tersedia untuk Dijual

Pihak Ketiga :	2017	2016
Reksa Dana BNP Paribas Spectra	500,000,000	600,000,000
Reksa Dana Net Dana Flexi	100,000,000	100,000,000
Peringkatan (Penanaman) Nilai Aset Bersih	42,350,767	(50,985,998)
	<b>642,350,767</b>	<b>549,014,002</b>

c. Saham yang Tersedia untuk Dijual (Rupiah)

Pihak Ketiga :	2017	2016
PT. United Tractors Tbk (UNTR)	1,005,000,000	777,148,782
PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOED)	828,885,000	1,103,649,513
PT. Astra International Tbk (ASII)	634,012,500	480,912,000
PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)	478,125,000	413,784,699
PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)	262,812,350	343,382,225
PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)	212,135,000	530,060,000
PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)	136,200,000	204,387,600
PT. Darma Hana, Tbk (DEWA)	105,000,000	64,601,650
PT. Iapfa Comfeed Indonesia Tbk (IIFA)	98,580,000	-
PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU)	70,723,000	474,375,000
PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)	62,500,000	145,025,025
PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS)	46,464,734	-
PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)	43,987,500	-
PT. Borneo Lumbung Energi (BORN)	27,500,000	857,658,750
PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)	14,937,000	-
PT. MNC Investama Tbk (BHIT)	8,740,000	50,475,875
PT. Modern International Tbk (MDKN)	6,250,000	11,952,406
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)	2,353,300	1,448,098
PT. Medco Energy International Tbk (MEDC)	-	80,778,188
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)	-	387,985,775
PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)	-	100,841,235
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	-	148,743,431
PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (RINT)	-	49,954,575
Keuntungan/(Kerugian) atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(28,893,048)	(2,130,674,102)
<b>Nilai Pasar</b>	<b>4,014,283,325</b>	<b>4,185,488,625</b>

d. Obligasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (Rupiah)

	2017	2016
ORI th 2005 seri IR0065	5,000,000,000	5,000,000,000
ORI th 2005 seri IR0073	5,000,000,000	5,000,000,000
Diskon yang belum diamortisasi	(108,862,490)	(109,741,070)
<b>Nilai Bersih Obligasi</b>	<b>9,891,137,510</b>	<b>9,890,258,930</b>

e. Lain-Lain

	2017	2016
Penyerahan Pada PT Menara Proteksi 0,1%	4,000,000	4,000,000
Penyerahan Pada Perusahaan Asuransi Risiko Khusus 0,13%	190,000,000	190,000,000
Lainnya	108,813,203	981,098,391
<b>Jumlah Lain-lain</b>	<b>302,813,203</b>	<b>1,175,098,391</b>
<b>Jumlah Investasi</b>	<b>35,343,884,805</b>	<b>36,299,859,947</b>

Lembaga Peringkat yang menilai obligasi perusahaan adalah PT. Peringkat Efek Indonesia (PEFINIK).

Tingkat bunga per tahun atas investasi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito Wajah	6,5% - 7,50%	6,5% - 7,50%
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%

Deposito Wajah merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Menteri Keuangan RI OJ Perusahaan Sosial dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 159/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008, deposito waji adalah jumlah yang lebih besar antara 20 % dari modal sendiri/modal yang dipersarankan dan ditambah 1% dari premi netto dengan 0,25% dari premi reasuransi.

8 INVESTMENT

Investment consist of :

a. Time deposits

	2017	2016	
			<b>Statutory deposits In Rupiah :</b>
			<b>Third Parties :</b>
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Tabungan Negara
			PT Bank Tabungan Negara Syariah
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank UOB BUANA
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Mega, Tbk
			<b>Total Statutory Deposits</b>
			<b>Ordinary deposits In Rupiah :</b>
			<b>Third Parties :</b>
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			<b>Total Ordinary Deposits</b>
			<b>Total Times Deposits in Rupiah</b>

There were no other matters that be able affect the quality of deposit disbursement.

b. Mutual Funds Available for Sale

	2017	2016	
			<b>Third Parties :</b>
			BNP Paribas Mutual Fund Spectra
			Mutual Fund Net Flexi Fund
			Increase (Decrease) in Net Asset Value

c. Marketable Securities - Financial Assets Available for Sale (Rupiah)

	2017	2016	
			<b>Third Parties :</b>
			PT. United Tractors Tbk (UNTR)
			PT. Delta Dunia Makmur Tbk (DOED)
			PT. Astra International Tbk (ASII)
			PT. Tambang Batubara Bukit Asam Persero Tbk (PTBA)
			PT. Timah (Persero), Tbk (TINS)
			PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM)
			PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS)
			PT. Darma Hana, Tbk (DEWA)
			PT. Iapfa Comfeed Indonesia Tbk (IIFA)
			PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU)
			PT. Bakrie & Brothers Tbk (BNBR)
			PT. Perusahaan Gas Negara (PGAS)
			PT. Lippo Karawaci Tbk (LPKR)
			PT. Borneo Lumbung Energi (BORN)
			PT. Wijaya Karya Tbk (WIKA)
			PT. MNC Investama Tbk (BHIT)
			PT. Modern International Tbk (MDKN)
			PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)
			PT. Medco Energy International Tbk (MEDC)
			PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI)
			PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)
			PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
			PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (RINT)
			Gain / (Loss) on Change in fair value of financial instruments
			<b>Market value</b>

d. Bonds - Financial Assets Held to Maturity (Rupiah)

	2017	2016	
			ORI th 2005 seri IR0027
			ORI th 2005 seri IR0073
			Nilai Amortisation of Discounted
			<b>Net of Bonds</b>

e. Others

	2017	2016	
			Investment in PT Menara Proteksi 0,1 %
			Investment in special risk insurance company 0,13%
			Others
			<b>Total</b>
			<b>Total Investments</b>

The independent rating agent for total bonds of company is PT. Peringkat Efek Indonesia (PEFINIK).

The details of annual interest earned on such investments are as follows :

	2017	2016	
Deposito Wajah	6,5% - 7,50%	6,5% - 7,50%	<b>Statutory Deposits</b>
Obligasi	6,63% - 8,75%	6,63% - 8,75%	<b>Bonds</b>

Statutory deposits represent the required guarantee fund in time deposit registered under the name of the Minister of Finance & I on behalf of the Company. In accordance with Decision Letter No. 159/PMK.010/2008 of the Minister of Finance dated October 28, 2008, the statutory deposit should be equivalent to 20% of the required paid-up capital and sum of 1% from net premium with 0.25% from reinsurance premiums.

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**9 ASET REASURANSI**

Rincian sebagai berikut:

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan bagian reasuransi**

	2017
Kendaraan bermotor	4,257,924,438
Kebakaran	50,108,092,219
Pengangkutan	183,720,082
Aneka	2,828,832,179
	<u>57,178,568,918</u>

**b. Estimasi klaim bagian reasuransi**

	2017
Kendaraan bermotor	24,700,000
Kebakaran	14,878,632,821
Pengangkutan	2,148,828,175
Aneka	1,550,767,798
	<u>18,602,928,794</u>

Total Aset Reasuransi	<u>75,981,497,712</u>
-----------------------	-----------------------

**9 ASSET REINSURANCE**

The details are as follows:

**a. Unearned Premiums Reinsurance section**

	2016	
	599,515,583	Motor Vehicle
	20,886,113,177	Fire
	720,004,679	Marine Cargo
	8,890,291,802	Miscellaneous
	<u>11,095,924,901</u>	

**b. Estimates claim reinsurance section**

	2016	
	715,709,134	Motor Vehicle
	36,572,028,114	Fire
	-	Marine Cargo
	8,788,902,663	Miscellaneous
	<u>46,075,639,900</u>	

Total Assets Reinsurance

**10 ASET TETAP**

Rincian sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2017			
	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year
<b>Biaya Penjualan dan Penilaian kembali</b>				
Tanah	4,125,564,000	-	-	4,125,564,000
Rangunan	25,527,847,130	-	-	25,527,847,130
Kendaraan Bermotor	9,476,299,000	32,068,306	425,000,000	9,083,367,306
Peralatan Kantor	6,455,649,255	202,821,300	26,870,000	6,631,600,555
<b>Jumlah</b>	<u>45,585,359,385</u>	<u>234,889,606</u>	<u>451,870,000</u>	<u>45,368,378,991</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Rangunan	3,098,767,412	805,458,357	-	3,904,225,769
Kendaraan Bermotor	6,297,306,663	836,397,940	239,685,000	6,894,019,543
Peralatan Kantor	5,045,081,522	572,828,829	17,052,711	5,600,857,141
<b>Jumlah</b>	<u>14,441,155,597</u>	<u>2,214,684,826</u>	<u>256,737,711</u>	<u>16,399,102,452</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u>31,144,203,789</u>			<u>28,969,276,539</u>
				<b>Net</b>
				<b>At Cost and Revaluation</b>
				Land
				Buildings
				Motor Vehicles
				Office Equipment
				<b>Total</b>
				<b>Accumulated depreciation</b>
				Buildings
				Motor Vehicles
				Office Equipment
				<b>Total</b>
				<b>Net</b>
				<b>At Cost and Revaluation</b>
				Land
				Buildings
				Motor Vehicles
				Office Equipment
				<b>Total</b>
				<b>Accumulated depreciation</b>
				Buildings
				Motor Vehicles
				Office Equipment
				<b>Total</b>
				<b>Net</b>

Seluruh Aset termasuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan tidak ada yang disewakan maupun dijaminkan kepada pihak lain. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 2.214.684.826, dan Rp 2.251.112.174.

Kecualai atas tanah, aset tetap pemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi BSAM, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Fardak, Malacca Trust Insurance (semuanya tidak terdaftar) sebesar Rp 24.049.600.000,- untuk tahun 2017 dan Rp. 19.432.000.000,- untuk tahun 2016.

Pada tahun 2015, perusahaan telah melakukan revaluasi aktiva tetap Berdasarkan Laporan Penilaian No. FSR-PPV-18/12077/2015 tanggal 3 Desember 2015 oleh KIPP Jelas Sutandar & Bekan Penilaian berdasarkan pedekatan Pasar, Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya telah dilakukan penilaian atas Aset Tetap berupa 2 unit ruko 4 1/2 lantai yang terletak di Jl. Balikpapan Raya No. 6, Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat. Penilaian kembali aset tetap telah dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-4477/WP/07/2015 tanggal 31 Desember 2015. Surplus revaluasi aset tetap sebelum dikurangi pajak yang harus dibayar dibukukan sebesar sebagai berikut:

The entire assets including land and buildings owned by the Company no leased or pledged to another party. Depreciation expense for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp. 2,214,684,826, and Rp 2,251,112,174.

Except on land, direct ownership of the property is insured with PT Asuransi Multi Arta Guna Tbk, PT Asuransi KSK, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Mega Pratama, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi BSAM, PT Asuransi Pan Pacific, PT Fardak Insurance, Malacca Trust Insurance (all unaffiliated) of Rp. 24,049,600,000,- for the year 2017 and Rp. 19,432,000,000,- for the year 2016.

In 2015, the company has revalued fixed assets. Based Assessment Report No. FSR / PPV / 12077/2015 dated December 3, 2015 by KIPP Jelas Sutandar & Bekan. Asset based market approach, income approach and cost approach has made an assessment of fixed assets in the form of two units of shophouses 4 1/2 floors located in Jl. Balikpapan Raya No. 6, North Petjo, Gambir, Central Jakarta. Revaluation has been approved by the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-4477 / WP / 07 / 2015 of December 31, 2015. The fixed asset revaluation surplus before deducting taxes to be paid accounted for as follows:

10 ASET TETAP (Lanjutan)

Jenis :  
Bangunan di Jl. Balikpapan Raya No. 6 Jakarta Pusat

Tahun Perolehan / Acquisition year	Nilai Perolehan / Acquisition value	Nilai Buku Fiskal Tahun Buku Terakhir Sebelum Penilaian Kembali / Fiscal Year Book Value Book Newsletter Before Revaluation	Nilai Buku Fiskal Tahun Berjalan Sebelum Penilaian Kembali / Fiscal Book Value Current Year Prior Revaluation	Nilai Buku Fiskal (Nilai Pasar) Setelah Penilaian kembali / Fiscal Book Value (Market Value) After Revaluation	Selisih lebih/ Excess
1989	1.488.000,000	1.869.135,850	1.722.857,170	10.542.000,100	8.819.142,830

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.10 saldo selisih nilai (surplus) revaluasi aset tetap dimasukkan ke dalam ekuitas dan disajikan secara retrospektif sesuai dengan tahun penyajian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi terjadinya peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan nilai aset tetap sehingga tidak perlu melakukan penurunan nilai aset pada tahun 2017 dan 2016.

Rincian penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Biaya Perolehan	451.870,000	-	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(256.737,770)	-	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	195.132,230	-	Amount Listed
Nilai Penjualan	260.000,000	-	Sales Value
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>64.867,770</b>		<b>Fixed Assets Sales Earnings</b>

10 FIXED ASSETS (Continued)

Kind of:  
Building in Jl Balikpapan Raya No. 6 Jakarta Pusat.

Under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 16 increment balance (surplus) revaluation of fixed assets included in retained earnings and presented retrospectively in accordance with the presentation.

Based on management's review, management believes there is no indication of the occurrence of events or changes in circumstances that may cause impairment of fixed assets that do not need to perform an impairment of assets in 2017 and 2016.

Details of the sale of premises and equipment of direct ownership are as follows:

11 ASET LAIN-LAIN

Rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
<b>Jaminan :</b>			<b>deposit :</b>
PT Tarnar Olahraga Jagorawi	60.000,000	60.000,000	PT Tarnar Olahraga Jagorawi
W.K. Webster & Co., London	26.602,875	26.602,875	W.K. Webster & Co., London
Konsortium Asuransi Risiko Khusus	30.000,000	30.000,000	Konsortium Special Risk Insurance
Jaminan Telepon	5.000,000	5.000,000	Telephone Deposits
Dewan Asuransi Indonesia	1.000,000	1.000,000	Indonesian Insurance Board
Jaminan Giso	800,000	800,000	Guarantee
Sewa	247.416,000	247.416,000	Rent
<b>Jumlah</b>	<b>370.518,875</b>	<b>360.518,875</b>	<b>Total</b>
<b>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka :</b>			<b>Advance and Prepaid Expenses :</b>
Sewa	3.111.456,157	1.399.646,052	Rent
Biaya pemeliharaan gedung	995.272,331	1.279.753,413	Maintenance building expenses
Lain-lain	909.172,873	1.253.372,813	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.015.901,361</b>	<b>7.032.772,278</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL</b>	<b>5.386.420,236</b>	<b>7.393.291,153</b>	<b>TOTAL</b>

Perusahaan tidak menetapkan penyisihan penghapusan aset lain-lain, karena berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset lain-lain tersebut dapat disusutkan dan sebagian dari aset lain-lain tersebut telah dan akan amortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Komponen terbesar dari aset lain-lain adalah beban dibayar di muka sebagai beban pada periode mendatang karena memberikan manfaat bagi periode periode selanjutnya. Oleh karena itu aset lain-lain jenis ini diamortisasi selama periode yang memberikan manfaatnya.

Menambah nilai arus kas dari aset lain-lain karena ada penambahan aset lain-lain berupa sewa dan uang jaminan.

12 UTANG KLAIM

Rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Kendaraan Bermotor	4.400.474,669	15.225.471,926	Motor vehicles
Kebakaran	15.012.024,716	11.218.757,917	Fire
Pengangkutan	121.729,880	478.345,254	Marine cargo
Aneka	1.151.599,767	2.468.818,002	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>20.685.829,032</b>	<b>29.291.363,099</b>	<b>TOTAL</b>
Rincian Utang klaim berdasarkan mata uang sebagai berikut:			The details of claims payables by currency are as follows:
<b>Utang Klaim</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>Claims Payables</b>
Dalam Rupiah	20.435.245,224	29.248.367,899	In Rupiah
Dalam USD 10.496 Tahun 2017 dan USD 3.200 Tahun 2016	250.583,808	42.995,200	In USD 10.496 in year 2017 and USD 3.200 in year 2016
<b>Jumlah</b>	<b>20.685.829,032</b>	<b>29.291.363,099</b>	<b>Total</b>

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**13 UTANG REASURANSI**

**13 REINSURANCE PAYABLES**

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows :

	2017	2016	Third Parties:
<b>Pihak Ketiga :</b>			
PT. Ibu Reinsurance Broker Utama			PT. Ibu Reinsurance Broker Utama
Dalam Rupiah	6.231.160.234	8.389.538.690	In Rupiah
Dalam USD 30.145 Tahun 2017 dan USD 15.922 Tahun 2016	408.404.460	215.937.992	In USD 30.145 in year 2017 and USD 15.922 in year 2016
PT. Asuransi Jowa Reliance Indonesia	4.686.721.711	5.370.745.415	PT. Asuransi Jowa Reliance Indonesia
PT. Reasuransi Indonesia Utama	2.361.049.677	10.240.002.005	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Asuransi Mapark Indonesia	2.103.447.086	450.591.961	PT. Asuransi Mapark Indonesia
PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	1.772.668.703	8.241.958.329	PT. Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	480.364.720	2.975.804.699	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Asuransi Kreder Indonesia	968.670.932	-	PT. Asuransi Kreder Indonesia
AON Benfield	821.265.612	-	AON Benfield
PT. Tugu Reasuransi Indonesia	451.555.774	122.279.588	PT. Tugu Reasuransi Indonesia
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (Dalam Rupiah)	250.083.806	124.806.233	Konsorsium Asuransi Risiko Khusus (In Rupiah)
Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore	252.448.030	22.014.604	Guy Carpenter & Co Pte Ltd, Singapore
PT. Asuransi Astra Buana	174.841.441	89.820.552	PT. Asuransi Astra Buana
AON Singapore	102.246.214	-	AON Singapore
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)	73.373.804	1.249.288.104	Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional (BPPDAN)
PT. Tokio Marine Indonesia	11.097.287	10.373.887	PT. Tokio Marine Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	-	242.516.490	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
TOA Reinsurance Company	-	1.078.683.467	TOA Reinsurance Company
Asia Reinsurance brokers, Singapore	-	523.967.992	Asia Reinsurance brokers, Singapore
PT. Asure Binjaya Reinsurance Broker	-	73.757.921	PT. Asure Binjaya Reinsurance Broker
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia	-	259.245.323	PT. Maskapai Reasuransi Indonesia
PT. Sinar Mas Tbk	-	17.598.560	PT. Sinar Mas Tbk
PT. Dekal Indonesia	-	31.351.864	PT. Dekal Indonesia
PT. IBS Insurance Broking Service	-	9.329.641	PT. IBS Insurance Broking Service
Asia Capital Reinsurance, Singapore	-	6.121.143	Asia Capital Reinsurance, Singapore
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	56.600.369	67.162.731	Others (below Rp 5.000.000,-)
<b>Jumlah</b>	<b>21.186.179.876</b>	<b>39.810.387.163</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 dan 2016 Perseroan tidak melakukan saling hapus-bukukan antara Piutang Reasuransi dan Utang Reasuransi mencakup seluruh jenis asuransi.

In 2017 and 2016 the Company did not undertake offsetting between receivables written off and Debt Reinsurance Reinsurance covers all types of insurance.

**14 UTANG KOMISI**

**14 Debt Commission**

Rincian sebagai berikut :

Details as follows :

	2017	2016	
Kebakaran	2.852.489.494	-	Fire
<b>Jumlah</b>	<b>2.852.489.494</b>	<b>-</b>	<b>amount</b>

15 PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian sebagai berikut :

	2017
Pajak Penghasilan Pasal 23	401,996,827
Pajak Penghasilan Pasal 23	90,716,458
Pajak Penghasilan Pasal 23	83,293,802
<b>Jumlah</b>	<b>576,006,787</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum Manfaat/(Beban) pajak penghasilan untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Laba sebelum Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan	(39,427,633,130)
Beda Waktu:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Premi	1,632,576,804
Imbalan Pasca Kerja	1,968,881,246
Cadangan Klaim (IBNR)	(2,907,370,646)
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>694,187,404</b>

Utang Pajak

	2017
Beda Tetap	
Cadangan Premi	47,579,805,680
Tunjangan PPH 21	2,557,629,940
Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Diakui Fiskal	226,395,014
Amortisasi Diskonto	(4,178,580)
Pendapatan Dividen	(105,244,184)
Keuntungan Perjualan Saham	(310,809,322)
Bunga Obligasi	(659,963,743)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1,879,853,692)
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>47,403,781,214</b>

Manfaat/(Beban) Penghasilan Kena Pajak

Dasar Pengenaan Pajak	8,670,335,488
Dibulatkan	8,670,335,000

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini

25% x 8.670.335.000	2,167,583,750
25% x 13.907.188.000	3,476,797,000
<b>Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Kini</b>	<b>2,167,583,750</b>

Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 25	(2,161,618,998)

<b>Manfaat/(Beban) Utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<b>5,964,752</b>
---	------------------

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo. Hasil perhitungan rekonsiliasi laba kena pajak perusahaan telah sesuai dengan SPT Tahunan Badan yang telah dilaporkan kepada kantor pelayanan pajak.

Perhitungan Manfaat/(Beban) pajak penghasilan tanggungan dan saldo Aset pajak tanggungan adalah sebagai berikut:

	2017
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1,632,576,804
Imbalan Pasca Kerja	1,968,881,246
Cadangan Klaim (IBNR)	(2,907,370,646)
<b>Jumlah</b>	<b>694,187,404</b>
<b>Dibulatkan</b>	<b>694,187,000</b>

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tanggungan (pengaruh beda waktu pada tarif pajak maksimum 25%)	173,546,750
Aset Pajak Tanggungan, Saldo Awal Tahun	5,568,670,845
<b>Aset Pajak Tanggungan, Saldo Akhir Tahun</b>	<b>5,539,217,595</b>

Rincian Aset dan Liabilitas pajak tanggungan di Neraca adalah sebagai berikut :

	2017
<b>Beban Pajak Tanggungan</b>	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	408,144,100
Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	492,220,312
Cadangan Klaim (IBNR)	(726,817,662)
<b>Jumlah</b>	<b>173,546,750</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan dapat dipulihkan nilainya.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

15 TAXATION

Taxes Payable

The details are as follows :

	2016	
	349,344,714	Income tax - Article 21
	90,716,458	Income tax - Article 23
	276,805,337	Income tax - Article 25
<b>Total</b>	<b>626,150,051</b>	<b>Total</b>

Reconciliations between income before provision for income tax and estimated taxable income for the years 2017 and 2016 is as follows:

	2016	
Income before Provision for Income Tax	10,867,108,610	
Timing Differences:		
Allowance for impairment losses	1,484,160,730	
Post Employment Benefits	2,133,859,811	
Claim Reserved (IBNR)	(390,904,233)	
<b>Total Timing Differences</b>	<b>3,227,116,308</b>	

Taxes Payable

	2016	
Permanent differences:		
Premium Reserves	7,164,035,821	
PPH allowances 21	-	
Depreciation of Fiscal Unrecognized Fixed Assets	398,404,269	
Discount Amortization	(7,758,940)	
Dividend Income	(115,996,093)	
Profit Share Sales	(2,203,540,709)	
Bond Interest	(39,984,792)	
Deposit Interest and Current Account	(5,289,103,196)	
<b>Total permanent differences</b>	<b>(187,033,630)</b>	

Estimated taxable

Tax Base  
Rounded - off

Estimated Current Income Tax

25% x 8.670.335.000  
25% x 13.907.188.000

Estimated Current Income Tax

Prepaid taxes.  
Income tax - Article 25

Benefit / (Expense) Income Tax Debt - Article 29

The company will settle all tax obligations, if any, at maturity. The results of the calculation of taxable income reconciliation of the company in accordance with the annual tax return which has been reported to the Agency tax services office.

The calculation of Benefit/(Expense) Deferred income tax assets and deferred tax balances is as follows

	2016	
Allowance for impairment losses	1,484,160,730	
Estimated Liabilities for Post Employment Benefits	2,133,859,811	
Claim Reserved (IBNR)	(390,904,233)	
<b>Total</b>	<b>3,227,116,308</b>	
<b>Rounded - off</b>	<b>3,227,116,000</b>	

Deferred Income Tax (the effects of timing differences at minimum tax rate 25%)  
Deferred tax assets, at beginning of year

Deferred tax assets, at end of year

The details of deferred tax assets and liabilities in balance sheet are as follows :

	2016	
Deferred tax expenses	371,040,183	
Allowance for impairment losses	533,464,953	
Estimated Liabilities for Post Employment Benefits	(97,736,135)	
Claim Reserved (IBNR)	-	
<b>Total</b>	<b>806,779,000</b>	

The management certain the total of deferred tax assets - net can be restored

Taxable income reconciliation results form the basis for charging Annual Income Tax Agency

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**16 BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian sebagai berikut :

	2017
Jasa Profesional	160,363,635
<b>Jumlah</b>	<b>160,363,635</b>

**17 PREMI DITERIMA DIMUKA**

Merupakan premi yang diterima dimuka atas pertanggungan yang lebih dari satu tahun setelah dipertahankan dengan Potongan Premi.

Rincian mutasi premi diterima di muka sebagai berikut:

	Saldo Awal / Balance at the beginning of the year	Penambahan / Additions
Posisi 31 Desember 2017	2,815,210,200	-
Posisi 31 Desember 2016	3,835,321,123	-

**16 ACCRUED EXPENSES**

The details are as follows :

	2016	
Jasa Profesional	145,363,636	Professional Fees
<b>Jumlah</b>	<b>145,363,636</b>	<b>Total</b>

**17 DEFERRED PREMIUM INCOME**

This account represents the advance premiums received for insurance coverage with periods of more than one year, after commissions deductions.

The details of advance premiums received is :

	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Balance at the end of the year	
Posisi 31 Desember 2017	1,994,269,446	821,940,754	December 31, 2017
Posisi 31 Desember 2016	10,110,923	3,815,210,200	December 31, 2016

**18 LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaria dari PT Bestama tanggal 15 Maret 2017 No. 16112/AHAP/DK-IP/03/2017 untuk menghitung jumlah Liabilitas Kontrak Asuransi.

Jumlah Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis pertanggungan sebagai berikut :

**a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor**

	2017
Kendaraan bermotor	46,355,054,548
Kebakaran	69,140,863,771
Pengangkutan	895,520,636
Aneka	9,744,009,105
<b>Jumlah</b>	<b>126,135,448,060</b>

**b. Estimasi Klaim Kotor**

	2017
Kendaraan bermotor	9,806,005,522
Kebakaran	20,548,101,962
Pengangkutan	2,464,960,870
Aneka	3,154,258,846
<b>Jumlah</b>	<b>35,473,327,200</b>

**Total Liabilitas Kontrak Asuransi**

**161,608,775,260**

Liabilitas kontrak asuransi berdasarkan pihak yang bertransaksi sebagai berikut :

	2017
<b>a. Premi Belum Merupakan Pendapatan Kotor</b>	
Pihak Ketiga	126,135,448,060
Pihak Berelasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>126,135,448,060</b>
<b>b. Estimasi Klaim Kotor</b>	
Pihak Ketiga	35,473,327,200
Pihak Berelasi	-
<b>Jumlah</b>	<b>35,473,327,200</b>
<b>Total Liabilitas Kontrak Asuransi</b>	<b>161,608,775,260</b>

**18 INSURANCE CONTRACT LIABILITIES**

The company uses the Actuarial Report of PT Bestama Aktuaria dated March 15, 2017 No. 16112/AHAP/DK-IP/03/2017 to calculate the amount of insurance contract liabilities.

Insurance contract Liability based on the type of coverage as follows:

**a. Gross Unearned Premiums**

	2016	
Kendaraan bermotor	45,489,334,412	Motor vehicles
Kebakaran	37,405,602,054	Fire
Pengangkutan	1,291,633,936	Marine cargo
Aneka	9,830,102,309	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>94,016,672,711</b>	

**b. Gross Estimates Claims**

	2016	
Kendaraan bermotor	17,644,604,921	Motor vehicles
Kebakaran	91,154,169,662	Fire
Pengangkutan	1,786,445,578	Marine cargo
Aneka	14,816,440,664	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>75,371,660,825</b>	

**Total Insurance Contract Liabilities**

Insurance contract Liability by parties to a transaction as follows:

	2016	
<b>a. Gross Unearned Premiums</b>		
Third Parties	94,016,672,711	
Related Parties	-	
<b>Jumlah</b>	<b>94,016,672,711</b>	
<b>b. Gross Estimated Claims</b>		
Third Parties	75,371,660,825	
Related Parties	-	
<b>Jumlah</b>	<b>75,371,660,825</b>	
<b>Total Insurance Contract Liabilities</b>	<b>169,388,333,535</b>	

**19 UTANG LAIN-LAIN**

Rincian sebagai berikut :

	2017
Dividen	
Tahun 2016	5,210,416
Tahun 2015	25,265,408
Tahun 2013	25,021,283
Tahun 2012	25,519,155
Tahun 2011	17,872,345
Tahun 2010	21,602,494
<b>Jumlah</b>	<b>120,491,101</b>

**19 OTHER LIABILITIES**

The details are as follows :

	2016	
Dividen		
On 2016	7,148,938	
On 2015	25,265,408	
On 2013	25,021,283	
On 2012	25,519,155	
On 2011	17,872,345	
On 2010	21,602,494	
<b>Jumlah</b>	<b>122,429,623</b>	<b>Total</b>

20 MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan pembagian saham perusahaan sebagai berikut :

20 CAPITAL STOCK

The stockholders and the ownership of shares of the company as follows:

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2017		Jumlah / Total	Shareholders
	Ditempatkan dan disetor penuh / Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage Of Ownership		
PT. Asuransi Central Asia	522,040,695	62.18%	26,102,034,750	PT. Asuransi Central Asia
Sendra Gunawan, MSME	107,771,076	12.83%	5,388,563,800	Sendra Gunawan, MSME
Credit Suisse AG Singapore Trust A/C	60,014,549	7.15%	3,000,727,450	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C
PT. Asian International Investindo	62,877,400	6.30%	3,143,870,000	PT. Asian International Investindo
Masyarakat (kurang dari 5%)	97,296,280	11.57%	4,864,814,000	Public (less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>42,000,000,000</b>	<b>Total</b>

Pemegang Saham	31 Desember / December 31, 2016		Jumlah / Total	Shareholders
	Ditempatkan dan disetor penuh / Subscribed and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage Of Ownership		
PT. Asuransi Central Asia	522,040,695	62.14%	26,102,034,750	PT. Asuransi Central Asia
Kuan Hay Lin	60,014,549	7.15%	3,000,727,450	Kuan Hay Lin
Tan Kim Lian	49,042,680	5.81%	2,452,134,000	Tan Kim Lian
PT. Asian International Investindo	49,281,500	5.87%	2,464,075,000	PT. Asian International Investindo
Sendra Gunawan, MSME	45,943,796	5.47%	2,297,189,800	Sendra Gunawan, MSME
Masyarakat (kurang dari 5%)	113,676,780	13.53%	5,684,839,000	Public (less than 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>42,000,000,000</b>	<b>Total</b>

Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham perusahaan.

Director and the Commissioner does not have the company's shares.

21 TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih harga penjualan saham atau harga pasar saham pada saat pembagian dividen saham di atas nilai nominal saham (agio saham).

21 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of selling price of shares of stock over their par value when the shareholders dividends were distributed.

Rincian sebagai berikut :

The details are as follows:

	Jumlah Saham / Number of Shares	Saham Premium / Shares Premium	Jumlah / Total	
Penjualan Saham pada tahun 1990	1,000,000	3,250	3,250,000,000	Sale of shares of stock in 1990
Pembagian Saham Bonus pada tahun 1993	2,000,000	1,000	12,000,000,000	Distribution of bonus stock in 1993
Pembagian Dividen Saham pada tahun 2003	2,000,000	2,000	5,000,000,000	Distribution of stock dividends in 2003
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2004	130,000,000	50	16,000,000,000	Distribution of bonus stock in 2004
Pembagian Saham Bonus pada tahun 2007	5,000,000	50	250,000,000	Distribution of bonus stock in 2007
Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 2008	190,000,000	30	7,700,000,000	Limited Public Offering I in 2008
Biaya Limas Penawaran Umum Terbatas I 2008			(360,000,000)	Limited Public Offering I cost in 2008
Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2015	340,000,000	100	34,000,000,000	Limited Public Offering II in 2015
Biaya Emisi Penawaran Umum Terbatas II 2015			(750,000,000)	Limited Public Offering II cost in 2015
<b>Jumlah</b>			<b>38,590,000,000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 62 dan Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 15 Juni 2015, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") sejumlah 340.000.000 saham dengan harga penawaran Rp. 150,- setiap sahamnya.

Based on the General Meeting of the Extraordinary Shareholders in accordance with the Deed No. 62 of Notary Fathiah Helmi, SH dated June 15, 2015, the shareholders have approved a capital increase of the Company's issued and paid through Limited Public Offering II ("LPO II") amounting to 340,000,000 shares at an offering price of Rp. 150,- per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 dan Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 18 November 2008, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sejumlah 190.000.000 saham dengan harga penawaran Rp.80,- setiap sahamnya.

Based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of stockholders with the official document No. 13 from Notary Fathiah Helmi, SH, on November 18, 2008, the shareholder agreed to increase the Company's paid in capital by Limited Public Offering I amounted to 190,000,000 stock with the nominal value Rp. 80,- per share.

22 PENDAPATAN PREMI

22 PREMIUM INCOME

Rincian nya sebagai berikut:

The details are as follows:

31 Desember / December 31, 2017

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	106,365,666,979	74,563,418,736	(2,513,282,676)	29,388,965,567	Fire
Kendaraan Bermotor	129,011,398,551	-11,321,462,942	2,792,698,748	120,482,624,359	Motor Vehicles
Pengangkutan	13,103,560,179	-4,303,718,707	(140,171,288)	8,659,670,184	Marine Cargo
Aneka	41,671,047,807	23,609,525,588	(5,975,366,116)	17,086,156,103	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>290,151,673,618</b>	<b>(11,798,125,973)</b>	<b>(5,886,131,332)</b>	<b>170,517,416,213</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2016

	Premi Bruto / Gross Premiums	Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	Penurunan (Kenaikan) Premi Yang belum merupakan pendapatan / Decrease (increase) in unearned premiums	Pendapatan Premi / Net Premium Income	
Kebakaran	134,278,594,764	-91,384,746,993	41,699,792	42,935,547,563	Fire
Kendaraan Bermotor	156,390,023,196	-2,784,962,879	3,825,567,485	157,430,627,802	Motor Vehicles
Pengangkutan	11,846,961,609	-5,684,668,798	729,516,015	8,891,810,826	Marine Cargo
Aneka	33,847,593,107	-12,165,107,444	(4,018,473,954)	7,664,011,710	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>328,363,174,675</b>	<b>(112,019,486,113)</b>	<b>578,309,338</b>	<b>216,921,997,901</b>	<b>Total</b>

23 BEBAN KLAIM

23 CLAIMS EXPENSE

Rincian nya sebagai berikut:

The details are as follows:

31 Desember / December 31, 2017

	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease (Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense	
Kebakaran	61,271,913,831	23,161,982,522	1,087,327,591	39,197,258,904	Fire
Kendaraan Bermotor	71,004,905,930	1,820,051,458	18,648,710,276	61,046,143,197	Motor Vehicles
Pengangkutan	1,555,517,763	-551,725,616	(339,169,887)	664,622,490	Marine Cargo
Aneka	8,690,585,721	-5,286,445,096	(4,527,070,177)	(1,123,129,552)	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>142,522,723,247</b>	<b>(30,320,204,692)</b>	<b>(12,427,622,516)</b>	<b>99,774,896,038</b>	<b>Total</b>

31 Desember / December 31, 2016

	Klaim Bruto / Gross Claims	Klaim Reasuransi / Reinsurance Claims	Penurunan (Kenaikan) Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Decrease (Increase) Estimated Claims For Self Retention	Beban Klaim / Claim Expense	
Kebakaran	58,489,393,095	-14,408,924,840	18,292,172,818	35,688,195,437	Fire
Kendaraan Bermotor	74,918,386,625	874,438,658	(18,918,824,581)	55,125,123,386	Motor Vehicles
Pengangkutan	2,000,941,780	-423,291,112	89,171,211	1,666,821,878	Marine Cargo
Aneka	6,128,429,536	5,068,911,213	94,258,544	1,153,776,877	Miscellaneous
<b>Jumlah</b>	<b>141,437,051,046</b>	<b>(20,775,565,823)</b>	<b>(27,027,567,645)</b>	<b>93,633,917,578</b>	<b>Total</b>

24 BEBAN KOMISI NETTO

24 NET COMMISSION EXPENSE

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

31 Desember / December 31, 2017			
	Komisi Reasuransi Diterima / Reinsurance	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission Expense
Kebakaran	13,957,667,884	13,797,258,006	1,839,590,622
Kendaraan Bermotor	118,818,194	32,811,401,745	32,692,583,551
Pengangkutan	1,193,549,765	6,310,317,151	5,116,767,386
Aneka	2,768,367,228	12,923,129,638	10,154,762,410
<b>Jumlah</b>	<b>18,038,402,571</b>	<b>67,842,106,540</b>	<b>49,803,703,969</b>

Fire  
Motor Vehicles  
Marine Cargo  
Miscellaneous

**Total**

31 Desember / December 31, 2016			
	Komisi Reasuransi Diterima / Reinsurance	Komisi Bayar / Commission Paid	Beban Komisi Netto / Net Commission Expense
Kebakaran	18,073,077,867	19,668,213,446	1,595,125,579
Kendaraan Bermotor	50,590,745	38,383,658,002	38,313,067,257
Pengangkutan	1,013,783,247	3,459,785,400	2,446,002,153
Aneka	1,752,027,538	13,807,639,003	12,055,511,294
<b>Jumlah</b>	<b>20,889,479,597</b>	<b>75,299,185,880</b>	<b>54,409,706,283</b>

Fire  
Motor Vehicles  
Marine Cargo  
Miscellaneous

**Total**

25 HASIL INVESTASI

25 INVESTMENTS INCOME

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2017	2016	
Bunga Deposito Biasa	692,542,377	4,139,762,608	Interest on time deposits - Ordinary Deposits
Bunga Deposito Wajib	1,009,635,846	1,120,125,300	Interest on time deposits - Statutory Deposits
Bunga Obligasi	659,963,743	30,984,792	Interest on Bonds
Keuntungan Pemisahan Surat Berharga Bersih	310,809,321	2,203,540,709	Interest on Statutory Deposits
Dividen	105,244,183	113,996,093	Dividends
Laba (Rugi) Selisih Kurs dan Deposito	-	(282,900,000)	Gain / (loss) on Foreign Exchange on Time Deposits
Pendapatan Amortisasi Diskonto Obligasi	4,178,580	2,768,930	Obtain Amortization Discounted of Bonds
<b>Jumlah</b>	<b>2,782,374,050</b>	<b>7,337,268,432</b>	<b>Total</b>

Interest on time deposits - Ordinary Deposits  
Interest on time deposits - Statutory Deposits  
Interest on Bonds  
Interest on Statutory Deposits  
Dividends  
Gain / (loss) on Foreign Exchange on Time Deposits  
Obtain Amortization Discounted of Bonds

**Total**

26 BEBAN USAHA

26 OPERATING EXPENSES

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2017	2016	
Gaji dan Tunjangan	35,851,239,501	34,057,364,345	Salaries and allowances
Biaya Kendaraan Bermotor	2,798,828,711	3,625,216,396	Motor Vehicle Fees
Pemalangan	1,711,049,268	2,375,605,209	Travelling
Pajak Penghasilan Pasal 21	2,557,629,940	2,857,836,640	Income tax - Article 21
Pendidikan dan latihan	808,644,900	2,566,742,454	Education and training
Penyusutan Aset Tetap	2,214,684,626	2,251,112,173	Depreciation of Property and Equipment
Sewa	2,156,006,546	2,060,466,198	Office rental
Pemasaran	1,971,040,051	1,695,953,250	Marketing
Belanja dan promosi	1,636,971,412	1,808,096,589	Promotion and advertising
Representasi dan jamuan	2,702,812,175	1,200,821,957	Representation and entertainment
Imbalan Pasca Kerja	1,968,881,746	2,138,859,811	Employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	897,270,999	1,156,292,676	Repairs and maintenance
Survei	938,480,510	844,082,282	Survey
Pos, Telepon dan Telex	881,958,471	746,738,654	Postage, telephone and telex
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,632,576,804	1,484,160,790	Allowance for Doubtful Accounts
Barang cetakan dan alat tulis	858,140,671	991,445,443	Printing and stationery
Listrik dan Air	979,142,315	857,302,860	Water and electricity
Jasa profesional	1,224,524,996	717,983,150	Professional fees
Materai	178,327,902	465,674,999	Stamp duty
Iuran	331,758,428	368,811,978	Contribution
Asuransi	149,882,039	193,046,610	Insurance
Administrasi Saham	123,330,000	124,864,700	Stock administration
Administrasi Bank	139,087,160	135,112,596	Bank charge
Surat Kabar dan Masalah	59,609,880	33,435,400	Newspapers and magazines
Lain-lain	614,337,633	2,131,050,167	Other
<b>Jumlah</b>	<b>65,465,215,587</b>	<b>66,885,039,237</b>	<b>Total</b>

27 PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN

27 OTHER INCOME (CHARGES)

Rincian sebagai berikut:

The details are as follows:

	2017	2016	
Hasil administrasi polis	2,025,490,076	1,382,884,436	Policy administration fees
Jasa Giro	177,675,370	29,305,288	Interest on bank current accounts
Pendapatan Bunga Pinjaman Karyawan	25,267,226	12,580,534	Interest income loans of employees
Laba Penjualan Aset Tetap	64,867,770	-	Fixed Assets Sales Earnings
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(37,400,308)	(48,510,497)	Gain / (loss) on foreign exchange difference
Lain-lain	60,392,067	155,242,614	Others
<b>Jumlah</b>	<b>2,316,392,201</b>	<b>1,536,502,375</b>	<b>Total</b>

Policy administration fees  
Interest on bank current accounts  
Interest income loans of employees  
Fixed Assets Sales Earnings  
Gain / (loss) on foreign exchange difference  
Others

**Total**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**28 PENGGUNAAN SALDO LABA**

Rincian sebagai berikut :

	2017
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 tahun 1999	30,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>30,000,000</b>

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 60 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 13 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dimana:

- Sebesar Rp.840.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 7.327.087.610 dimasukkan sebagai laba ditahan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan dengan Akta No. 92 dari Notaris Fathiah Helmi, SH tanggal 23 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2015 dimana:

- Sebesar Rp 1.680.000.000 dibagikan sebagai dividen tunai
- Sebesar Rp.30.000.000 disisihkan sebagai dana cadangan
- Sisanya sebesar Rp. 6.430.389.343 dimasukkan sebagai laba ditahan

**29 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan Liabilitas Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2017 USD	2016 USD
<b>ASET</b>		
Investasi	260,000	260,000
Kas dan Setara Kas	68,918	223,505
Piutang premi	27,861	126,900
Piutang Reasuransi	11,545	23,450
<b>Jumlah</b>	<b>368,324</b>	<b>633,855</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	(18,496)	(3,200)
Estimasi klaim retensi sendiri	(35,506)	(3,100)
Utang reasuransi	(30,145)	(15,922)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(10,457)	(3,900)
<b>Jumlah</b>	<b>-94,604</b>	<b>-26,122</b>
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>273,720</b>	<b>607,733</b>

**29 SALDO ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

	2017 Rupiah	2016 Rupiah
<b>ASET</b>		
Investasi	3,522,480,000	3,493,360,000
Kas dan Setara Kas	953,699,845	3,033,011,000
Piutang premi	377,459,202	1,705,028,300
Piutang Reasuransi	156,414,776	315,074,200
<b>Jumlah</b>	<b>4,990,053,823</b>	<b>8,516,472,690</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	(250,583,800)	(42,995,200)
Estimasi klaim retensi sendiri	(481,035,288)	(41,651,600)
Utang reasuransi	(408,404,460)	(213,937,992)
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(141,671,436)	(52,400,400)
<b>Jumlah</b>	<b>(1,281,694,984)</b>	<b>(350,975,192)</b>
<b>Jumlah Aset Bersih</b>	<b>3,708,358,839</b>	<b>8,165,497,498</b>

**28 RETAINED EARNINGS USED**

The details are as follows :

	2016
Cadangan Umum, sesuai ketentuan Undang-undang No. 1 of 1995	30,000,000
<b>Total</b>	<b>30,000,000</b>

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by notary deed No. 60 from Notary Fathiah Helmi, SH dated June 13, 2017, the shareholders approved the establishment of the use of the use of profits for the 2016 financial year in which:

- Amounting to Rp. 840,000,000 distributed as cash dividend
- Amounting Rp. 30,000,000 is set aside as a reserve fund
- Remaining balance of Rp. 7,327,087,610 included as retained earnings

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders which has been notarized by notary deed No. 92 from Notary Fathiah Helmi, SH dated June 23, 2016, the shareholders approved the establishment of the use of the use of profits for the 2015 financial year in which:

- Amounting to Rp. 1,680,000,000 distributed as cash dividend
- Amounting Rp. 30,000,000 is set aside as a reserve fund
- Remaining balance of Rp. 6,430,389,343 included as retained earnings

**29 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The company has assets and liabilities in foreign currencies, as follows :

	2017 USD	2016 USD	
<b>ASET</b>			<b>Assets</b>
Investments	260,000	260,000	Investments
Cash on Hand and Cash in Banks	68,918	223,505	Cash on Hand and Cash in Banks
Premium Receivables	27,861	126,900	Premium Receivables
Due from reinsurers	11,545	23,450	Due from reinsurers
<b>Total</b>	<b>368,324</b>	<b>633,855</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>Liabilities</b>
Claims payable	(18,496)	(3,200)	Claims payable
Estimated claims for self retention	(35,506)	(3,100)	Estimated claims for self retention
Due to reinsurers	(30,145)	(15,922)	Due to reinsurers
Provision for unearned premiums	(10,457)	(3,900)	Provision for unearned premiums
<b>Total</b>	<b>-94,604</b>	<b>-26,122</b>	<b>Total</b>
<b>Total Net Assets</b>	<b>273,720</b>	<b>607,733</b>	<b>Total Net Assets</b>

**29 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2017 Rupiah	2016 Rupiah	
<b>ASSETS</b>			<b>ASSETS</b>
Investments	3,522,480,000	3,493,360,000	Investments
Cash on Hand and Cash in Banks	953,699,845	3,033,011,000	Cash on Hand and Cash in Banks
Premium Receivables	377,459,202	1,705,028,300	Premium Receivables
Due from reinsurers	156,414,776	315,074,200	Due from reinsurers
<b>Total</b>	<b>4,990,053,823</b>	<b>8,516,472,690</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITIES</b>			<b>Liabilities</b>
Claims payable	(250,583,800)	(42,995,200)	Claims payable
Estimated claims for self retention	(481,035,288)	(41,651,600)	Estimated claims for self retention
Due to reinsurers	(408,404,460)	(213,937,992)	Due to reinsurers
Provision for unearned premiums	(141,671,436)	(52,400,400)	Provision for unearned premiums
<b>Total</b>	<b>(1,281,694,984)</b>	<b>(350,975,192)</b>	<b>Total</b>
<b>Total Net Assets</b>	<b>3,708,358,839</b>	<b>8,165,497,498</b>	<b>Total Net Assets</b>

30 INFORMASI SEGMENT USAHA

Manajemen perusahaan menetapkan penggolongan segment berdasarkan usaha dan geografis. Segment usaha berdasarkan lini bisnisnya atas asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, dan aneka. Sedangkan segment geografis berdasarkan wilayah geografis. Informasi segment usaha dan segment geografis perusahaan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Informasi Segment Usaha

	31 Desember / December 31, 2017				Total	
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous		
Pendapatan Premi	29,288,965,567	120,482,624,359	8,659,670,184	12,086,156,303	170,517,416,213	Premiums Income
Beban Underwriting	(41,036,849,526)	(93,728,727,748)	(5,781,389,876)	(9,031,632,858)	(149,578,600,007)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(11,747,883,959)	26,753,896,611	2,878,280,308	3,054,523,445	20,938,816,206	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					2,782,374,050	Investment income received
Beban Usaha					(65,465,715,587)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					(41,743,025,331)	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					2,316,392,700	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(1,994,037,000)	Income tax
Laba bersih					(41,421,670,130)	Net Income
<b>Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and Liabilities</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					419,786,852,337	Unallocated assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Kontrak Asuransi					161,608,775,260	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan jumlah Liabilitas					81,977,220,415	Unallocated liabilities
					243,585,995,675	Total Liabilities
<b>Pelaporan Segment Lainnya</b>						<b>Other Segment Reporting</b>
Penyusutan					2,214,684,626	Depreciations

	31 Desember / December 31, 2016				Total	
	Fire	Motor Vehicles	Marine Cargo	Miscellaneous		
Pendapatan Premi	42,935,547,563	157,430,627,802	8,891,810,826	7,664,011,710	216,921,997,901	Premiums Income
Beban Underwriting	(47,283,321,016)	(93,438,190,643)	(9,112,834,031)	(13,209,288,371)	(148,043,623,861)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	5,652,226,547	63,992,437,159	(278,023,205)	(5,545,276,661)	68,878,374,040	Underwriting Income
Hasil yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated segment results
Hasil Investasi					7,337,268,432	Investment income received
Beban Usaha					(66,885,039,337)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha					9,430,603,235	Operating Income
Penghasilan lain-lain Bersih					1,536,502,375	Other Income - net
Pajak Penghasilan					(2,670,018,000)	Income tax
Laba bersih					8,197,087,610	Net Income
<b>Aset dan Liabilitas</b>						<b>Assets and Liabilities</b>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					443,993,768,571	Unallocated assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas Kontrak Asuransi					169,388,333,834	Liability Insurance Contract
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan jumlah Liabilitas					81,977,220,415	Unallocated liabilities
					251,365,554,249	Total Liabilities
<b>Pelaporan Segment Lainnya</b>						<b>Other Segment Reporting</b>
Penyusutan					2,251,113,173	Depreciations

b. Informasi Segment Geografis

	31 Desember / December 31, 2017					Total	
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office			
Pendapatan Premi	150,996,961,823	5,838,854,007	7,775,338,209	5,906,262,174		170,517,416,213	Premiums Income
Beban Underwriting	(129,755,628,371)	(7,625,747,996)	(7,035,242,418)	(5,161,981,222)		(149,578,600,007)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	(21,241,333,452)	(1,786,893,989)	740,095,791	744,280,952		20,938,816,206	Underwriting Income
	31 Desember / December 31, 2016					Total	
	Jakarta	Surabaya	Bandung	Others Marketing Office			
Pendapatan Premi	75,047,865,629	4,255,267,190	2,786,809,934	134,832,055,149		216,921,997,901	Premiums Income
Beban Underwriting	(23,301,049,034)	(2,824,127,029)	96,337,980	(122,014,785,778)		(148,043,623,861)	Underwriting Expenses
Hasil Underwriting	51,746,816,595	1,431,140,161	2,883,147,914	132,817,269,371		68,878,374,040	Underwriting Income

31 KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi sebagai berikut:

a. Proportional Treaties

Nama Perusahaan / Company Name	Reinsurance portion in 2017				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Marsh Broker Reasuransi	30.00	30.00	30.00	30.00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Reasuransi Internasional Indonesia
PT. Ibu Reinsurance Broker	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

Nama Perusahaan / Company Name	Reinsurance portion in 2016				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	35.00	35.00	35.00	35.00	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Marsh Broker Reasuransi	30.00	30.00	30.00	30.00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Ibu Reinsurance Broker	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

b. Non Proportional Treaties

Untuk melindungi akumulasi klaim risiko sendiri, perusahaan menyelenggarakan proteksi reasuransi berupa Non Proportional Treaties (excess of loss) antara lain terhadap pertanggungan harta benda (property), kendaraan bermotor (motor vehicles), pengangkutan (marine cargo) dan whole account. Yang seluruhnya diasuransikan kepada PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

31 REINSURANCE TREATIES

In accordance with the risk management on insurance coverage, the company entered into reinsurance treaties with several reinsurance company are as follows:

a. Proportional Treaties

Nama Perusahaan / Company Name	Reinsurance portion in 2017				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Marsh Broker Reasuransi	30.00	30.00	30.00	30.00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Reasuransi Internasional Indonesia	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Reasuransi Internasional Indonesia
PT. Ibu Reinsurance Broker	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
PT. Reasuransi Nasional Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Reasuransi Nasional Indonesia
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

Nama Perusahaan / Company Name	Reinsurance portion in 2016				Company Name
	Fire %	Marine Cargo %	Engineering %	Miscellaneous %	
PT. Reasuransi Indonesia Utama	35.00	35.00	35.00	35.00	PT. Reasuransi Indonesia Utama
PT. Marsh Broker Reasuransi	30.00	30.00	30.00	30.00	PT. Marsh Broker Reasuransi
PT. Ibu Reinsurance Broker	25.00	25.00	25.00	25.00	PT. Ibu Reinsurance Broker
PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia	10.00	10.00	10.00	10.00	PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>

b. Non Proportional Treaties

To protect itself the accumulated risk claims, the company organized in the form of non-proportional reinsurance protection Treaties (excess of loss), among others, to the insured property (property), motor vehicles (motor vehicles), transportation (marine cargo) and the whole account. Wholly reinsured to PT. Reasuransi Indonesia Utama, PT. Marsh Broker Reasuransi, PT. Ibu Reinsurance Broker, PT. Viva Broker Reasuransi Indonesia, PT. Indosurance Broker utama, PT. Reasuransi Nasional Indonesia dan PT. Maskapai Reasuransi Indonesia, in December 2017 and 2016.

32 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menggunakan Laporan Aktuaria dari PT Bestama Aktuaria tanggal 20 Februari 2018 No. 17065/AHAP/EP/02/2018 untuk tahun 2017 dan 16 Februari 2017 No. 16083/AHAP/EP/02/2017 untuk tahun 2016 untuk menghitung estimasi kewajiban imbalan pasca kerja. Perhitungan aktuaria untuk biaya imbalan jasa, mengadopsi prinsip nilai sekarang dan jumlah pembayaran atas imbalan karena pensiun, imbalan karena meninggal dunia dan imbalan karena cacat. Perhitungan nilai sekarang diperoleh dari menggunakan sebagai asumsi aktuaria yang tidak hanya berdasarkan tingkat bunga tetapi juga meliputi tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, cacat dan pengunduran diri.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan pasca kerja dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	
Usia Pensiun Normal	56 Years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	8,00 % per years	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto	6,50 % per year	Discount rate
Tingkat Mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignation rate
Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

32 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company used the Actuarial Statement of PT Bestama Aktuaria dated February 20, 2018 17065 / AHAP / EP / 02/2018 for the year 2017 and February 16, 2017 No. 16083 / AHAP / EP / 02/2017 for 2016 to calculate the estimated liability for post-employment benefits. The actuarial calculation for the defined benefit cost, emphasizes the principle of the present value of the amount of the payment due to pensions, the benefits due to death and the disability benefits. The present value calculation is obtained from using an actuarial assumptions that are not only based on the interest rate but also include the rate of increase in salary, mortality rate, disability and resignation.

The key assumptions used to calculate the estimated post-retirement benefits and liabilities are as follows:

32 KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

32 EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2016	
Usia Pensiun Normal	56 years	Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji	9.50 % per years	Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto	8.30 % per years	Discount rate
Mortalita	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat Cacat	10% of the rate of mortality	Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% at age 20 years and decreases linearly until the normal retirement age	Resignability rate
Metode Perhitungan Aktuaria	Projected Unit Credit	Actuarial Calculation Method

Perusahaan telah memisahkan imbalan jasa pasca kerja berdasarkan laporan aktuaria terhadap karyawan yang berstatus karyawan tetap.

The Company has reserved the post-employment compensation to employees based on actuarial reports the status of permanent employees.

Perusahaan tidak melakukan program pensiun yang dikelola oleh perusahaan atau pensiun atau perusahaan lain sejenisnya, tetapi peserta telah mengikutsertakan karyawannya dalam program jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) pada PT Jamsostek.

The company not to do pension program is a manage by pension donation company or other company, but the company will be joined employee in Accident Work Guarantee (AWG), Old Day Guarantee (ODG), Die Guarantee (DG) on PT Jamsostek.

Rincian di bawah ini merupakan ringkasan komponen beban imbalan pasca kerja bersih yang diakui pada Laporan Laba Rugi dan Neraca sebagai estimasi kewajiban imbalan pasca kerja, seperti yang tercantum pada laporan aktuaria independen sebagai berikut:

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the income statements and in the balance sheets as estimated liability for post-employment benefits determined by an independent actuary report as follows:

	2017	2016	
<b>a. Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih</b>			
Biaya Jasa Kim	1,389,285,146	1,470,701,379	Current service cost
Biaya Bunga	801,646,931	682,427,772	Interest cost
Amortisasi Non-Vested Biaya Jasa Lalu	-	-7,860,645	Amortization of Non-Vested pass service cost
<b>Beban Imbalan Pasca Kerja - Bersih</b>	<b>2,090,932,077</b>	<b>2,145,268,506</b>	<b>Net Post Employee Expenses</b>
<b>b. Estimasi Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>			
Saldo Awal Tahun	9,166,316,643	7,026,618,719	Present value of unfunded obligation
Biaya Imbalan Pasca Kerja	2,214,896,760	2,172,012,924	unrecognized actuarial gain
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(160,800,000)	(32,315,000)	Unrecognized pass service cost - non vested
<b>Jumlah</b>	<b>11,230,913,403</b>	<b>9,166,316,643</b>	<b>Total</b>

33 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

33 NET INCOME PER SHARE

	2017	2016	
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	840,000,000	840,000,000	Weighted average number of common shares
Labu Bersih yang Digunakan dalam Penghitungan	-41,621,670,130	8,197,007,610	Net income used in the calculation of Earning per share
<b>Labu Bersih per Saham</b>	<b>-49,11</b>	<b>9,76</b>	<b>Net income per share</b>

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34 FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Manajemen telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Kebijakan yang diterapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan.

Management has documented financial risk management policy. The policy defined an overall business strategy and risk management philosophy. Overall risk management strategy intended to minimize the influence of the unpredictability of the market on financial performance.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk likuiditas, harga pasar, kredit, dan operasional. Manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian pasar yang dan meminimalkan potensi kerugian yang berwujud dari klaim nasabah yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

The company operates in the country and face a variety of financial risks, including liquidity, market price, credit, and operational. Financial risk management company focused uncertainty of financial markets and minimize potential losses resulting from customer claims that will impact the financial performance of the Company.

**Risiko operasional**

Risiko operasional merupakan risiko yang dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kelengahan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

**Operational Risk**

Operational risk is the risk that can impact and influence widely on overall corporate performance. In general, operational risk is the risk caused by lack and failure of internal processes, human error, system failures or problems that impact an operations.

Risiko operasional yang dapat berdampak besar bagi Perusahaan adalah ketidakcermatan dalam melakukan pertanggungan ulang (reinsurance) sehingga pada saat terjadi klaim pihak reasurador tidak dapat memenuhi komitmennya yang mengakibatkan Perusahaan harus menanggung keseluruhan klaim.

Operational risks that can have a major impact for the Company is in conducting coverage (reinsurance) so that in the event of a claim of reinsurer can not meet its commitments which resulted in the Company must bear the entire claim.

Untuk meminimalkan dampak dari risiko operasional Perusahaan telah melakukan langkah-langkah identifikasi risiko-risiko yang ada dan selanjutnya melakukan pengukuran atas risiko-risiko tersebut. Dari hasil identifikasi tersebut Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian dan pengawasan yang ketat. Khusus untuk risiko yang bersumber dari permasalahan reasuransi perusahaan melakukannya dengan berhati-hati dalam memilih reasurador dan melakukan pengawasan internal yang baik terhadap proses reasuransi.

To minimize the impact of operational risk The Company has taken steps identify the risks that exist and then take measurements of those risks. From the results of the Company identified control measures and strict supervision. Special to the risk of problems resulting from the reinsurance company to do it with careful in selecting reinsurers and make good internal oversight of the reinsurance process.

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga dan nilai tukar.

**Market Risk**

Market risk is the risk that was mainly due to changes in interest rates, currency exchange rate of Rupiah, commodity prices and the price of capital or loans, which can carry risks for the Company. In the Company's business planning, market risks have direct impact to the Company is in the management of interest rates and exchange rates.

Risiko tingkat bunga adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

Interest rate risk is the risk of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk of the fair value of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. The company faces a number of risks associated with fluctuations in market interest rates. The Company monitors changes in market interest rates to ensure Company in accordance with the market.

Risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan kewajiban moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Untuk mengelola risiko tersebut, Perseroan secara konsisten mengalokasikan dananya di deposito bank sesuai dengan komitmen mata uang asing. Selain itu, Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan nilai tukar untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Perseroan.

Exchange rate risk of foreign currency that mainly arise from monetary assets and liabilities are recognized in different currencies than the functional currency of the respective entities. To manage these risks, the Company has consistently allocate their funds in bank deposits in accordance with foreign currency commitments. In addition, the Company is monitoring the impact of exchange rate movements to minimize the negative impact on the Company.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari mitra pendiri dan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pertanggungan risiko bagi para tertanggung yang ingin mengasuransikan risikonya. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar premi sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan sehingga Perseroan tidak dapat mengelola dana premi tersebut.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the founding partners and / or the applicant who failed to meet their contractual obligations. Credit risk is the major risk as the Company is engaged in risk coverage for the insured who want to insure the risk. By default, the Company is at risk if consumers are unable to meet its obligation to pay premiums in accordance with the treaty agreed between the customer and the Company so that the Company can not manage the fund premiums.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penentuan polis yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana setiap aplikasi yang masuk akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui.

Credit risk is the risk that can not be avoided, but can run up to an acceptable limit. The Company has a policy in the face of this risk. Starting from the initial process of selective admission policy and dealt with the principle prudence, in which each application will go through the process of survey and analysis for later approval.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk because the company has many customers without any significant individual customer.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan yang tidak di perdagangan dipasar keuangan aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi pengamatan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak - pihak yang berkecintaan dan memahami jam's light market transactions, referensi atas nilai wajar terkini dan instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**The Fair Value of Financial Instruments**

Fair Value of Financial Instruments that are not traded actively in financial markets is determined using valuation techniques. Such techniques may include the use of current market transactions conducted properly by the parties - the parties are willing and understand fair's-light market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the analysis of discounted cash flow, or model assessment other.

34 MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pemenuhan Kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi

Fulfillment of Financial Health of Insurance and Reinsurance

Bahwa pemenuhan kewajiban Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi untuk menyampaikan laporan perhitungan tingkat solvabilitas triwulanan, tahunan dan pengumuman laporan keuangan serta laporan perhitungan tingkat solvabilitas bulanan bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dalam program penyelesaian kepada Menteri Keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 dan Pasal 7 ayat (2) Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, harus dilakukan sesuai dengan bentuk dan susunan laporan serta pengumuman laporan keuangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan.

That the fulfillment of the obligations of the Insurance Company and Reinsurance Company to submit reports on the calculation of solvency quarterly, annual and announcement of financial statements and reports calculation solvency margin monthly for Insurance and Reinsurance Companies in the restructuring program to the Minister of Finance referred to in Article 6 and Article 7 (2) Decree of the Minister of Finance RI No. 424 / KMK.06 / 2003 dated September 30, 2003 on the Financial Health of Insurance and Reinsurance Company, must be made according to the shape and structure of the report and announcement of financial statements as determined by the Director General of Financial Institutions.

Rincian rasio - rasio yang menjadi indikator kesehatan keuangan perusahaan yang dipersyaratkan oleh peraturan di bidang perasuransian adalah:

Details ratios that as indicators the financial health of the company as required by the regulations in the field of insurance is:

Jenis Rasio / Ratio	Batas Minimum Rasio/Minimum Ratio
a. Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio	150%
Investasi / Investment Adequacy Ratio	100%
c. Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio	120%

Risiko Tingkat Bunga

Mengacu pada PSAK 50 Paragraf 63 informasi mengenai risiko tingkat bunga, termasuk:

- Tanggal Penilaian ulang (Repricing) atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu, dan
  - Tingkat bunga efektif, jika tersedia
- Mengindikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan mana yang:
- Terekspos risiko tingkat bunga atas nilai wajar,
  - Terekspos risiko tingkat bunga atas arus kas, dan
  - Tidak secara langsung terekspos terhadap risiko tingkat bunga.

Pengungkapan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan. Ketentuan tersebut tidak berlaku bagi instrumen keuangan seperti investasi dalam instrumen ekuitas dan instrumen derivatif yang tingkat bunga efektifnya tidak dapat ditentukan.

Interest Rate Risk

Referring to paragraph 63 of SFAS 50 information regarding the interest rate risk, included:

- Date Reassessment (repricing) or the contractual maturity date, whichever is shorter, and
  - The effective interest rate, if available
- Indicates the financial assets and financial liabilities which that:
- Exposure to interest rate risk on fair value,
  - Exposure to interest rate risk on cash flows, and
  - Do not directly exposed to interest rate risk.

Such disclosure shall not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate can not be determined.

The provision does not apply to financial instruments such as investments in equity instruments and derivative instruments which are effective interest rate could not be established.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kewajibannya terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk menjual aset keuangan secara cepat dengan harga yang mendekati nilai wajarnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet its obligations relating to financial instruments. Liquidity risk may arise from the inability of the Company to sell a financial asset quickly at a price close to fair value.

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Perusahaan secara khusus timbul dari kebutuhan untuk menyediakan kas yang cukup untuk membayar kewajiban kepada para nasabah atas klaim yang terjadi. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat likuiditas yang memadai untuk membiayai operasinya dan menginvestasikan dan sebagian besar uangnya dalam pasar aktif dan dapat dicairkan setiap saat.

Liquidity risk is the risk which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet liquidity requirements typically arise from the need to provide adequate cash to pay obligations to its customers for claims incurred. In managing liquidity risk, the Company monitor and maintain adequate liquidity to fund operations and invest the majority of its assets in active markets and can be withdrawn at any time.

Risk yang dimiliki Perusahaan dapat dicairkan setiap saat dan sebagian besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan secara rutin mengevaluasi kondisi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Securities owned by the Company could be withdrawn at any time and most are listed in Indonesia Stock Exchange, in addition, the Company periodically evaluates the correction of cash flows and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities.

35 NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

35 CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dan nilai wajar atas aset dan liabilitas ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

The Company classifies financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. This classification can be seen in the table below.

	31 Desember / December 31, 2017		Jumlah / Total	
	Pinjaman Yang Diberikan dan Prutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity		
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Asset</b>
Kas dan Setara Kas	60,097,069,479		60,097,069,479	Cash and Cash Equivalents
Prutang Premi	194,043,492,960		194,043,492,960	Premiums Receivables
Prutang Reasuransi	4,881,881,738		4,881,881,738	Reinsurance Receivables
Prutang Lain-lain	544,111,373		544,111,373	Other Receivables
Deposito berjangka	20,500,000,000		20,500,000,000	Time Deposits
Reksidana	-		642,350,767	Mutual funds
Saham	-		4,014,283,325	Marketable Securities
Obligasi	9,894,437,510		9,894,437,510	Bond
Investasi Lainnya	-		302,813,204	Other Investments
Utang Klaim	20,685,829,032		20,685,829,032	Claims Payables
Utang Reasuransi	21,186,179,870		21,186,179,870	Due to Reinsurance
Premi Ditangguh di Muka	821,940,754		821,940,754	Deferred Premium Income
Utang Lain-lain	120,491,101		120,491,101	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>341,775,433,717</b>	<b>-</b>	<b>4,949,447,295</b>	<b>346,724,881,012</b>

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**PT. ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENT**  
**THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS (Lanjutan)**

**35. CLASSIFICATION OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	31 Desember / December 31, 2016		Tersedia Untuk Dijual / Available for Sale	Jumlah / Total	
	Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang / Loans and Receivable	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo / Held to Maturity			
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan Setara Kas	53,975,505,471	-	-	53,975,505,471	Cash and Cash Equivalents
Piutang Premi	222,368,086,370	-	-	222,368,086,370	Premiums Receivables
Piutang Reasuransi	9,669,489,958	-	-	9,669,489,958	Reinsurance Receivables
Piutang Lain-lain	608,096,238	-	-	608,096,238	Other Receivables
Deposito berjangka	30,500,000,000	-	-	30,500,000,000	Time Deposits
Reksadana	-	-	549,014,002	549,014,002	Mutual Fund
Saham	-	-	4,185,488,625	4,185,488,625	Marketable Securities
Obligasi	9,890,258,930	-	-	9,890,258,930	Bond
Investasi Lainnya	-	-	1,175,098,390	1,175,098,390	Other Investments
Utang Klaim	29,291,363,099	-	-	29,291,363,099	Claims Payables
Utang Reasuransi	49,810,487,164	-	-	49,810,487,164	Due to Reinsurance
Premi Diterima di Muka	2,815,210,200	-	-	2,815,210,200	Deferred Premium Income
Utang Lain-lain	122,429,623	-	-	122,429,623	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>389,050,827,052</b>	<b>-</b>	<b>5,909,601,017</b>	<b>394,960,428,069</b>	<b>Total</b>

**36. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**36. SUBSEQUENT EVENTS**

There are no events after subsequent that need financial adjustment.

**37. BATAS TINGKAT SOLVABILITAS**

Tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

**37. LIMITS OF SOLVENCY**

Solvency margin is as follows:

	2017	2016	
<b>a. Kekayaan yang diperkenankan untuk perhitungan</b>			<b>a. Wealth that allowed for calculation</b>
Tingkat Solvabilitas			Solvency levels
Investasi	45,357,551,602	81,162,121,557	Investment
Kas dan Bank	58,974,589,379	7,632,145,471	Cash and Cash in Bank
Piutang Premi	72,528,927,587	137,868,218,549	Premiums Receivable
Piutang Reasuransi	77,155,999,064	78,155,149,285	Reinsurance Receivable
Bunga yang masih harus diterima	162,751,304	290,097,219	Interest Income
Aset Tetap	25,749,185,362	30,544,641,719	Fixed assets
<b>Jumlah Kekayaan Yang Diperkenankan</b>	<b>280,238,504,298</b>	<b>331,662,370,800</b>	<b>Total admitted assets</b>
Jumlah Liabilitas	219,242,989,436	251,365,554,951	Total Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	60,985,514,862	80,296,816,849	Total solvency margin
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	29,120,000,000	38,978,460,000	Excess of solvency margin over required minimum
Selisih Lebih Tingkat Solvabilitas atas Tingkat Solvabilitas Minimum	31,865,514,862	41,318,356,849	Excess of Solvency Levels above Level Minimum Solvency
Rasio pencapaian solvabilitas	209%	206%	Solvency margin (%)
<b>b. Rasio keuangan</b>			<b>b. Financial Ratios</b>
Likuiditas (Perimbangan Aset Lancar dengan Liabilitas Lancar)	178%	174%	Liquidity (current assets Balance by Current Liabilities)
Investasi terhadap cadangan teknis dan utang klaim	116%	101%	Investment of technical reserves and debt claims
Hasil Investasi terhadap pendapatan premi neto	2%	5%	Investment Return on net premium income
Behas Klaim, beban usaha dan komisi terhadap pendapatan premi neto	178%	132%	Claims Expense, operating expenses and commissions to net premium income

**38. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam pemertapan asuransi baik pencapaian suku premi maupun polis.

**38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

There are no transactions with related parties in both insurance coverage premium rates and policy implementation.

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2018.

**39. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management is responsible for the preparation of the financial statements that were issued on March 28, 2018.



## Kantor Pusat / Head Office

### Jakarta

Jl. Balikpapan Raya No. 9  
Jakarta Pusat - 10130  
Telp.: (021) 634 8760 | 384 5678 (Hunting)  
Contact Center: (021) 631 1234  
Fax: (021) 6386 4480 | 345 1352  
Homepage : [www.asuransi-harta.co.id](http://www.asuransi-harta.co.id)  
Email : [harta@asuransi-harta.co.id](mailto:harta@asuransi-harta.co.id)

### Kantor Cabang / Kantor Pemasaran Branch / Marketing Offices

#### Kramat

Jl. Kramat Raya No. 158,  
Jakarta Pusat - 10430  
Telp.: (021) 31909366 (Hunting)  
Fax: (021) 31908867  
Email: [kramat@asuransi-harta.co.id](mailto:kramat@asuransi-harta.co.id)

#### Harmoni

Jl. Balikpapan Raya No. 6,  
Jakarta Pusat - 10130  
Telp.: (021) 633 7571 (Hunting)  
Fax: (021) 632 0523 | 633 7573  
Email: [jaksel@asuransi-harta.co.id](mailto:jaksel@asuransi-harta.co.id)

#### Serpong

Jl. Raya Serpong, Ruko Sutra Niaga I No. 9,  
Serpong, Tangerang  
Telp.: (021) 5312 7629 | 22353437 | 22353435  
Fax.: (021) 5312 7630  
Email: [bsd@asuransi-harta.co.id](mailto:bsd@asuransi-harta.co.id)

#### Bandung

Jl. Jend. Jend A. Yani No. 246,  
Bandung - 40271  
Telp.: (022) 87243376 | 87243377  
Fax.: (022) 7320962 | 85880172  
Email: [bandung@asuransi-harta.co.id](mailto:bandung@asuransi-harta.co.id)

#### Semarang

Jl. Tentara Pelajar No. 55 B, Semarang  
Telp.: (024) 76423856  
Fax.: (024) 76423925  
Email: [semarang@asuransi-harta.co.id](mailto:semarang@asuransi-harta.co.id)

#### Surabaya

Jl. Raya Ngagel No. 133 Blok I  
Telp.: (031) 99005666  
Fax.: (031) 99005564  
Email: [surabaya@asuransi-harta.co.id](mailto:surabaya@asuransi-harta.co.id)

#### Medan

Jl. Abdulah Lubis No. 2,  
Simpang, Medan  
Telp.: (061) 4561427 | 4576227  
Fax: (061) 42003152  
Email: [medan@asuransi-harta.co.id](mailto:medan@asuransi-harta.co.id)

#### Malang

Ruko Borobudur Agung, Jl. Borobudur 1 A No. 7, Mal  
Telp.: (0341) 487684 | 9011477  
Fax: (0341) 487759  
Email: [malang@asuransi-harta.co.id](mailto:malang@asuransi-harta.co.id)

#### Solo

Jl. Dr. Rajiman No. 376 C, Surakarta  
Telp.: (0271) 712055 | 712505  
Fax: (0271) 7461237  
Email: [solo@asuransi-harta.co.id](mailto:solo@asuransi-harta.co.id)

#### Karawang

Cluster Karawang, Green Village Blok QG No. 03  
Karawang, Jawa Barat  
Telp.: (0267) 8633028 | 5432081  
Fax: (0267) 8633029  
Email: [karawang@asuransi-harta.co.id](mailto:karawang@asuransi-harta.co.id)

#### Makassar

Jl. AP. Pettarani, Kompleks Ruko Bisnis Center Blok B-  
Makassar  
Telp.: (0411) 4662829  
Fax: (0411) 4662829  
Email: [makassar@asuransi-harta.co.id](mailto:makassar@asuransi-harta.co.id)

